



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

Amalia Fitri, dkk.

2022

SD/MI KELAS III

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI kelas III

Penulis

Amalia Fitri
Anggayudha A. Rasa
Aghnia M. Safira
Rosdiana R. Ginanjarsari
Aminah T. Zahroh

Penelaah

Petrus Tumijan
Fitriyawati Gojali

Penyelia/Penyelarass

Supriyatno
E. Oos M. Anwas
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Rizky Ramadhina
Abdulaziz Hafidhurrahman

Editor

Mely R. Suryanita

Desainer

Maria Katarina Yuliani

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-373-5 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-602-244-671-2 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Mulish 14/21 pt. Vernon Adams, Cyreal, dan Jacques Le Bailly.
x, 230 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022
Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

Prakata

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan YME karena atas rahmat dan karunia-Nya buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk SD kelas III ini dapat diselesaikan. Dalam proses penyusunan buku ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- Ibu Maharani Prananingrum dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan yang sedari awal mengarahkan, memfasilitasi, mendampingi, dan memotivasi penulis menyelesaikan buku ini.
- Bapak Petrus Tumijan dan Ibu Fitriyawati Gojali atas telaah kritis-konstruktif yang telah diberikan selama proses penerbitan buku ini.
- Tim pengolah naskah yang turut berkontribusi dalam pembuatan buku ini.

Tantangan mempelajari bidang keilmuan IPAS senantiasa berkembang dari waktu ke waktu yang tentunya memengaruhi cara belajar peserta didik. Buku ini mengelaborasi pemahaman-pemahaman esensial dengan ragam aktivitas yang diharapkan mampu menstimulus keingintahuan peserta didik terhadap topik-topik seputar fenomena alam dan sosial di sekitarnya, sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar lebih lanjut secara mandiri.

Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam membantu peserta didik mencapai kompetensinya sehingga berdampak terhadap kemajuan pendidikan IPAS tingkat dasar di Indonesia. Penulis menantikan kritik dan masukan yang membangun untuk perbaikan buku ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Juni 2021

Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Petunjuk Penggunaan Buku	viii
 Bab 1 Mari Kenali Hewan di Sekitar Kita	1
Topik A: Ada Hewan Apa Saja di Sekitarmu?.....	2
Topik B: Apakah Semua Hewan Sama?.....	11
Topik C: Mengapa Hewan Memiliki Bentuk Tubuh yang Berbeda-beda?.....	16
Proyek Belajar	22
Peta Konsep	24
Uji Pemahaman	25
 Bab 2 Ayo, Mengenal Siklus pada Makhluk Hidup	27
Topik A: Siklus Hidup, Rangkaian Perubahan pada Makhluk Hidup	28
Topik B: Siklus Hidup Hewan, Sama atau Berbeda?.....	37
Topik C: Metamorfosis, Perubahan Bentuk Makhluk Hidup	45
Proyek Belajar	54
Peta Konsep	56
Uji Pemahaman	57
 Bab 3 Hidup Bersama Alam	59
Topik A: Para Penghuni Alam.....	60
Topik B: Setiap Komponen Memiliki Peran	70
Topik C: Hubungan yang Unik pada Makhluk Hidup	78
Proyek Belajar	84
Peta Konsep	86
Uji Pemahaman	86
 Bab 4 Berkenalan dengan Energi	89
Topik A: Energi di Sekitar Kita	90
Topik B: Sumber Energi di Sekitar Kita.....	98

Topik C: Yuk, Makan sampai Habis	108
Proyek Belajar	113
Peta Konsep	115
Uji Pemahaman	116
Bab 5 Aku dan Lingkungan Sekitarku	117
Topik A: Denah Rumahku	118
Topik B: Denah Tempat Tinggalku	124
Topik C: Kenampakan Alam dan Buatan di Daerahku	129
Proyek Belajar	136
Peta Konsep	139
Uji Pemahaman	140
Bab 6 Aku Bagian dari Masyarakat	141
Topik A: Kota atau Kabupaten Tempat Aku Tinggal	142
Topik B: Pemerintahan di Daerahku	148
Topik C: Mengenal Tugas Pemimpin di Daerahku	153
Proyek Belajar	158
Peta Konsep	159
Uji Pemahaman	160
Bab 7 Cerita dari Kampung Halaman	161
Topik A: Tradisi Keluarga dan Masyarakat Sekitar	162
Topik B: Sejarah Tradisi atau Budaya di Indonesia	167
Topik C: Nilai-Nilai Tradisi di Indonesia	174
Proyek Belajar	180
Peta Konsep	182
Uji Pemahaman	182
Bab 8 Bentang Alam Indonesia	185
Topik A: Ragam Bentang Alam di Indonesia	186
Topik B: Adaptasi Kita di Daerah dengan Bentang Alam Berbeda	192
Topik C: Pengaruh Bentang Alam dengan Keberagaman Budaya	197
Proyek Belajar	203
Peta Konsep	205
Uji Pemahaman	205

Daftar Pustaka	207
Profil Penulis	220
Profil Penelaah	225
Profil Penyunting	227
Profil Ilustrator	228
Profil Desainer	230

Petunjuk Penggunaan Buku Siswa

Mempelajari **Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)** artinya kita sedang mengamati lebih cermat hal-hal yang terjadi di sekeliling kita, setiap hari. Berbagai kegiatan di buku ini mengajak kita membuka wawasan dan mendalami lebih banyak informasi tentang diri kita, orang lain di lingkungan sekitar, dan alam beserta flora dan faunanya. Tidak hanya sekedar tahu, tetapi kita juga diingatkan untuk selalu menjaganya dengan berbagai cara.

Buku ini mengemas kegiatan belajar dengan cara yang menyenangkan. Proses mendapatkan pengetahuan dilakukan melalui berbagai percobaan, diskusi, atau membaca. Hal tersebut bertujuan agar terbangun daya telisik, kemampuan analisis, dan kecakapan komunikasi yang semakin baik.



Bab 1 Mari Kenali Hewan di Sekitar Kita

Ilmu adalah ilmu, yaitu dari kata Yunani *epistēmē* yang berarti pengetahuan. Ilmu adalah pengetahuan yang diperoleh melalui proses berpikir kritis dan logis. Ilmu adalah pengetahuan yang dapat diuji kebenarannya.

Tujuan Pembelajaran

1. Mengenal hewan di sekitar kita.
2. Mengenal hewan yang ada di sekitar kita.
3. Mengenal hewan yang ada di sekitar kita.
4. Mengenal hewan yang ada di sekitar kita.

Cover Bab

Berisi:

1. Gambar yang berhubungan dengan aplikasi konsep bab yang dipelajari.
2. Narasi pembuka bab.
3. Tujuan pembelajaran bab.



Topik A: Ada Hewan Apa Saja di Sekitarmu?

Pertanyaan Esensial

1. Bagaimana cara kita mengenal hewan di sekitar kita?
2. Apa saja hewan yang ada di sekitar kita?



Kucing yang tinggal di rumah kita adalah hewan yang tinggal di rumah kita. Kucing yang tinggal di rumah kita adalah hewan yang tinggal di rumah kita. Kucing yang tinggal di rumah kita adalah hewan yang tinggal di rumah kita.

Topik

Dalam setiap bab kita akan belajar beberapa topik. Di awal pembuka topik, kalian akan menemukan:

1. Cerita dan narasi pembuka yang berkaitan dengan topik yang akan dipelajari.
2. Pertanyaan kunci yang akan menjadi fokus di bab ini.

Dalam setiap topik kalian akan melakukan berbagai macam aktivitas yang seru! Di antaranya:



Mari Mencari Tahu

Kegiatan eksplorasi untuk mencari tahu, mengamati, melakukan eksperimen, mewawancarai, dan masih banyak lagi.



Mari Mencoba



Lakukan Bersama

Kegiatan kelompok yang menekankan pada kegiatan diskusi, kolaborasi, dan komunikasi antarteman. Belajar bersama tentu lebih asyik, bukan?



Mari Refleksikan

Melakukan refleksi setiap belajar membantu kalian mengaitkan hal yang sudah dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.



Belajar Lebih Lanjut

Bagian ini untuk kalian baca agar semakin memahami materi yang sedang dipelajari.



Memilih Tantangan

Butuh tantangan lebih? Buku ini menyediakan berbagai macam tantangan yang bisa kalian pilih.



Apa yang Sudah Aku Pelajari

Yuk, ulas kembali hal-hal penting yang sudah dipelajari sebelum lanjut ke topik baru.



Proyek Belajar

Ini bagian paling seru! Kalian akan diberikan beraneka macam proyek menarik pada setiap babnya. Tanpa disadari, kalian akan menggunakan konsep yang telah dipelajari dalam satu bab untuk membuat produk tertentu. Proyek ini juga akan mengasah kreativitas dan kemandirian kalian.



Peta Konsep

Ini merupakan kerangka besar materi yang kalian pelajari di setiap bab. Kalian dapat menyalin susunan peta konsep dan melengkapi isinya pada buku tugas.



Uji Pemahaman

Pertanyaan-pertanyaan di uji pemahaman akan membantu kalian mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.



Kosakata Baru

Jika kalian menemukan tanda ini, mampirlah sejenak dan pelajari arti dari kosakata baru yang ditemukan. Tentunya akan ada banyak kosakata baru yang berkaitan dengan IPA dan IPS di buku ini.

Cara Kalian Belajar Menggunakan Buku Ini

1. Bacalah doa setiap akan memulai belajar!
2. Bacalah judul dan narasi pembuka pada setiap babnya!
3. Cobalah mengingat pertanyaan esensial selama belajar!
4. Lakukan berbagai aktivitas dalam setiap bab dengan penuh semangat!
5. Refleksikan setiap hal yang telah kalian pelajari di akhir setiap topik!
6. Tuliskan hasil belajar kalian pada buku tulis untuk mengikat ilmu yang didapat!
7. Akhiri selalu kegiatan belajar kalian dengan doa.

Perkenalan Karakter



Nama : Bu Mira
Asal : Banjarmasin



Nama : Mia
Asal : Yogyakarta



Nama : Aga
Asal : Padang



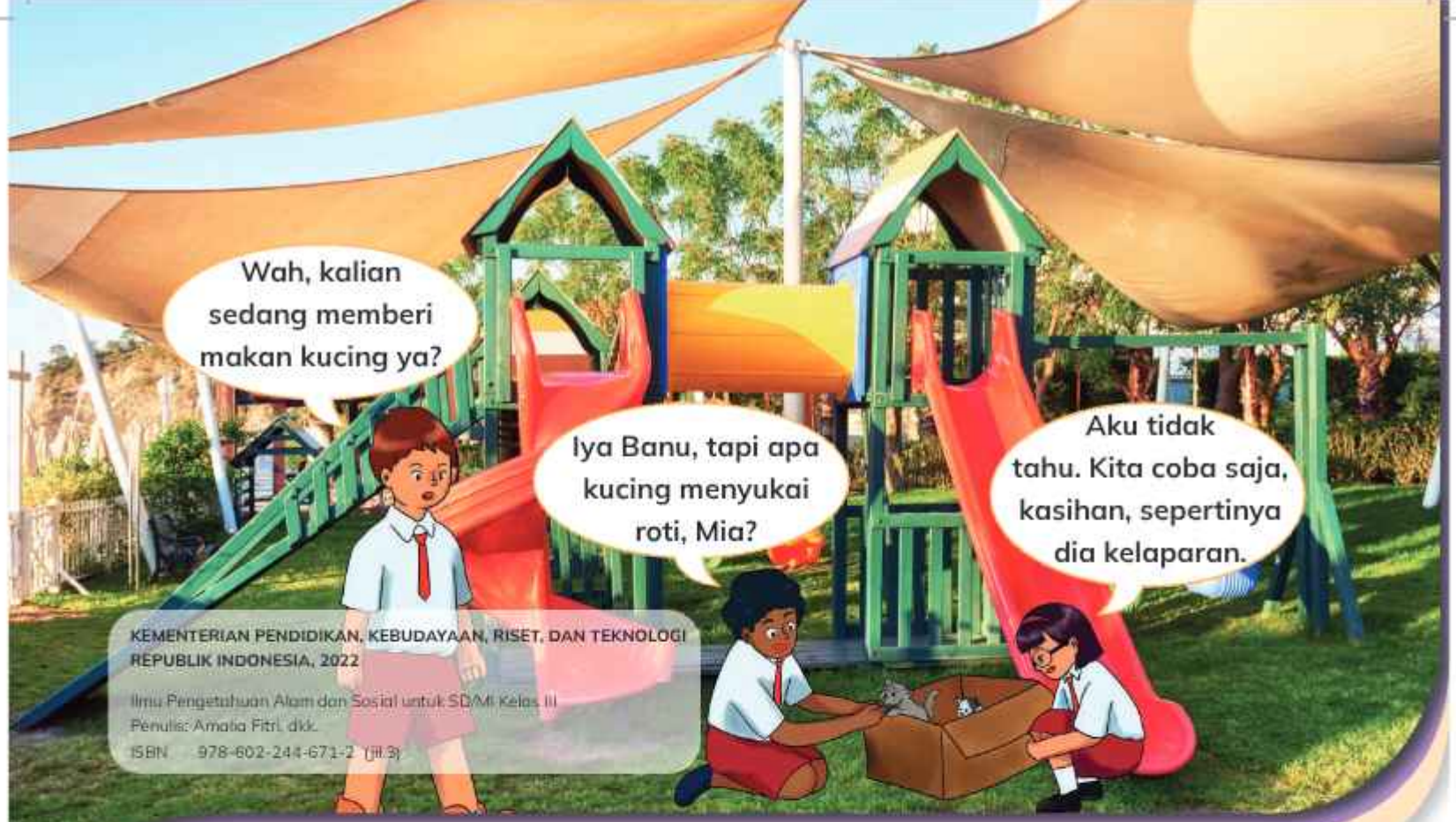
Nama : Dara
Asal : Bali



Nama : Ian
Asal : Ambon



Nama : Banu
Asal : Manado



Wah, kalian sedang memberi makan kucing ya?

Iya Banu, tapi apa kucing menyukai roti, Mia?

Aku tidak tahu. Kita coba saja, kasihan, sepertinya dia kelaparan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas III
Penulis: Amalia Fitri, dkk.
ISBN 978-602-244-671-2 (jil. 3)

Bab 1

Mari Kenali Hewan di Sekitar Kita

Tahukah kalian, lebih dari 1,2 juta jenis hewan hidup di Bumi? Mulai dari hewan yang sangat kecil sampai hewan yang sangat besar. Hewan tersebut memiliki bentuk dan keunikan yang berbeda-beda. Mulai dari bentuk tubuhnya yang beragam, tempat tinggalnya, hingga perilakunya yang berbeda-beda.

Tujuan Pembelajaran

1. Mengenali keragaman hewan di sekitar kita.
2. Mengetahui bahwa anggota tubuh hewan memiliki bentuk anggota tubuh yang berbeda-beda.
3. Melakukan penyelidikan fungsi bagian tubuh dan kaitannya dengan perilaku hewan.

Topik A: Ada Hewan Apa Saja di Sekitarmu?

Pertanyaan Esensial

1. Bagaimana ciri-ciri hewan di sekitar kita?
2. Apa perbedaan antara hewan yang satu dengan hewan lainnya?



Sumber: [freepik.com/evening_tao](https://www.freepik.com/evening_tao)

Kucing yang dipegang oleh Ian adalah salah satu contoh hewan peliharaan yang banyak kita temui. Hewan peliharaan adalah hewan yang sengaja dipelihara oleh manusia diberi makan, diberi minum, diberikan tempat tinggal, dibersihkan, dan dirawat. Selain kucing ada juga hewan-hewan peliharaan lainnya seperti yang terlihat pada gambar. Bisakah kalian menyebutkan ada hewan apa saja pada gambar tersebut?

Selain hewan-hewan peliharaan, ada juga hewan-hewan yang ada di sekitar kita tetapi tidak kita pelihara. Mereka mencari makan dan minum sendiri dan biasanya tidak terawat. Seperti semut, belalang, siput, kelelawar, nyamuk, dan masih banyak lagi. Beberapa hewan seperti kelinci dan kucing juga ada yang hidup secara liar (tidak dipelihara).

Nah, supaya kalian semakin tahu tentang hewan-hewan di sekitar kalian, mari kita lakukan aktivitas berikut.



Mari Mencoba

Mencari Binatang

Supaya kalian lebih tahu ada hewan apa saja yang ada di sekitar kalian, ayo kita coba mencari tahu. Dalam melakukan aktivitas ini kalian akan mencari hewan-hewan di dalam lingkungan sekolah, melakukan pengamatan, menuliskan nama hewan itu, mencatat tempat kalian menemukan hewan tersebut, serta membuat gambarnya. Untuk mengerjakannya lakukan sesuai langkah-langkah berikut.

1. Mintalah lembar observasi kepada guru kalian.
2. Pelajari langkah-langkah dari lembar observasi yang dibuat oleh guru kalian tersebut.
3. Setelah selesai membaca lembar observasi, pergilah ke luar kelas. Amati hewan-hewan yang ada di sekitar sekolah kalian.
4. Jika kalian menemukan hewan yang tidak kalian ketahui namanya, kalian boleh menanyakan pada guru kalian.
5. Tulislah hasil penemuan kalian tersebut menggunakan format tabel di lembar kerja.
6. Setelah melengkapi tabel temuan kalian tersebut. Sekarang jawab pertanyaan-pertanyaan berikut. Lalu tuliskan jawabannya di buku tugas kalian.

- a. Apa nama hewan tersebut?
 - b. Bagaimana ukuran tubuhnya? Besar atau kecil?
 - c. Di mana kalian menemukannya?
 - d. Menurut kalian apa makanan dari hewan tersebut?
 - e. Bagaimana cara hewan tersebut bergerak?
7. Kalian dapat menyalin semua tugas ini pada buku tugas kalian agar lebih rapi.
 8. Jika sudah selesai, lakukan diskusi bersama teman sebangku kalian.



Lakukan Bersama

Ada Hewan Apa Saja di Sekitarku?

Setelah melakukan aktivitas mencari binatang, coba kalian ceritakan kepada teman kalian mengenai hal berikut.

1. Ceritakan hewan-hewan yang sudah kalian temukan.
2. Ceritakan seperti apa hewan-hewan yang kalian temui mulai dari bentuk, warna, ukuran, dan cara hewan tersebut bergerak.
3. Ceritakan juga di mana kalian menemukan hewan itu. Apakah di lapangan sekolah, di selokan, di kantin, di rerumputan, di pohon, atau di tempat lainnya.
4. Setelah teman kalian bercerita, coba ajukan pertanyaan tentang hewan yang teman kalian lihat. Cari tahu pula, apakah hewan yang teman kalian lihat termasuk hewan peliharaan atau bukan.



Mari Refleksikan

1. Apakah setiap hewan berbeda antara satu dengan yang lainnya?
2. Adakah perbedaan antara hewan-hewan yang kalian lihat?
3. Mengapa hewan-hewan tersebut memiliki bentuk dan ukuran yang berbeda-beda?
4. Jika salah satu hewan tersebut kalian pelihara di rumah, dapatkan kalian memeliharanya dengan baik?



Belajar Lebih Lanjut

Sampai buku ini ditulis, para ilmuwan sudah menemukan sekitar 1,2 juta spesies hewan yang ada di muka Bumi. Setelah diteliti, ternyata dari 1,2 juta hewan tersebut banyak yang memiliki kemiripan. Supaya tidak membingungkan dan lebih mudah mempelajarinya, ilmuwan kemudian membagi hewan-hewan tersebut menjadi 2 jenis yakni hewan bertulang belakang dan tanpa tulang belakang.

Hewan invertebrata adalah hewan yang tidak memiliki tulang belakang. Tubuhnya lunak dan beberapa berongga karena memang tidak memiliki tulang. Hewan-hewan yang termasuk kategori ini terbagi menjadi beberapa jenis.

1. Hewan berpori, seperti spons laut.



2. Hewan berongga, seperti ubur-ubur dan bunga karang.



3. Cacing seperti cacing pipih, cacing benang dan cacing gelang.



4. Hewan lunak seperti kerang, siput dan cumi-cumi.



5. Hewan dengan kaki beruas seperti kepiting, udang, laba-laba dan serangga.



6. Hewan berkulit duri seperti bintang laut.



Sumber: pixabay.com/pexels

Hewan vertebrata adalah hewan yang memiliki tulang belakang. Hewan-hewan ini banyak sekali kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Para ilmuwan membagi hewan vertebrata menjadi beberapa jenis:

1. Agnatha, contohnya adalah belut.



Sumber: pixabay.com/redkite

2. Pisces, atau sering kita kenal dengan ikan. Semua jenis ikan termasuk jenis ini.



Sumber: pixabay.com/redkite

3. Amfibi, yaitu hewan bertulang belakang yang hidup di dua alam, contohnya adalah katak.



Sumber: pixabay.com/bubblejuice

4. Reptil merupakan jenis hewan yang melata contohnya adalah ular, buaya, kadal, kura-kura.



5. Aves, yaitu hewan yang memiliki bulu contohnya adalah burung.



6. Mamalia, yaitu hewan yang menyusui contohnya kucing, anjing, harimau, monyet dan lain sebagainya.



Memilih Tantangan

Jawablah beberapa pertanyaan berikut setelah kalian melakukan pengamatan mengenai jenis-jenis hewan. Tuliskan jawaban kalian pada buku tugas kalian.

1. Apakah ada perbedaan antara hewan yang kalian temui di sekitar sekolah dengan hewan di sekitar rumah kalian?
2. Jika ada, apa perbedaan hewan yang kalian temui di sekolah dengan hewan yang ada di rumah?
3. Menurutmu mengapa hewan yang ada di sekitar sekolah berbeda dengan hewan yang kalian temui di sekitar rumah?
4. Seandainya kalian pergi ke sekolah lain, kira-kira apakah kalian akan menemukan hewan-hewan yang sama seperti hewan yang ada di sekolah kalian?
5. Menurut kalian, kira-kira di mana lagi kalian dapat menemukan hewan-hewan yang tadi kalian amati di sekitar rumah?



Apa yang Sudah Aku Pelajari

1. Ada banyak jenis hewan yang hidup di muka Bumi.
2. Ada hewan yang hidup di darat dan di dalam air.
3. Ada hewan yang tidak memiliki tulang belakang dan ada hewan yang memiliki tulang belakang.
4. Ada hewan yang ukurannya besar tetapi ada juga hewan yang ukurannya kecil.

Topik B: Apakah Semua Hewan Sama?

Pertanyaan Esensial

1. Apakah setiap hewan memiliki bagian tubuh yang sama?
2. Apa perbedaan bagian tubuh manusia dengan bagian tubuh hewan?
3. Apa perbedaan kedua bagian tubuh hewan yang kalian amati?



Sumber: [freepik.com/topntp26](https://www.freepik.com/topntp26)

Seperti hewan-hewan yang sudah pernah kalian amati sebelumnya, setiap hewan memiliki ciri khasnya masing-masing contohnya kucing dan cacing. Kucing memiliki 4 kaki, sedangkan cacing tidak memiliki kaki. Kucing memiliki mata, telinga, hidung dan mulut, sedangkan cacing sama sekali tidak memilikinya. Kucing dapat berjalan, sedangkan cacing hanya bisa menggeliat. Keduanya memiliki tubuh dan perilaku yang berbeda.

Lalu, apa yang membuat hewan-hewan menjadi berbeda satu dengan lainnya? Mengapa bentuk tubuh hewan yang satu dengan yang lain bisa berbeda? Mengapa mereka berbeda meskipun memiliki bentuk tubuh yang mirip? Untuk mengetahuinya jawabannya, ayo lakukan aktivitas berikut.



Mari Mencoba

Apa Perbedaan dari Setiap Hewan?

Pada aktivitas ini kalian akan mencari tahu kegunaan dari setiap anggota tubuh hewan yang kalian amati sebelumnya. Kalian akan melakukan pengamatan terhadap gerak hewan tertentu dan mencari tahu bagaimana cara hewan itu bergerak dan anggota tubuh yang digunakan untuk bergerak. Untuk melakukan pengamatan lakukan sesuai langkah-langkah berikut.

1. Mintalah lembar kerja kepada guru kalian.
2. Carilah salah satu hewan yang ada di sekitar lingkungan sekolah yang menarik menurut pengamatan kalian.
3. Gambarlah hewan tersebut pada halaman kosong di lembar kerja.
4. Tuliskan nama-nama bagian tubuh hewan tersebut.
5. Lakukan langkah 1-4 sampai kalian menemukan 2-3 hewan.
6. Lalu jawablah pertanyaan berikut pada lembar kerja/buku tugas.

“Kira-kira apa yang akan terjadi jika hewan itu kehilangan bagian tubuhnya?”



Lakukan Bersama

Ceritakan Kepada Teman Kalian

Setelah melakukan aktivitas mengamati binatang. Sekarang diskusikanlah bersama 2 orang teman kalian mengenai beberapa pernyataan berikut.

1. Tanyakan pada teman-teman kalian hewan apa yang tadi mereka amati?
2. Ceritakan bagaimana gerak hewan yang kalian amati dan bagian tubuh yang digunakan?
3. Ceritakan juga menurut pendapat kalian apa kegunaan anggota tubuh yang digerakkan atau digunakan oleh hewan yang kalian amati?



Mari Refleksikan

1. Hal menarik atau hal baru apa yang kalian dapatkan di topik ini?
2. Apakah hasil pengamatan kalian menunjukkan setiap hewan memiliki bagian tubuh yang sama? Mengapa?
3. Apa perbedaan kedua bagian tubuh hewan yang kalian amati?



Belajar Lebih Lanjut

Tahukah kalian? Ternyata hewan itu banyak sekali jenisnya dan mereka berbeda satu dengan yang lainnya. Ada hewan yang hidup di darat, di air, ada juga yang bisa hidup di darat maupun air. Bahkan ada juga hewan yang bisa hidup di dalam tanah. Ada hewan yang bisa terbang, tapi ada juga hewan yang tidak bisa terbang.

Selain bentuk tubuhnya yang berbeda-beda, ternyata ada juga hewan yang bentuknya terlihat sama tapi ternyata berbeda jenis. Seperti contohnya kucing yang umumnya kita temui seperti gambar berikut ini:



Padahal jenis kucing ada banyak sekali. Berikut ini adalah beberapa jenis kucing yang populer di Indonesia:



Jenis-jenis kucing tersebut hanya sebagian dari jenis-jenis kucing yang ada di dunia. Berdasarkan data dari Asosiasi Kucing Internasional (International Cat Association) terdapat 71 jenis kucing yang dikenali di dunia.

Setiap jenis kucing bisa jadi memiliki bentuk fisik yang berbeda. Bentuk rambut kucing persia panjang dan tebal, berbeda dengan kucing siam yang pendek dan halus. Bentuk wajah kucing angora dan kucing siam juga berbeda. Namun meskipun demikian, mereka termasuk satu spesies yakni kucing.



Memilih Tantangan

Cobalah amati hewan di sekitar kalian, apakah kalian menemukan lebih dari 2 hewan dengan jenis yang sama? Mungkin ada 2 kucing di sekitar rumah kalian, atau kalian menemukan ada dua cicak di dalam rumah kalian atau 2 hewan lainnya yang sama di sekitar sekolah kalian. Perhatikan baik-baik dua hewan tersebut lalu perhatikan kedua-duanya dan jawablah pertanyaan berikut ini:

1. Apakah kedua-duanya memiliki ukuran yang sama?
2. Apakah warna kedua hewan itu sama persis?
3. Apa perbedaan dua hewan tersebut?



Apa yang Sudah Aku Pelajari

1. Hewan yang memiliki kemiripan satu sama lain boleh jadi bukan merupakan jenis hewan yang sama.
2. Meskipun sama-sama hewan namun kucing, anjing, dan ikan memiliki perbedaan satu sama lain.
3. Perbedaan itu bisa jadi terletak pada perbedaan bentuk (bagian) tubuh tertentu serta perbedaan ukuran.

Topik C : Mengapa Hewan Memiliki Bentuk Tubuh yang Berbeda-beda?

Pertanyaan Esensial

1. Apakah tubuh setiap hewan sama?
2. Mengapa bagian tubuh mereka bisa berbeda-beda?
3. Apa hubungan bagian tubuh hewan dengan tempat tinggal, kebiasaan, makanan dan cara bergerak?



Sumber: [shutterstock.com/ibenk_88](https://www.shutterstock.com/ibenk_88)

Pada pembahasan sebelumnya kalian sudah tahu bahwa jenis hewan ada banyak sekali. Bahkan hewan yang kita kira sama ternyata memiliki perbedaan satu sama lain. Pernahkah kalian terpikir, mengapa hewan diciptakan dengan bentuk tubuh, bagian tubuh, dan kebiasaan yang berbeda-beda? Apa yang akan terjadi jika semua hewan memiliki bagian tubuh yang sama?

Kita akan mencari tahu, apakah memang semua hewan memiliki mata? Tangan? Kaki? Kita juga akan bersama-sama menyelidiki, bagaimana cara mereka hidup. Apakah semuanya makan? Apakah semuanya bisa berenang? Mari lakukan kegiatan berikut ini untuk mencari tahu.



Mari Mencoba

Sekarang, kalian akan mencari tahu tentang bagian tubuh hewan. Lakukanlah kegiatan berikut.

1. Mintalah lembar observasi kepada guru kalian.
2. Ingat-ingat kembali hewan apa saja yang kalian amati di aktivitas sebelumnya.
3. Temukan hewan itu di lingkungan sekolah kalian, lalu kemudian amati perilakunya.
4. Tuliskan di lembar kerja apa yang dia lakukan ketika kalian mengamatinya selama 10 menit.
5. Perhatikan, apa yang dia lakukan? Bagian tubuh mana saja yang digunakan untuk melakukan hal itu?
6. Berdasarkan hasil pengamatan kalian, apa kegunaan dari bagian tubuh yang ada di hewan itu? Tuliskan jawaban kalian di lembar kerja.
7. Jika sudah, ulangi langkah 3 hingga 6 untuk hewan lainnya.

Setelah selesai melakukan pengamatan, kembalilah ke kelas untuk berdiskusi bersama teman-teman dan guru kalian.



Lakukan Bersama

Berkumpullah dengan kelompok yang sudah ditentukan guru kalian. Lakukan diskusi bersama teman sekelompok kalian mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Ceritakan hewan yang kalian amati secara bergantian. Kalian bisa menceritakan anggota tubuh hewan beserta kegunaannya.
2. Setelah menceritakan hasil pengamatan kalian, kalian bisa mendiskusikan bersama teman sekelompokmu tentang pertanyaan-pertanyaan yang ada di lembar diskusi.
 - a. Apa perbedaan diantara hewan-hewan yang sudah kami amati?
 - b. Mengapa bentuk tubuh hewan berbeda-beda?

3. Setelah selesai, ceritakan kembali hasil diskusimu bersama teman sekelompok di depan kelas.



Mari Refleksikan

1. Hal menarik atau hal baru apa yang kalian dapatkan di topik ini?
2. Apa hubungan bentuk tubuh hewan dengan makanannya?
3. Apa hubungan bentuk tubuh hewan dengan tempat tinggalnya?
4. Apa hubungan bentuk tubuh hewan dengan cara Bergeraknya?



Belajar Lebih Lanjut

Beda karena Fungsi

Tahukah kalian, ternyata setiap bagian tubuh hewan diciptakan dengan keunikan masing-masing. Meskipun bagian tubuhnya terlihat sama, tapi fungsi dan bentuknya berbeda. Contohnya seperti kaki kucing dan kaki anjing. Jika kalian perhatikan, sekilas bentuknya sangat mirip. Sama-sama memiliki kuku, sama-sama ada tulang dan ototnya.



Kosakata Baru

fungsi: kegunaan dari suatu hal

kaki: bagian tubuh hewan yang digunakan untuk berjalan

Jika kalian perhatikan, kuku kucing runcing dan melengkung, berbeda dengan kuku anjing yang tumpul dan tebal. Mengapa bisa berbeda? Mengapa kuku anjing tidak runcing dan melengkung seperti kuku kucing? Atau sebaliknya, mengapa kuku kucing tidak tebal dan tumpul seperti kuku anjing?



Kucing dibekali kemampuan untuk memanjat dan memiliki gerak yang lincah. Oleh karena itu, kuku kucing tajam dan melengkung agar bisa mencengkram pohon atau benda lain sehingga mudah untuk memanjat. Berbeda dengan anjing yang memang tidak bisa memanjat. Kukunya hanya digunakan untuk membantu berlari dan membuat gerakan berbelok. Pada umumnya anjing lebih berat dibandingkan kucing, kukunya lebih besar agar lebih mampu menopang tubuhnya.



Kosakata Baru

kuku: bagian ujung tangan (kaki), panjang-panjang dan tajam (terbentuk dari zat tanduk), pada ayam, kucing, harimau, dan sebagainya; cakar

Jadi, bentuk bagian tubuh hewan dipengaruhi oleh perilaku dan cara hidup hewan tersebut. Cara makan, cara bergerak, cara mendapatkan makanan, cara beraktivitas sehari-hari, dan sebagainya. Setiap bagian tubuh hewan berfungsi untuk membantu hewan agar dapat bertahan hidup.

Ada hewan-hewan yang memakan tumbuhan seperti kelinci, sapi, kambing. Bentuk gigi mereka rata dan tidak memiliki taring. Berbeda dengan hewan-hewan seperti anjing, kucing, harimau, singa, buaya yang memakan daging. Mereka memiliki gigi taring yang berfungsi untuk mengoyak daging yang mereka makan. Berbeda pula dengan ayam dan burung yang memakan biji-bijian. Hewan-hewan ini memiliki paruh yang kuat agar mereka dapat menghancurkan biji-bijian yang mereka makan.

Hewan-hewan yang memakan tanaman sering disebut dengan **herbivora**. Hewan-hewan yang memakan hewan lainnya disebut dengan **karnivora**. Nah ada juga hewan yang memakan tumbuhan maupun hewan lainnya. Hewan seperti ini disebut hewan **omnivora**. Contohnya monyet, tikus, babi, rubah dan lain sebagainya.



Memilih Tantangan

1. Apakah kalian masih ingin mengetahui lebih jauh mengenai perbedaan tubuh hewan?
2. Bagaimana kalau kalian mengamati hewan yang ada di sekitar rumah?
3. Untuk melakukan tantangan ini, mintalah lembar kerja tambahan pada guru kalian.



Proyek Belajar

Pada bab ini kalian sudah belajar banyak hal. Kalian sudah tahu bahwa jenis hewan yang ada di sekitar kita itu banyak sekali. Ada hewan yang berukurannya kecil seperti semut, nyamuk, dan lalat. Ada hewan yang berukuran lebih besar seperti burung, ayam, kelinci, kucing, anjing, monyet, dan kuda. Hewan-hewan tersebut memiliki bagian tubuh yang berbeda-beda. Mulai dari ukuran, jenis, bentuk, warna dan kegunaannya.

Setelah melakukan pengamatan lebih lanjut kita juga jadi mengetahui bahwa setiap bagian tubuh memiliki fungsi yang unik yang dapat membantu hewan-hewan tersebut bertahan hidup.

Nah, sebagai bentuk rangkuman dari pengamatan yang kalian lakukan kalian bisa memilih membuat salah satu atau lebih pilihan proyek berikut.

A. Membuat Patung Hewan



B. Membuat Gambar Hewan

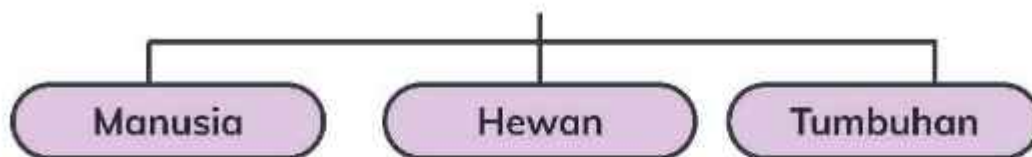


1. Pilihlah salah satu hewan yang paling menarik menurut kalian.
2. Buatlah patung atau gambar hewan tersebut.
3. Kalian dapat menggunakan plastisin (lilin malam), tanah liat, atau cetakan gipsum untuk membuat patung.
4. Sertakan dalam gambar atau buku tugas kalian hal berikut:
 - a. nama hewan;
 - b. nama anggota tubuh;
 - c. fungsi anggota tubuh;
 - d. makanannya;
 - e. kelompok makanannya (hewan herbivora, karnivora, atau omnivora).
5. Minta bantuan guru atau keluarga di rumah untuk mencari informasi.
6. Berlatihlah untuk mempresentasikan informasi hewan ini kepada teman sekelas kalian.



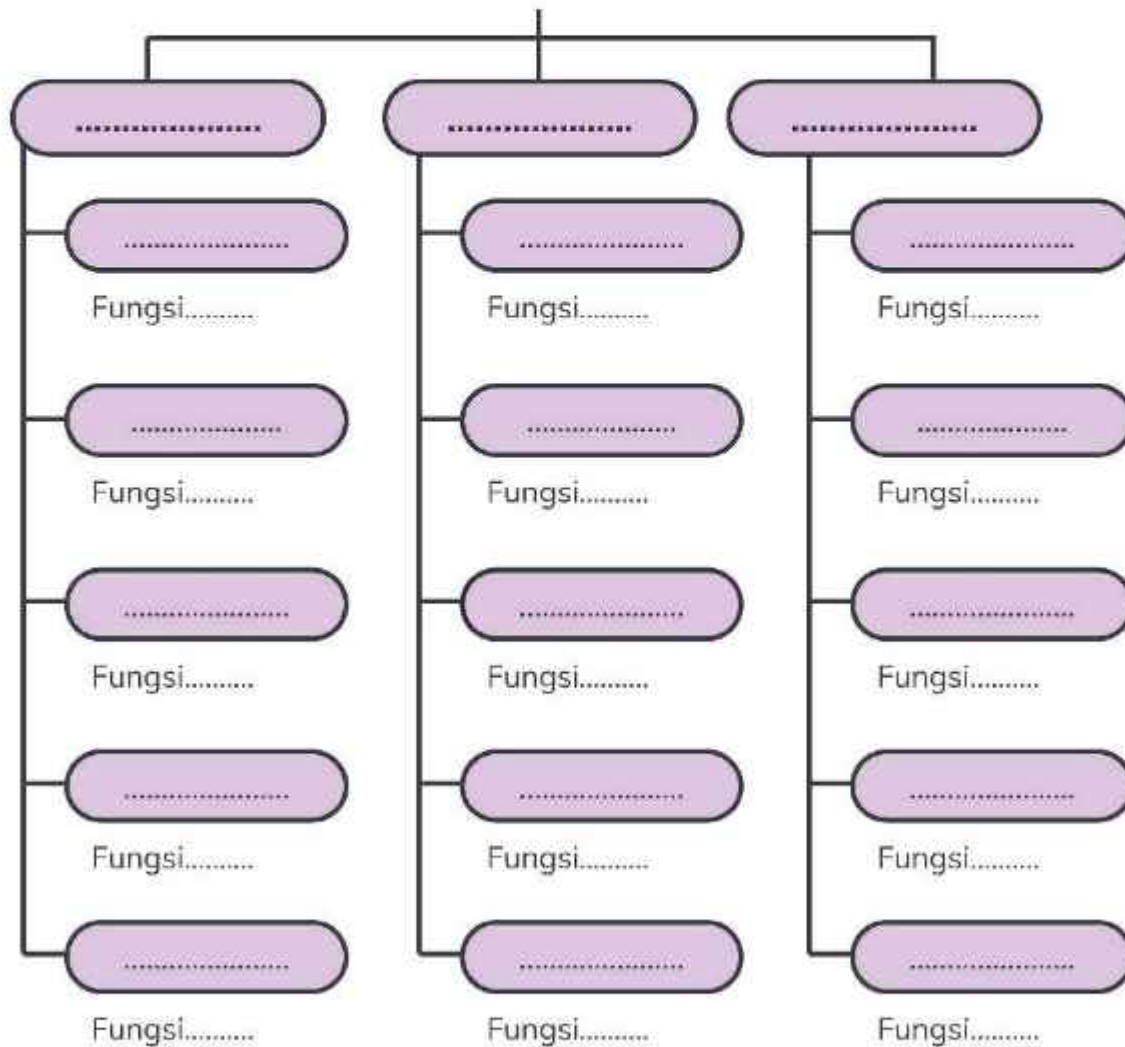
Peta Konsep

Makhluk hidup yang kita tahu pada umumnya dibagi menjadi 3 jenis:



Jenisnya ada banyak.

Contohnya yang tadi aku amati antara lain:





Uji Pemahaman

A. Benarkah pernyataan ini?

Salinlah kalimat berikut pada buku tugas. Lalu berikan keterangan **Benar** jika menurut kalian pernyataan ini benar. Berikan keterangan **Salah** jika menurut kalian pernyataan ini salah.

1. Ada banyak jenis hewan yang bermacam-macam di Bumi.
2. Setiap hewan memiliki ciri khas yang berbeda-beda.
3. Bentuk tubuh hewan semuanya sama.
4. Jenis hewan bisa berbeda-beda, tergantung jenisnya.
5. Setiap bagian tubuh hewan memiliki fungsi khusus.

B. Mencocokkan informasi di kolom 1 dengan kolom 2.

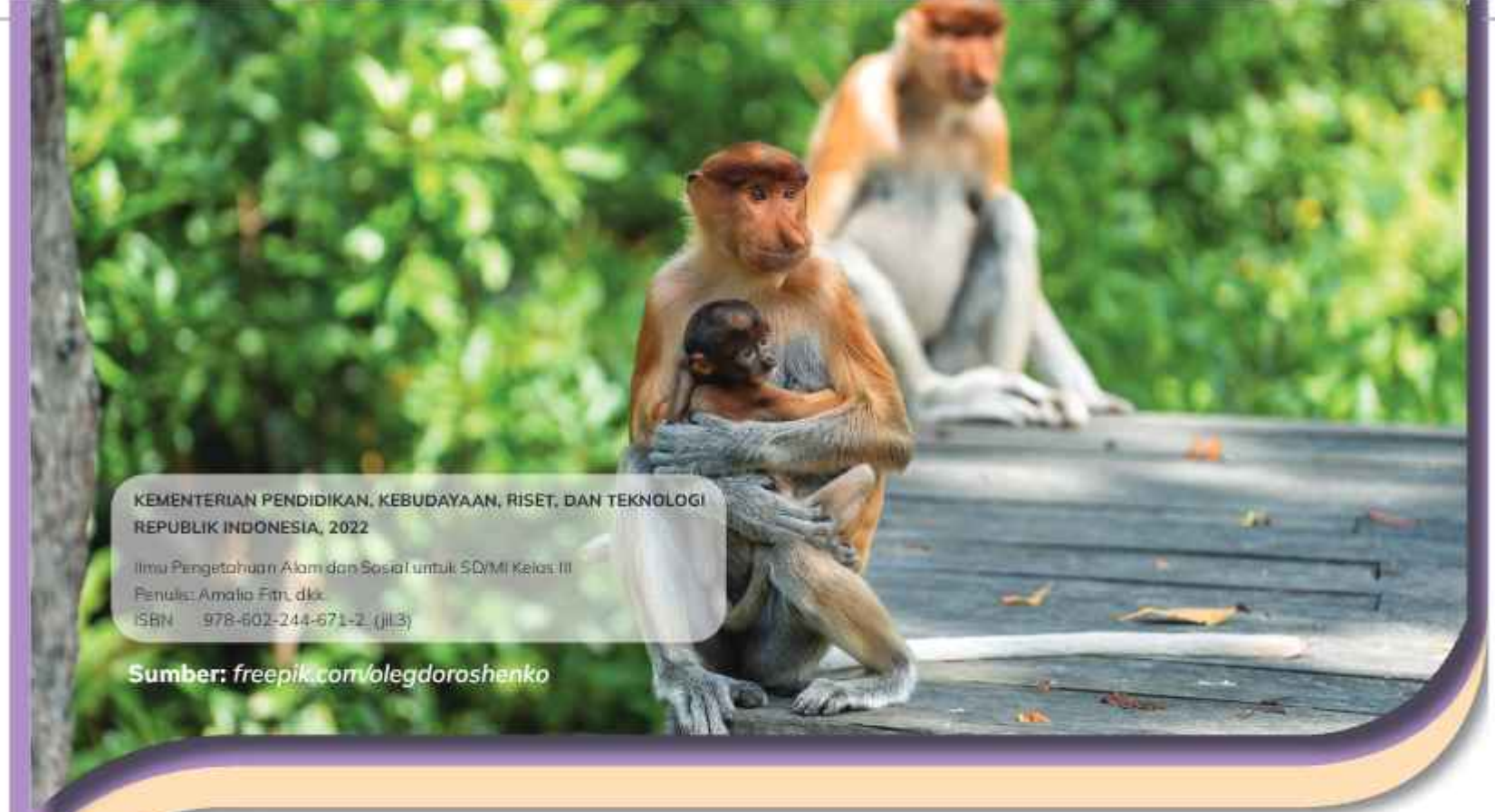
1. Buatlah tabel seperti berikut pada buku tugas kalian.

Nama Hewan	Anggota Tubuh					
	Kaki	Tangan	Sayap	Kepala	Sirip	Mata
Monyet	√	√		√		√

2. Tambahkan nama hewan dengan:
 - a. kucing;
 - b. kupu-kupu;
 - c. semut;
 - d. anjing;
 - e. ikan;
 - f. burung.
3. Berikan tanda √ pada kolom “Anggota Tubuh” yang dimiliki oleh hewan-hewan tersebut.

C. Apa Pendapatmu?

1. Menurut kalian, apa yang akan terjadi jika semua hewan di dunia ini memiliki bentuk tubuh yang sama?
2. Hewan yang hidup di air seperti ikan memiliki bentuk tubuh yang berbeda dengan hewan yang hidup di darat seperti ayam. Kemukakan pendapat kalian mengapa ikan dan ayam memiliki bentuk tubuh yang berbeda?
3. Berdasarkan pengalaman kalian mengamati hewan, menurut kalian apa fungsi/kegunaan dari paruh yang dimiliki ayam? Mengapa kucing tidak memiliki paruh seperti ayam?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas III

Penulis: Amalia Fitri, dkk.

ISBN : 978-602-244-671-2 (jil.3)

Sumber: [freepik.com/olegdoroshenko](https://www.freepik.com/olegdoroshenko)

Bab 2

Ayo, Mengenal Siklus pada Makhluk Hidup

Lihatlah monyet bekantan khas Pulau Kalimantan tersebut. Monyet ini sangat khas dengan bentuk hidungnya yang panjang. Anak bekantan mirip dengan induknya. Namun, ukuran badannya lebih kecil dari induknya. Ketika dewasa nanti, anak bekantan juga akan berkembang biak dan memiliki anak.

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan tahap siklus yang dilalui oleh makhluk hidup.
2. Membandingkan siklus hidup pada manusia, hewan, dan tumbuhan.
3. Membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup hewan.

Topik A: Siklus Hidup, Rangkaian Perubahan pada Makhluk Hidup

Pertanyaan Esensial

1. Mengapa makhluk hidup perlu berkembang biak?
2. Bagaimana siklus hidup pada manusia?
3. Apakah manusia, hewan, dan tumbuhan memiliki siklus hidup yang sama?



Sumber: [theconversation.com/Ganjar Cahyadi](https://theconversation.com/Ganjar-Cahyadi)

Salah satu ciri-ciri makhluk hidup adalah berkembang biak. Maksudnya berkembang biak adalah menghasilkan keturunannya. Mengapa makhluk hidup perlu berkembang biak? Mengapa ada hewan yang sampai punah? Apakah hewan ini berhenti berkembang biak?



Mari Mencoba

Kita akan mencoba mencari tahu mengenai pentingnya berkembangbiakan pada makhluk hidup. Bacalah teks berjudul “Harimau Jawa” berikut.

Harimau Jawa



Sumber: freepik.com/preechasin

Harimau Jawa adalah hewan yang dulunya ada di Pulau Jawa. Harimau Jawa dinyatakan punah sekitar tahun 1980. Saat penduduk semakin padat, jumlah hutan mulai berkurang. Hutan-hutan tergantikan dengan perumahan dan perkebunan. Harimau Jawa saat itu mulai kehilangan rumahnya.

Harimau ini senang memangsa rusa. Namun, saat itu banyak rusa yang terkena penyakit. Hal tersebut menyebabkan jumlah makanannya pun berkurang. Perburuan juga diyakini menjadi penyebab punahnya hewan ini.



Kosakata Baru

punah: habis semua hingga tidak ada sisanya

Habitat yang rusak, makanan yang berkurang, dan perburuan menyebabkan hewan dan keturunannya semakin sedikit. Hewan ini menjadi semakin langka sampai akhirnya disebut punah. Namun, masih ada yang meyakini keberadaan hewan ini karena ditemukannya jejak kaki yang menyerupai harimau Jawa di beberapa hutan.

Jawablah pertanyaan berikut di buku tugas kalian.

1. Apa penyebab hewan tersebut punah?
2. Mengapa perkembangbiakan penting untuk makhluk hidup?
3. Apa yang terjadi jika makhluk hidup tidak memiliki jumlah keturunan yang cukup?

Berkembang Biak dan Punah

Makhluk hidup butuh berkembang biak untuk mempertahankan keturunan atau jenisnya di Bumi. Apa yang terjadi jika makhluk hidup hanya memiliki sedikit keturunan? Makhluk tersebut akan mengalami kelangkaan dan kepunahan. Salah satunya terjadi pada burung dodo.



Burung Dodo

Sumber: [freepik.com/rawpixel.com](https://www.freepik.com/rawpixel.com)

Kelangkaan bisa terjadi juga pada tumbuhan. Salah satunya pada pohon cendana yang berasal dari NTT. Kayu cendana memiliki harga jual yang tinggi. Pohon cendana banyak ditebang secara liar yang tidak diiringi dengan penanaman kembali. Sayangnya, pohon ini tidak tumbuh dengan mudah. Hal tersebutlah yang menyebabkan pohon cendana jumlahnya tidak banyak lagi.



Sumber: [shutterstock.com/Kumar](https://www.shutterstock.com/Kumar)



Mari Mencoba

Sekarang, kita akan mempelajari mengenai siklus hidup. Perhatikanlah gambar berikut.



Sumber: [freepik.com/johndory](https://www.freepik.com/johndory), [freepik.com/macrovector](https://www.freepik.com/macrovector)

Jawablah pertanyaan berikut dengan pada buku tugas.

1. Gambar apa saja yang sudah kalian lihat tersebut?
2. Menurut kalian apa yang diceritakan pada gambar tersebut?
3. Apa kira-kira arti tanda panah pada gambar tersebut?
4. Manakah gambar yang mirip dengan kondisi kalian saat ini?

Siklus Hidup

Semua makhluk hidup mengalami yang namanya **siklus hidup**. **Siklus** artinya putaran kejadian yang berulang. Oleh karena itu, siklus digambarkan seperti sebuah lingkaran.



Kosakata Baru

langka: jarang ditemukan

Semua siklus hidup terdiri dari bagian yang disebut **tahap**. Siklus hidup manusia terdiri dari beberapa tahap. Perhatikan kembali gambar siklus hidup manusia. Tahapan apa saja yang kalian temui? Apakah menurut kalian ada lagi tahap pada siklus hidup manusia?



Mari Mencoba

Lakukanlah kegiatan menggambar sesuai dengan langkah-langkah berikut.

1. Siapkan kertas dan peralatan menggambar.
2. Gambarlah siklus hidup manusia beserta keterangannya.
3. Kalian juga bisa menambahkan dengan tahap yang lain dari manusia. Misalnya, menambahkan tahap muda atau lanjut usia.
4. Jika sudah, jelaskan gambar yang kalian buat kepada teman sebangku kalian.

Saya menggambar siklus hidup manusia dimulai dari....

Jelaskan



Saya suka bagian.... dari gambar kamu.

Sampaikan



Kosakata Baru

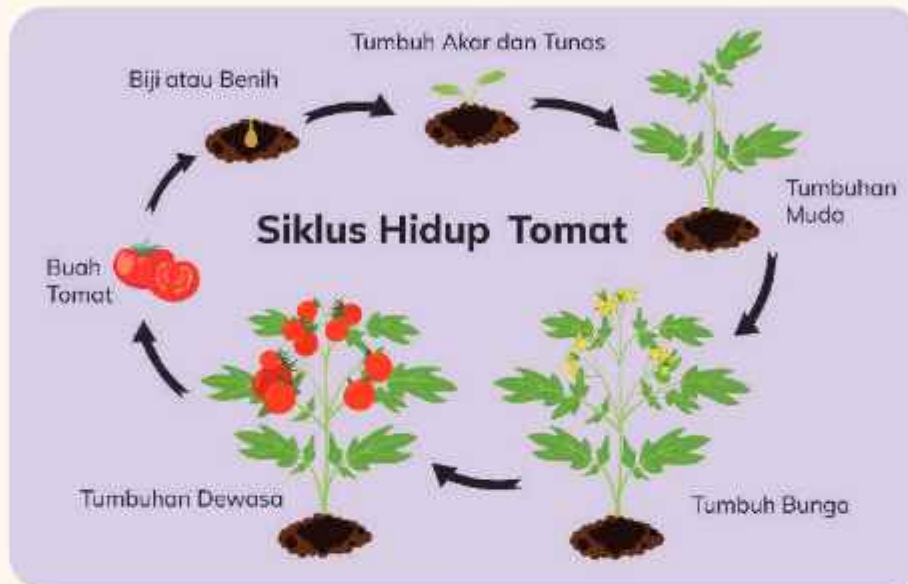
janin: bakal bayi yang masih dalam kandungan ibunya
tahap: bagian dari perkembangan dan pertumbuhan



Lakukan Bersama

Berkumpullah dengan kelompok yang sudah dibagi oleh guru kalian. Lakukanlah kegiatan berikut dengan saksama.

1. Pelajari gambar siklus hidup hewan dan tumbuhan berikut.



Sumber: [freepik.com/macrovector](https://www.freepik.com/macrovector); [freepik.com/studioworkstock](https://www.freepik.com/studioworkstock)

Siklus Hidup Kucing



Bayi Kucing

Sumber: [freepik.com/master1305](https://www.freepik.com/master1305)



Anak Kucing

Sumber: [freepik.com/wirestock](https://www.freepik.com/wirestock)



Kucing Dewasa

Sumber: [pixabay.com/gorankrejacic](https://www.pixabay.com/gorankrejacic)



2. Bandingkan siklus hidup tersebut dengan siklus hidup manusia.
3. Setelah memperhatikan gambar siklus makhluk hidup hewan dan tumbuhan. Diskusikan dan jawab pertanyaan berikut dengan teman sekelompok kalian.
 - a. Apa persamaan siklus hidup ketiganya?
 - b. Apa perbedaan siklus hidup ketiganya?
4. Tuliskan hasilnya dalam tabel pada lembar kerja.



Mari Refleksikan

1. Apa tujuan makhluk hidup berkembang biak?
2. Apa yang terjadi jika makhluk hidup tidak berkembang biak?
3. Apa yang dimaksud dengan siklus hidup?
4. Bagaimana siklus hidup yang terjadi pada manusia?
5. Apakah manusia, hewan, dan tumbuhan memiliki siklus hidup yang sama?



Kosakata Baru

benih: bibit atau semaian yang akan ditanam, fase anak pada tumbuhan



Belajar Lebih Lanjut

Jumlah keturunan yang bisa dihasilkan oleh makhluk hidup berbeda-beda, tergantung jenisnya. Begitu juga dengan lamanya suatu siklus hidup. Seperti yang terjadi pada beberapa hewan dan tumbuhan berikut.



Lalat membutuhkan waktu **kurang dari 2 minggu** untuk dewasa. Lalat dewasa bisa mengeluarkan sampai **150 telur**.

Sumber: [freepik/syedfabbas](https://www.freepik.com/free-vector/illustration.html#from_view=detail&from_query=fly&from_view_from=detail&from_view_from_query=fly)



Kupu-kupu hanya membutuhkan waktu sekitar **4 minggu** untuk dewasa. Ia juga bisa menghasilkan ratusan telur.

Sumber: [freepik/rowpixel.com](https://www.freepik.com/free-vector/illustration.html#from_view=detail&from_query=monarch%20butterfly&from_view_from=detail&from_view_from_query=monarch%20butterfly)



Gajah ketika dewasa berumur sekitar **15 tahun**. Induk betina mengandung anaknya selama hampir 2 tahun. Gajah pun umumnya hanya menghasilkan **1 anak** setiap berkembang biak.

Sumber: [freepik/wirestock](https://www.freepik.com/free-vector/illustration.html#from_view=detail&from_query=elephant&from_view_from=detail&from_view_from_query=elephant)



Padi membutuhkan waktu sekitar **3 bulan** untuk panen.

Sumber: [freepik/jcomp](https://www.freepik.com/free-vector/illustration.html#from_view=detail&from_query=paddy%20field&from_view_from=detail&from_view_from_query=paddy%20field)



Kangkung termasuk tanaman yang **cepat tumbuh**. Dalam waktu **4-6 minggu**, tanaman ini sudah dewasa.

Sumber: [freepik/tontoe2531](https://www.freepik.com/free-vector/tontoe2531)



Memilih Tantangan

Yuk, kita melakukan wawancara mengenai siklus hidup manusia. Lakukan kegiatan wawancara dengan langkah-langkah berikut.

1. Carilah orang-orang di sekitar kalian yang ada dalam fase muda, dewasa, dan lanjut usia.
2. Carilah informasi mengenai perbedaan di masing-masing fase menggunakan beberapa pertanyaan berikut.
 - a. Perubahan apa yang terjadi pada tubuh?
 - b. Perkembangan apa yang dialami di tahapan ini?
 - c. Apa perbedaan dengan fase sebelumnya?
3. Tuliskan hasil wawancara pada buku tugas kalian.
4. Ceritakan hasilnya pada teman dan guru kalian di kelas.





Apa yang Sudah Aku Pelajari

1. Makhluk hidup berkembang biak untuk mempertahankan jenisnya di Bumi.
2. Setiap makhluk hidup melalui yang namanya siklus hidup.
3. Siklus hidup manusia dimulai dari tahap bayi, anak-anak, dan dewasa. Manusia dewasa dapat berkembang biak dan menghasilkan keturunan.
4. Walaupun berbeda jenisnya, hewan dan tumbuhan sama-sama melalui tahap anak, muda, dan dewasa. Tahap anak pada tumbuhan disebut benih.

Topik B: Siklus Hidup Hewan, Sama atau Berbeda?

Pertanyaan Esensial

1. Apa saja tahapan siklus hidup pada hewan?
2. Apakah semua hewan mengalami siklus hidup yang sama?
3. Apa perbedaan siklus hidup pada manusia dan hewan?



Sumber: [freepik.com/bilanal](https://www.freepik.com/bilanal)

Ada yang seru di sekolah Mia dan Banu. Siswa kelas 3 diizinkan membawa binatang peliharaan ke sekolah. Mereka berbagi cerita tentang hewan peliharaan yang dipeliharanya sejak hewan tersebut kecil. Menurut kalian, apakah semua hewan ini mengalami siklus hidup yang sama?



Mari Mencoba

Pilihlah salah satu dari teks bacaan berikut. Kemudian, bacalah teks tersebut dengan saksama.

Siklus Hidup Ayam



Sumber: [freepik/volody10](https://www.freepik.com/free-vector/volody10)

Siklus hidup ayam dimulai dari telur. Ayam betina akan mengumpulkan telurnya di sarang dan mengerami telurnya supaya tetap hangat. Induk betina akan mengerami telurnya selama sekitar 21 hari. Kemudian, menetaslah anak-anak ayam yang mungil.

Anak-anak ayam mirip dengan induknya. Namun, paruhnya masih kecil, bulunya pun halus dan lembut. Induk ayam akan menjaga anak-anaknya. Induk ini juga akan mengajari anak-anak ayam untuk minum dan mencari makan.

Anak ayam pun terus tumbuh sampai jadi ayam dewasa saat umurnya 6 bulan. Jenggernya pun sudah tumbuh seperti induknya. Ayam dewasa pun siap untuk bertelur dan memiliki anak-anaknya sendiri.

Siklus Hidup Ikan Mas

Ikan mas betina menyimpan telurnya pada tanaman air. Telur-telur ini cukup lengket sehingga bisa menempel pada tumbuhan air. Sekali bertelur, ikan mas bisa mengeluarkan telur dengan jumlah ratusan.



Sumber: freepik/pookpilk

Setelah 2-3 hari, menetaslah bayi-bayi ikan yang sangat kecil. Induk ikan mas tidak merawat dan menjaga telurnya. Bayi-bayi ikan ini harus menjaga dirinya sedari kecil. Hewan ini bersembunyi di balik tanaman agar tidak dimangsa hewan lain. Bayi-bayi ikan ini juga harus mencari makanan sendiri. Tanaman menjadi tempat berlindung dan sumber makanannya.



Kosakata Baru

induk: sebutan ibu untuk binatang

mengeram: duduk mendekam untuk memanaskan telur agar menetas

jengger: daging berwarna merah yang tumbuh di kepala ayam

Dalam waktu seminggu, bayi ikan ini sudah terlihat lebih besar. Ikan kecil ini pun berenang lebih lincah dan berani keluar dari persembunyiannya. Ikan mas akan menjadi dewasa setelah berumur 1 tahun. Ketika dewasa, ikan mas sudah bisa bertelur dan memiliki anak-anaknya sendiri.

Siklus Hidup Sapi

Sapi berkembang biak dengan cara melahirkan. Mirip seperti manusia, anak sapi berada dalam perut induknya selama 9 bulan. Umumnya sapi betina hanya melahirkan satu anak. Anak sapi mirip dengan induknya. Namun, badannya lebih kecil.



Sumber: freeplkyod67

Anak sapi mendapatkan makanan dengan menyusu pada induknya selama beberapa bulan. Lalu, hewan ini akan mulai mencari makan sendiri. Jika sapi ini hidup di peternakan, maka akan dirawat dan diberikan makan oleh pemilik ternaknya.

Sapi menjadi dewasa saat berumur 1-2 tahun. Saat itu, sapi ini sudah bisa berkembang biak dan memiliki anaknya sendiri. Sapi liar bisa hidup sampai 20 tahun. Sapi ternak umurnya lebih pendek karena akan dipotong untuk diambil dagingnya.

Setelah membaca salah satu teks, kerjakan kegiatan berikut dengan saksama.

1. Identifikasi tahapan siklus hidup pada hewan tersebut.

2. Kemudian buatlah gambar siklus hidup hewan tersebut.
3. Berikan keterangan sesuai teks yang kalian baca.
4. Lihat kembali gambar siklus hidup kucing pada **Topik A** sebagai contoh.



Lakukan Bersama

Berkumpullah dengan kelompok yang sudah dibuat oleh guru kalian. Lakukan kegiatan tersebut dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Salin tabel berikut dalam buku tugasmu.

Persamaan	Perbedaan

2. Ceritakan siklus hidup yang sudah kalian buat dan teman kalian buat secara bergantian.
3. Lengkapi tabel tersebut dalam buku tugas kalian dengan menuliskan persamaan dan perbedaan masing-masing hewan.

Simak
Bandingkan dengan
hewan yang kamu
baca



Siklus hidup
ayam yaitu...

Ceritakan
Bersuaralah
dengan lantang

4. Setelah itu, diskusikan pertanyaan berikut.
 - a. Apakah semua hewan memiliki siklus hidup yang sama?
 - b. Apa saja tahapan siklus hidup pada hewan?
 - c. Apa kesamaan siklus hidup hewan dengan manusia?
 - d. Apa perbedaan siklus hidup hewan dengan manusia?

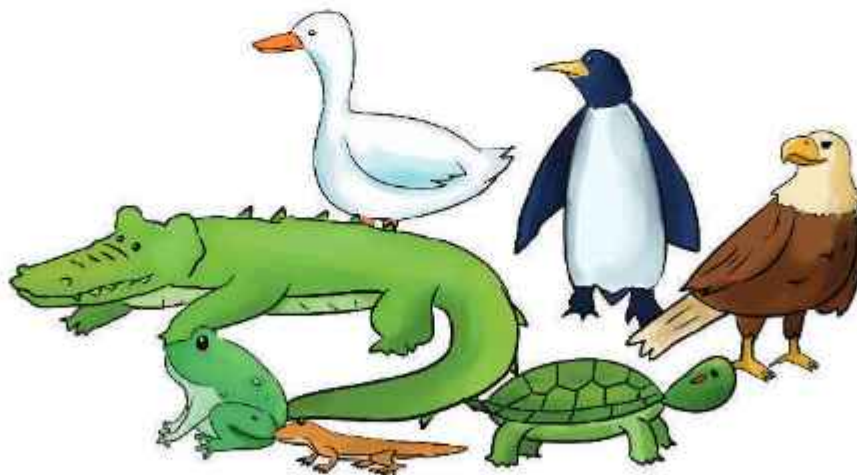
Perkembangbiakan Hewan

Hewan dapat berkembang biak dengan melahirkan atau bertelur. Oleh karena itu, hewan memiliki siklus hidup yang beragam dibanding dengan manusia.

Hewan Melahirkan



Hewan Bertelur



Ada hewan yang diasuh oleh induknya setelah lahir. Induknya menyusui atau mencarikan makan untuk anaknya. Hewan ini juga akan melindungi anaknya.



Sumber: [freepik/gudkov](#)



Sumber: [freepik/sergel_stock1977](#)

Ada juga induk yang meninggalkan anaknya. Induk meninggalkan telurnya di tempat yang aman. Bayi-bayi ini tidak pernah bertemu induknya. Bayi hewan ini belajar mencari makan dan melindungi diri dari kecil.



Sumber: [pixabay.com/Akiroq](#)



Mari Refleksikan

1. Bagaimana cara hewan berkembang biak?
2. Apa saja tahapan siklus hidup pada hewan?
3. Apa persamaan yang kalian temukan pada siklus hidup setiap hewan?
4. Apa perbedaan yang kalian temukan pada siklus hidup setiap hewan?
5. Apakah persamaan dan perbedaan yang kalian temukan antara hewan dan manusia?



Belajar Lebih Lanjut

Ada juga hewan yang bertelur dengan cara yang unik. Induk betina akan bertelur dalam perutnya. Telur-telur itu juga akan menetas dalam perut induknya. Setelahnya, induk betina akan melahirkan anak-anaknya. Cara berkembang biak ini disebut bertelur dan melahirkan. Hewan-hewan yang berkembang biak dengan cara tersebut contohnya ular viper, hiu martil, dan ikan gupi.



sumber: [flickr.com/judhi Prasetyo](https://www.flickr.com/photos/judhi-prasetyo/)



Sumber: [flickr.com/Kris Mikael Krister](https://www.flickr.com/photos/kris-mikael-kriester/)



Apa yang Sudah Aku Pelajari

1. Hewan dapat berkembang biak dengan melahirkan dan bertelur.
2. Jumlah anak dari masing-masing hewan beragam tergantung dari jenisnya. Ada yang hanya satu, ada juga yang sampai ratusan.
3. Lama waktu yang diperlukan untuk setiap tahap pertumbuhan dan perkembangannya juga berbeda-beda. Ada yang hanya beberapa minggu, ada yang membutuhkan waktu sampai bertahun-tahun.
4. Siklus hidup hewan bertelur, dimulai dari telur, anak-anak, lalu tumbuh sampai masuk tahap dewasa.

Topik C : Metamorfosis, Perubahan Bentuk Makhluk Hidup

Pertanyaan Esensial

1. Mengapa ada anak hewan yang berbeda bentuk dengan induknya?
2. Apa yang dimaksud dengan metamorfosis?
3. Apakah semua hewan mengalami metamorfosis?



Pernahkah kalian melihat hewan yang bentuknya jauh berbeda dengan anaknya? Walau begitu, anak-anak hewan tersebut, nanti akan berubah bentuk seperti induknya. **Perubahan bentuk pada siklus hidup ini dinamakan metamorfosis.**

Seperti apa siklus hidup hewan yang mengalami metamorfosis? Apakah semua hewan mengalami metamorfosis?

C.1 Metamorfosis Makhluk Hidup



Mari Mencoba

Agar mengetahui apa itu metamorfosis, yuk kita lakukan kegiatan berikut.

1. Pilihlah satu hewan yang ditunjukkan oleh guru kalian.
2. Guru kalian akan menyebar informasi secara acak di sekitar kelas atau sekolah.
3. Carilah informasi mengenai hewan yang kalian pilih. Tuliskan dalam lembar kerja.
4. Buatlah gambar siklus hidup hewan tersebut sesuai informasi yang kalian dapatkan.



Lakukan Bersama

Berkumpullah dengan kelompok. Kalian akan mencoba membandingkan informasi yang kalian temukan sebelumnya.

1. Ceritakan siklus hidup hewan yang kalian temukan secara bergantian.

Ceritakan

Bersuaralah dengan lantang

Simak

Bandingkan dengan hewan yang kamu baca

Siklus hidup kupu-kupu yaitu...

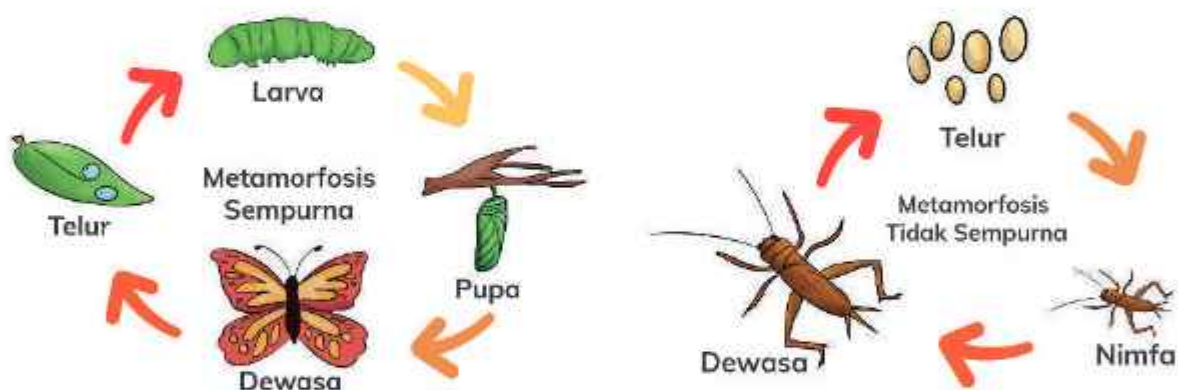


2. Tulislah persamaan dan perbedaannya pada lembar kerja.
3. Kemudian, diskusikan dan jawab pertanyaan berikut.

- a. Apa perubahan yang terjadi saat mengalami metamorfosis?
 - b. Ada berapa tahap siklus hidup hewan yang mengalami metamorfosis?
 - c. Apa perbedaan siklus hidup antarhewan tersebut?
 - d. Apa persamaan siklus hidup antarhewan tersebut?
4. Bersiaplah untuk diskusi dengan kelompok yang lain.
 5. Kemudian, lengkapi lembar kerja kalian sampai selesai.

Metamorfosis Makhluk Hidup

Metamorfosis bisa dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. Pada metamorfosis sempurna, hewan mengalami 4 fase pertumbuhan.



Kosakata Baru

fase: tingkatan perubahan

larva: serangga (berupa ulat) yang belum dewasa yang baru keluar dari telur

pupa: nama lain untuk kepompong. Larva yang berdiam dalam kepompong untuk berubah menjadi bentuk dewasa.

nimfa: fase serangga tertentu yang keluar dari telur sebelum fase dewasa

Pada metamorfosis tidak sempurna, hewan hanya mengalami 3 fase pertumbuhan. Telur yang menetas tidak pada fase larva. Namun, langsung fase nimfa atau muda. Nimfa akan mengalami pergantian kulit beberapa kali sebelum berubah menjadi dewasa. Menurut kalian apa yang berbeda dari kedua metamorfosis tersebut?



Belajar Lebih Lanjut

Hampir semua serangga mengalami metamorfosis. Namun, ada juga hewan-hewan selain serangga yang mengalami metamorfosis. Contohnya katak, salamander, beberapa jenis ikan, dan lobster.



Mari Refleksikan

1. Apa hal menarik yang kalian dapatkan pada aktivitas kali ini?
2. Apa yang dimaksud dengan metamorfosis?
3. Apakah semua hewan mengalami metamorfosis?

4. Apa perbedaan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna?
5. Apa perbedaan larva dan nimfa?

C.2 Metamorfosis Nyamuk Demam Berdarah

Kalian sudah belajar mengenai metamorfosis dan fase-fase perubahannya. Lalu, apa yang bisa kita lakukan setelah mempelajari ini? Mari, kita pelajari kasus yang terjadi di sekolah Mia dan Aga.



Lakukan Bersama

Lakukan kegiatan berikut bersama teman kelompok kalian.

1. Carilah informasi mengenai siklus hidup nyamuk. Termasuk tempat hidup pada masing-masing fase.

2. Buatlah gambar siklus hidup nyamuk dan tuliskan informasinya pada lembar kerja.
3. Diskusikan dalam kelompok pertanyaan yang ada pada lembar kerja.
4. Buatlah poster atau infografis untuk menyampaikan ide kalian. Bagilah peran dalam tim sehingga semua kelompok berpartisipasi dalam pembuatan poster.
5. Tuliskan juga oleh kalian cara mencegah perkembangbiakan nyamuk di sekitar sekolah dan rumah.
6. Bersiaplah untuk melakukan presentasi dengan menggunakan gambar yang sudah kalian buat bersama teman sekelompok kalian.



Siklus Hidup Nyamuk



Sumber: [freepik.com/sunnyygb5](https://www.freepik.com/sunnyygb5)



Sumber: [freepik.com/kitthanes](https://www.freepik.com/kitthanes)

Nyamuk dikenal sebagai hewan pengisap darah. Gigitan nyamuk membuat kulit terasa gatal dan tidak nyaman. Hanya nyamuk betina yang mengisap darah. Nyamuk betina membutuhkan darah untuk pertumbuhan dan perkembangan telurnya. Sayangnya, gigitan nyamuk bisa membawa penyakit bagi manusia. Salah satunya adalah demam berdarah dan malaria.

Nyamuk betina senang bertelur di air yang tergenang atau tempat penampungan air. Induk betina bisa mengeluarkan telur sampai 300 butir. Setelah 1-2 hari, telur akan menetas menjadi larva atau jentik-jentik nyamuk. Jentik-jentik nyamuk akan hidup dan mencari makan di air.

Jentik-jentik berubah menjadi pupa pada umur 5-7 hari. Setelah 2 hari, nyamuk dewasa keluar dari pupa. Nyamuk dewasa siap untuk terbang, mencari makan, dan berkembang biak.



Mari Refleksikan

1. Informasi apa yang baru kalian dapatkan pada aktivitas kali ini?
2. Bagaimana menurut kalian hasil poster yang dibuat oleh kelompok kalian?
3. Apakah kalian merasa berperan dalam kegiatan kelompok ini? Mengapa?
4. Apa yang kalian bisa pelajari dari poster yang dibuat oleh kelompok lain?



Belajar Lebih Lanjut

Serangga merupakan makanan hewan lainnya seperti katak, ikan, burung, dan masih banyak lagi. Ada yang memakan telur, larva, dan dewasanya. Maka itu, serangga bertelur dalam jumlah yang banyak. Serangga memiliki keturunan yang melanjutkan siklus hidupnya.



Sumber: [freepik/pedrolunaguillen](#)

Sekarang coba kita prediksi, bagaimana kalau gajah memiliki siklus hidup seperti serangga? Pasti jadinya Bumi ini dipenuhi gajah, ya. Apalagi gajah memerlukan makanan yang banyak. Bisa jadi tumbuhan yang ada di Bumi semuanya habis dimakan oleh gajah. Namun, gajah siklus hidupnya lambat. Jadi, jumlahnya di Bumi tidak sebanyak hewan yang lain.



Tuhan sudah mengatur semua ciptaan-Nya dengan sangat sempurna. Ada hewan yang siklus hidupnya cepat, ada pula yang lambat. Semua diatur agar makhluk hidup yang ada di Bumi bisa hidup nyaman. Sebagai manusia berakal, kita bertanggung jawab untuk menjaganya.

Dengan mempelajari siklus makhluk hidup, kita bisa memikirkan cara untuk menjaga hewan di Bumi. Ilmu ini juga bermanfaat jika kalian ingin memiliki peternakan atau perkebunan nantinya. Kita juga akan lebih menghargai kehidupan makhluk hidup di sekitar kita.



Memilih Tantangan

Membuat Akuarium Ulat

Mari kita mencoba mengamati langsung perkembangan ulat menjadi kupu-kupu dengan cara memeliharanya. Caranya dengan membuat akuarium ulat dengan langkah berikut.

Alat dan bahan:

1. wadah bening;
2. kain kasa;
3. tali;
4. ranting dengan daunnya untuk makanan;
5. semprotan air.

Langkah Pembuatan:

1. Masukkan ranting dengan daunnya ke dalam toples.
2. Semprotkan air pada daunnya.
3. Taruh ulat di atas ranting.
4. Regangkan kain kasa untuk membuat celahnya lebih lebar.
5. Tutup kotak atau toples dengan kain kasa.



6. Ikat dengan tali di sekelilingnya. Bisa juga gunakan karet atau selotip.
7. Semprotkan air ke daun dengan rutin.
8. Cek ketersediaan makanan di dalamnya.
9. Jika sudah mulai habis atau daun mulai layu, ganti dengan ranting yang baru.
10. Seseekali, keluarkan ulat dari toples. Simpan pada tanaman selama beberapa saat. Jangan lupa untuk tetap dijaga, ya.
11. Rawat dan amati sampai tumbuh jadi kupu-kupu.
12. Catatlah perkembangan kupu-kupu pada buku catatan kalian.



Apa yang Sudah Aku Pelajari

1. Makhluk hidup ada yang mengalami metamorfosis pada siklus hidupnya.
2. Metamorfosis artinya mengalami perubahan wujud dan bentuk tubuh.
3. Metamorfosis sempurna terdiri dari 4 fase, yaitu telur, larva, pupa, dan dewasa. Contohnya, kupu-kupu, lebah, katak, dan nyamuk.
4. Metamorfosis tidak sempurna terdiri dari 3 fase, yaitu telur, nimfa, dan dewasa. Contohnya, belalang, capung, dan kecoa.



Proyek Belajar

Sebagai proyek belajar, mari membuat miniatur siklus hidup hewan. Kalian bisa membuatnya dalam bentuk:

1. diorama;
2. buku timbul atau buku 3D;
3. kolase;
4. bentuk yang lain sesuai kreativitas kalian.

Tujuan Proyek

Membuat simulasi siklus hidup hewan menggunakan alat bantu sederhana.

Langkah-Langkah Membuat Miniatur Sederhana

1. Tentukan hewan yang akan kalian buat simulasi siklus hidupnya.
2. Kumpulkan informasi mengenai hewan tersebut. Kalian bisa mencarinya di buku, perpustakaan, atau secara daring. Jangan lupa minta bimbingan orang dewasa jika kalian mencari tahu secara daring.
3. Tentukan bentuk miniatur yang mau kalian buat.
4. Kumpulkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Manfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitar kalian.
5. Sertakan dalam miniatur tersebut:
 - a. fase siklus hidupnya;
 - b. informasi singkat pada setiap fase siklus hidupnya.
6. Berlatihlah dulu sebelum melakukan presentasi.

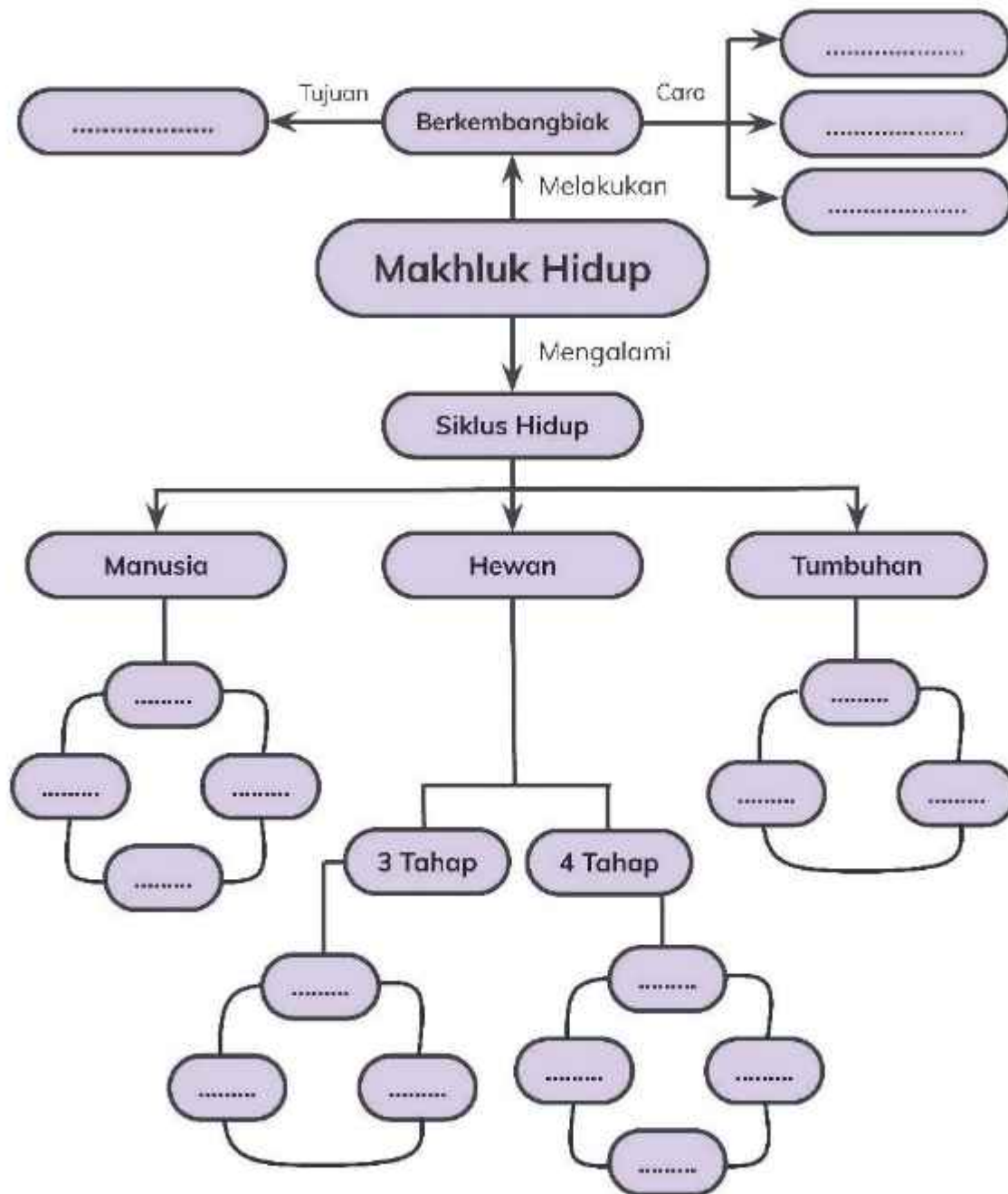
Refleksi Kegiatan Proyek

1. Apa pengalaman menarik yang kalian dapatkan saat membuat alat ini?
2. Apa hambatan yang kalian dapatkan saat melakukan proyek ini?
3. Apakah kalian puas dengan hasil proyek yang kalian buat? Mengapa?
4. Apa yang bisa kalian lakukan agar ke depannya bisa memberikan hasil yang lebih baik?
5. Apa yang bisa kalian pelajari saat membuat proyek ini?
6. Apa yang bisa kalian lakukan dengan mempelajari siklus hidup hewan?



Peta Konsep

Pada bab ini, kita mempelajari 2 hal mengenai makhluk hidup:



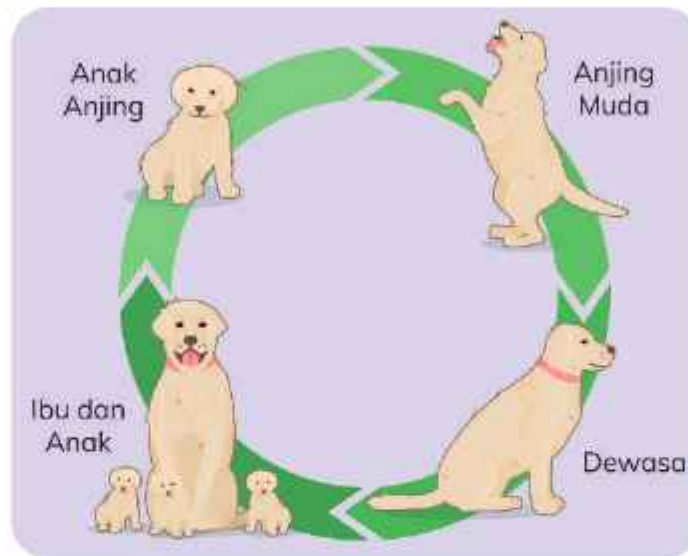


Uji Pemahaman

A. Membandingkan Siklus Hidup

Perhatikan gambar siklus hidup kedua hewan berikut:

1. Siklus hidup anjing



Sumber: freepik.com/elevartun

2. Siklus hidup kura-kura



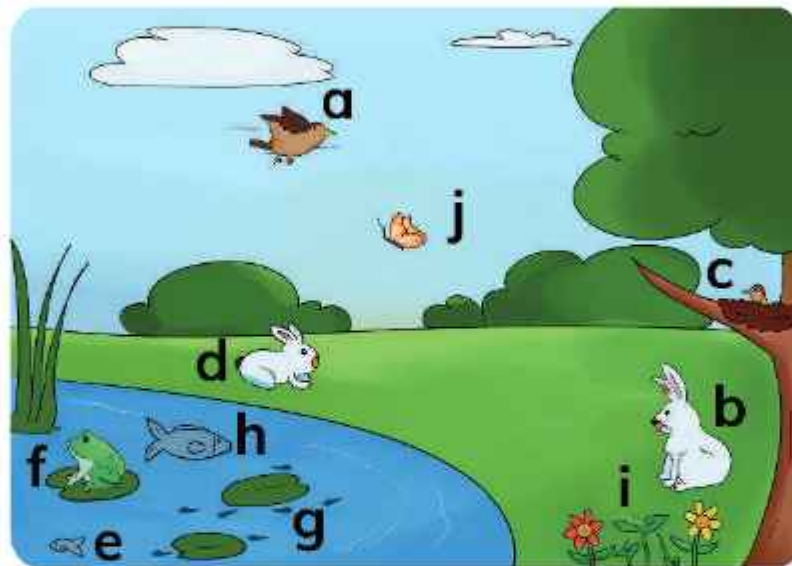
Sumber: freepik.com/brgfx

Setelah mengamati siklus hidup kedua hewan tersebut jawablah pertanyaan berikut.

- Jelaskanlah mengenai siklus hidup kedua hewan ini berdasarkan gambar!
- Apa perbedaan dari siklus hidup kedua hewan ini?
- Apa kesamaan dari siklus hidup kedua hewan ini?

B. Induk dan Anaknya

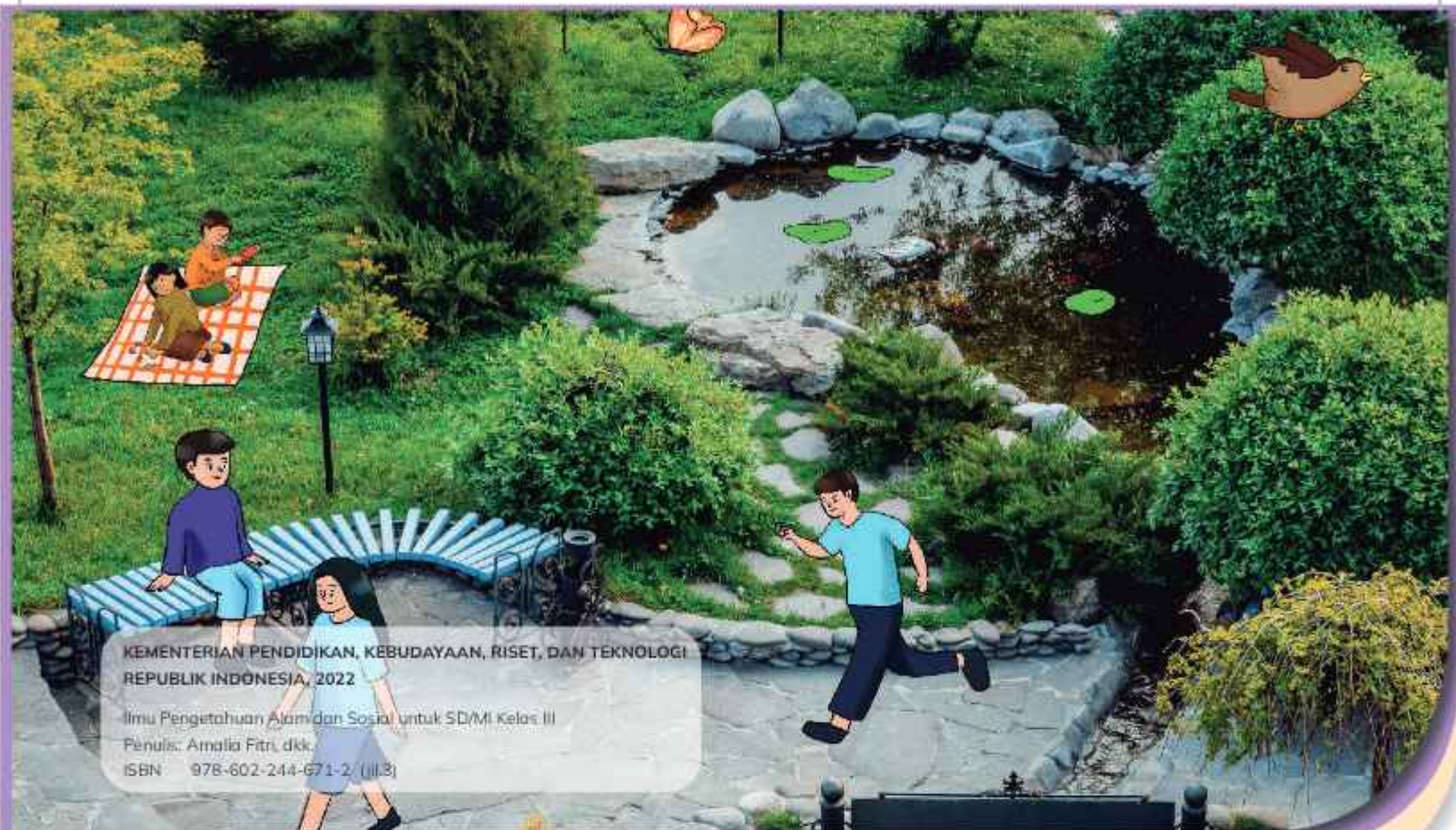
Perhatikan gambar berikut.



Buatlah sebuah tabel dan pasangkanlah hewan-hewan di atas dengan anaknya.

C. Metamorfosis

Gambarlah siklus hidup hewan yang memiliki metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Sertakan dalam gambar tersebut keterangan fase metamorfosisnya.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas III

Penulis: Amalia Fitri, dkk.

ISBN 978-602-244-671-2 / (III.3)

Bab 3

Hidup Bersama Alam

Adakah makhluk hidup yang tinggal seorang diri di Bumi ini? Tinggal di tempat yang tidak ada apa-apa selain dirinya? Semua makhluk hidup tidak bisa hidup sendiri. Mereka tinggal berdampingan di suatu tempat yang disebut lingkungan. Dalam satu lingkungan terdiri dari berbagai macam makhluk yang menempatinnya.

Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis komponen biotik dan abiotik dalam suatu ekosistem.
2. Mengetahui peran komponen dalam suatu ekosistem.
3. Menganalisis keterkaitan dan hubungan yang terjadi antarkomponen pada suatu ekosistem.

Topik A: Para Penghuni Alam

Pertanyaan Esensial

1. Siapa saja yang tinggal di sebuah lingkungan?
2. Apa itu ekosistem?
3. Apa saja komponen biotik dan abiotik dalam suatu ekosistem?



Sumber: [freepik.com/4045](https://www.freepik.com/4045)

Makhluk hidup berbagi tempat tinggal dengan makhluk hidup yang lain. Mereka hidup berdampingan dalam suatu tempat yang disebut lingkungan. Selain itu, ada juga benda-benda mati yang merupakan bagian dari lingkungan. Apa saja yang menjadi anggota suatu lingkungan?

A.1 Ekosistem



Mari Mencoba

Mari kita coba apa yang Ian dan Banu lakukan. Lakukan sesuai langkah-langkah berikut.

1. Amatilah gambar makhluk hidup yang ada pada gambar pembuka **Topik A**.
2. Tuliskan makhluk hidup apa saja yang kalian temukan pada buku tugas kalian.
3. Setelah melakukan pengamatan, bacalah teks berjudul “Apa Itu Ekosistem” dengan saksama.
4. Amati kembali gambar pembuka **Topik A**. Tuliskan mana yang merupakan individu dan populasi pada buku tugas kalian.

Apa Itu Ekosistem?

Satu makhluk hidup bisa kita sebut sebagai **individu**. Jika makhluk hidup sejenis ini berkelompok, kita sebut sebagai **populasi**.



Lingkungan tempat tinggal makhluk hidup disebut habitat. Pada suatu habitat hidup berbagai macam populasi makhluk hidup. Sekelompok makhluk hidup yang berbeda jenisnya dan hidup berdampingan kita sebut sebagai komunitas.

Komunitas ini akan berinteraksi dengan benda tidak hidup pada lingkungannya. Misalnya, ikan yang membutuhkan air untuk tinggal, manusia dan hewan membutuhkan udara untuk bernapas, serta tanaman yang membutuhkan matahari dan tanah. **Inilah yang dinamakan ekosistem.** Ketika kalian di sekolah, kalian berada dalam ekosistem sekolah. Ketika kalian di rumah, kalian berada dalam ekosistem perumahan.



Sumber: [freepik.com/freepik](https://www.freepik.com/freepik)



Kosakata Baru

individu: makhluk hidup yang hidupnya sendiri

populasi: sekelompok makhluk hidup sejenis yang hidup bersamaan di satu tempat

interaksi: saling berhubungan

ekosistem: hubungan antara komunitas makhluk hidup dan benda tidak hidup di suatu lingkungan



Mari Mencoba

Sekarang mari kita coba membuat gambar agar kalian lebih paham. Lakukan sesuai dengan langkah-langkah berikut.

1. Siapkan pensil, alat mewarnai, dan kertas gambar.
2. Gambarlah sebuah contoh individu, populasi, dan komunitas pada kertas gambar.
3. Selanjutnya gambarlah sebuah ekosistem dari gambar komunitas yang sudah dibuat.
4. Setelah itu, jawablah pertanyaan berikut pada kertas gambar:
 - a. Apa yang kalian tambahkan pada gambar ekosistem?
 - b. Jelaskan mengapa gambar tersebut merupakan sebuah ekosistem!
5. Ceritakanlah karya kalian dengan teman sebangku.
6. Minta teman kalian menuliskan saran atau pendapat tentang karya kalian pada kertas gambar.



Mari Refleksikan

1. Hal baru apa yang kalian dapatkan pada pelajaran kali ini?
2. Apakah kalian hidup sebagai individu, berkelompok, atau komunitas? Mengapa?
3. Apakah ada makhluk hidup yang hanya tinggal sendiri di lingkungannya?
4. Menurut kalian apa itu ekosistem?
5. Bagian dari ekosistem apakah kalian?

A.2 Macam-Macam Ekosistem dan Anggotanya

Macam-Macam Ekosistem

Tuhan menciptakan Bumi kita dengan berbagai macam ekosistem didalamnya. Ada ekosistem sawah, kolam, hutan, kota, desa, gurun, dan masih banyak lagi.

Ekosistem Sawah



Ekosistem Danau



Ekosistem Hutan



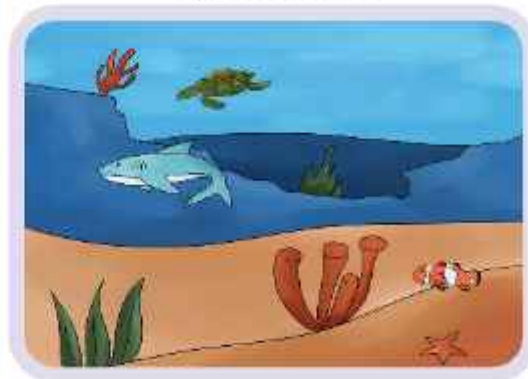
Ekosistem Gurun



Ekosistem Padang Rumput



Ekosistem Laut





Lakukan Bersama

Sekarang kalian akan mempelajari beberapa contoh ekosistem yang ada di Bumi kita. Berkumpullah secara berkelompok dan lakukan langkah-langkah berikut.

1. Bacalah teks berikut dengan saksama.

Komponen Biotik dan Abiotik

Di alam, makhluk hidup disebut sebagai **komponen biotik**. Namun, untuk benda-benda alam lainnya yang bukan makhluk hidup disebut sebagai **komponen abiotik**. Apa contohnya? Seperti tanah, Matahari, air, udara, dan benda-benda alam lainnya.



Kosakata Baru

komponen: bagian dari keseluruhan

2. Pelajari gambar-gambar ekosistem pada teks “Macam-Macam Ekosistem” tersebut.
3. Kelompokkan mana saja yang termasuk dalam komponen biotik dan abiotik pada gambar.
4. Diskusikan dengan teman kelompok kalian dan tulis pada lembar kerja.
5. Jika sudah, diskusikan pertanyaan berikut dengan teman kelompok kalian.
 - a. Adakah komponen biotik yang juga kalian temukan di ekosistem lain?
 - b. Adakah komponen abiotik yang juga kalian temukan di ekosistem lain?
6. Tuliskan jawaban pada lembar kerja.



Mari Mencoba

Mari kita mengamati ekosistem di sekitar sekolah kita. Lakukan pengamatan sesuai langkah-langkah berikut.

1. Siapkan lembar kerja dan alat tulis.
2. Amati komponen apa saja yang ada di ekosistem sekitar sekolah kalian.
3. Tulislah hasil pengamatan kalian pada lembar kerja.
4. Setelah selesai, berbagilah hasil temuan dengan salah satu teman kalian. Apakah ada hasil pengamatan kalian yang berbeda? Tuliskan perbedaanya di lembar kerja.



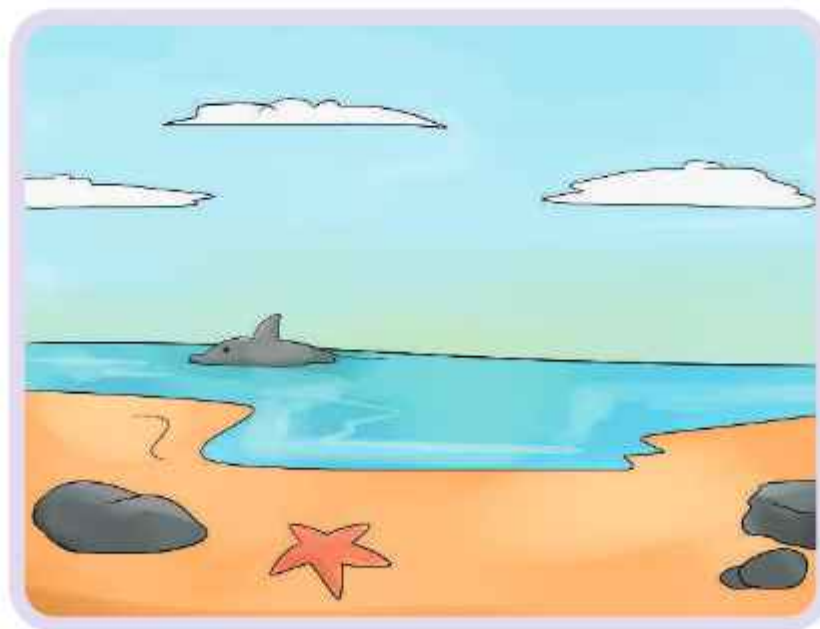
Mari Refleksikan

1. Apa itu komponen biotik dan abiotik?
2. Apa saja macam-macam ekosistem yang kalian ketahui?
3. Apa yang membedakan antara ekosistem tersebut?
4. Apa saja komponen biotik yang ada di lingkungan sekitar sekolah kalian?
5. Apa saja komponen abiotik yang ada di lingkungan sekitar sekolah kalian?
6. Menurut kalian, apakah sampah termasuk komponen abiotik? Mengapa?



Belajar Lebih Lanjut

Ada komponen-komponen yang hanya ditemukan di ekosistem tertentu. Misalnya, pasir, batu karang, air asin, dan bintang laut ada di ekosistem pantai.



Beruang kutub hanya ditemukan di wilayah kutub utara dan antartika. Pada wilayah ini pun ditemukan komponen abiotik berupa salju.



Sumber: freepik.com/gudkov

Teratai dan eceng gondok ditemukan di ekosistem danau atau air tawar.



Serta masih banyak lagi contoh lainnya. Adakah contoh lain yang kalian ketahui?



Memilih Tantangan

Bagaimana kalau kita coba pelajari ekosistem yang ada di sekitar rumah kalian? Lakukan kegiatan menggunakan langkah-langkah berikut.

1. Amati komponen biotik dan abiotik apa saja yang kalian temukan di ekosistem lingkungan rumahmu.
2. Beri keterangan mana yang individu, populasi, dan komunitas.
3. Jelaskan juga mengapa mereka membentuk sebuah ekosistem.
4. Ceritakan hasil tantangan ini pada guru dan temanmu.



Apa yang Sudah Aku Pelajari

1. Pada suatu lingkungan ada yang namanya komponen biotik dan abiotik.
2. Makhluk hidup termasuk komponen biotik. Makhluk yang tidak hidup disebut komponen abiotik.
3. Jika dilihat dari cara hidupnya, kita bisa melihat makhluk hidup sebagai:
Individu : sendiri
Populasi : sekelompok makhluk hidup sejenis yang hidup bersamaan di satu tempat.
Komunitas : sekelompok makhluk hidup yang berbeda jenisnya dan hidup berdampingan.
4. Ekosistem terjadi saat komunitas makhluk hidup berinteraksi dengan komponen lain yang bukan makhluk hidup di suatu lingkungan tertentu.
5. Ada banyak macam ekosistem di bumi kita, ada ekosistem laut, sawah, desa, kota, hutan, dan masih banyak lagi.

Topik B: Setiap Komponen Memiliki Peran

Pertanyaan Esensial

1. Apa peran suatu komponen di lingkungannya?
2. Bagaimana hubungan antarmakhluk hidup dan lingkungannya pada suatu ekosistem?
3. Apa peran manusia dalam sebuah ekosistem?



Sumber: [freepik.com/dimaris](https://www.freepik.com/dimaris)

Sadarkah kalian setiap komponen dalam ekosistem memiliki perannya masing-masing? Keberadaan masing-masing komponen membuat hubungan dalam ekosistem berjalan **harmonis**. Kira-kira apa ya perannya? Mari, kita lakukan kegiatan berikut.



Kosakata Baru

harmonis: kehidupan yang damai dan tentram

B.1 Peran Komponen Biotik dan Abiotik



Mari Mencoba

Mari kita coba amati peran komponen dalam suatu ekosistem. Lakukan pengamatan sesuai langkah-langkah berikut.

1. Amati paling tidak 3 komponen biotik dan abiotik yang ada di ekosistem sekolahmu.
2. Cobalah pikirkan peran mereka dalam ekosistem tersebut.
3. Tuliskan hasil pengamatan pada buku tugas seperti pada contoh tabel berikut.

Komponen Biotik	Mebutuhkan	Dibutuhkan oleh
Cacing tanah 	● Butuh udara untuk bernafas. ● Butuh makanan untuk mendapatkan tenaga. ● Butuh tanah untuk tempat tinggal.	● Tanah untuk membuatnya menjadi gembur. ● Burung untuk makanannya.
Komponen Abiotik	Dibutuhkan oleh	Jika tidak ada
Air 	● Tanaman ● Rumput ● Ikan ● Kodok	● Tanaman tidak bisa tumbuh. ● Hewan tidak bisa minum.



Kosakata Baru

gembur: Tanah yang tidak keras dan tidak padat, serta berbutir-butir. Sebutan untuk tanah yang sehat.



Lakukan Bersama

Lakukan kegiatan berikut bersama teman sekelompok kalian.

1. Bacakanlah hasil analisis kalian bersama teman secara bergantian.
2. Perhatikan apa yang disampaikan teman kalian.
3. Pikirkan hal berikut setiap mereka selesai bercerita tentang 1 komponen:
 - a. Apakah ide lain yang bisa kalian tambahkan?
 - b. Adakah hal yang menurut kalian kurang tepat?
4. Tuliskan masukkan yang teman kalian sampaikan pada buku tugas.



Mari Refleksikan

1. Apa saja kebutuhan setiap makhluk hidup dalam suatu ekosistem?
2. Dari manakah kebutuhan ini berasal?
3. Apa dampaknya jika peran salah satu komponen terganggu?
4. Menurut kalian, apakah manusia bagian dari sebuah ekosistem? Mengapa?
5. Menurutmu apakah sampah bagian dari ekosistem? Mengapa?
6. Apakah sampah memiliki peran dalam ekosistem?

B.2 Manusia dan Ekosistem

Tanpa kita sadari, semua komponen memiliki perannya masing-masing. Tuhan menciptakan Bumi dan segala isinya tidak ada yang sia-sia. Keberadaan komponen ini yang membuat ekosistem harmonis. Manusia memiliki peran menjaga hal ini.

Aktivitas manusia bisa menambah atau mengurangi komponen di sebuah ekosistem. Hal ini bisa berdampak positif maupun negatif. Apakah kalian tahu mengapa?



Manusia juga bisa membuat ekosistem tiruan. Akuarium dibuat mirip seperti ekosistem bawah laut. Kolam ikan dibuat menyerupai ekosistem danau.





Mari Mencoba

Mari kita coba membuat sebuah ekosistem. Perhatikan langkah-langkah berikut:

1. Siapkan alat menggambar.
2. Amati kembali ekosistem di sekitar sekolah.
3. Pikirkan komponen apa saja yang bisa kalian tambahkan atau kurangi.
4. Gambarkan ekosistem sekolah buatan kalian di kertas gambar.
5. Dalam kertas gambar tersebut, jelaskan beberapa pertanyaan berikut.
 - a. Komponen apa saja yang kalian tambahkan? Apa alasannya?
 - b. Komponen apa saja yang kalian kurangi atau hilangkan? Apa alasannya?



Lakukan Bersama

Berkumpullah dalam kelompok yang sudah dibagi oleh guru kalian. Kalian akan mempresentasikan ekosistem masing-masing secara bergantian. Simak dan dengarkan baik-baik saat teman kalian berbicara.

Presentasikan Ekosistem Buatan Kalian

Pada ekosistemku,
aku menambahkan.....
dan mengurangi.....



Menurutku
penambahan.... tidak
tepat karena....



Simak dan tulis hal yang menarik



Mari Refleksikan

1. Apa aktivitas manusia yang bisa menambahkan komponen dalam ekosistem?
2. Apa aktivitas manusia yang bisa mengurangi atau menghilangkan komponen dalam ekosistem?
3. Apa aktivitas yang dapat berdampak negatif pada ekosistem? Mengapa?
4. Apa peran manusia dalam sebuah ekosistem?
5. Bagaimana cara kalian untuk menjaga keberlangsungan makhluk hidup dalam suatu ekosistem? Apa yang sebaiknya kalian lakukan dan apa yang sebaiknya tidak kalian lakukan?



Belajar Lebih Lanjut

Pada ekosistem perairan, tanaman air memiliki peran yang sangat penting di antaranya:

- a. menghasilkan udara untuk bernafas hewan dalam air;
- b. sebagai tempat berlindung atau bertelur hewan air;
- c. sebagai sumber makanan hewan air;
- d. menyerap kotoran sehingga membantu mencegah air tercemar (contoh: tanaman eceng gondok, bunga teratai).



Sumber: [freepik.com/user/12627046](https://www.freepik.com/user/12627046)

Cacing tanah juga membantu kondisi tanah tetap gembur sehingga tanaman bisa tumbuh dengan baik.



Sumber: [freepik.com/klisa99](https://www.freepik.com/klisa99)

Hewan-hewan kecil seperti siput, keong, dan serangga air menggunakan batu sebagai tempat berlindung. Dengan begitu, hewan tersebut tidak akan terbawa arus sungai. Batu pun bisa menjadi tempat berpijak hewan untuk mencari makanan di air, dan mendeteksi hewan-hewan lain.



Sumber: [freepik.com/zephoto](https://www.freepik.com/zephoto)

Setiap komponen ekosistem memiliki perannya masing-masing. Setiap peran ini menjaga ekosistem tersebut harmonis. Apa pendapatmu mengenai perbuatan yang dilakukan Ian dan Banu? Apakah kalian pernah melakukan hal itu juga? Kira-kira ada dampaknya tidak, ya?



Kosakata Baru

berpijak: berdiri atau bertumpu agar tidak jatuh



Memilih Tantangan

Cobalah untuk mempelajari peran komponen yang ada di lingkungan rumahmu. Lakukan sesuai langkah-langkah berikut.

1. Amati peran komponen biotik dan abiotik di ekosistem sekitar rumahmu.
2. Catat hasil pengamatan pada tabel yang serupa dengan kegiatan di sekolah.
3. Buatlah juga modifikasi ekosistem rumah buatanmu dalam bentuk gambar.
4. Sertakan keterangan apa saja yang kalian modifikasi dan mengapa kalian melakukan itu.
5. Jika sudah, ceritakan karyamu pada guru dan temanmu.



Apa yang Sudah Aku Pelajari

1. Setiap komponen memiliki peran dalam suatu ekosistem.
2. Makhluk hidup bergantung dengan komponen lain untuk bertahan hidup. Contohnya yaitu:
 - a. hewan dan manusia membutuhkan tumbuhan dan hewan lainnya sebagai sumber makanan;
 - b. membutuhkan pohon untuk tempat tinggal;
 - c. cacing membuat tanah subur bagi tumbuhan.
3. Komponen abiotik juga berperan sebagai kebutuhan hidup makhluk hidup, contohnya yaitu:
 - a. air sebagai kebutuhan minum dan tempat tinggal hewan air;
 - b. tanah dibutuhkan oleh tumbuhan;
 - c. batu sebagai tempat berlindung hewan.
4. Jika salah satu komponen hilang atau rusak, maka kehidupan makhluk hidup lain di suatu ekosistem akan terganggu.

Topik C: Hubungan yang Unik pada Makhluk Hidup

Pertanyaan Esensial

1. Bagaimana hubungan antarmakhluk hidup pada suatu ekosistem?
2. Apakah hubungan antarmakhluk hidup selalu saling menguntungkan?
3. Apa saja jenis hubungan yang terjadi antarmakhluk hidup?



Sumber: [freepik.com/4045](https://www.freepik.com/4045)

Pada suatu ekosistem, ada hubungan yang unik yang terjadi antardua makhluk hidup. Seperti pada kupu-kupu dan bunga. Hubungan seperti apakah itu? Mari, kita pelajari bersama.



Lakukan Bersama

Berkumpullah dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru kalian. Lakukan sesuai langkah-langkah berikut.

1. Simpan tumpukan kartu yang dibagikan gurumu di tengah meja.
2. Ambil 1 kartu yang ada di paling atas.
3. Bacakan isinya dan tunjukkan pada teman sekelompokmu gambar yang ada pada kartu.
4. Diskusikan setiap kartu untuk melengkapi tabel seperti contoh berikut.



Nama Hewan	Siapakah yang diuntungkan?	Siapakah yang dirugikan?	Adakah yang tidak diuntungkan dan juga tidak dirugikan?
Bunga dan Kupu-kupu	Kupu-kupu mendapatkan makanan dari sari bunga. Bunga mendapat bantuan dari kupu-kupu untuk berkembang biak	Tidak ada	Tidak ada

5. Tuliskan hasil diskusi kalian pada buku tugas.
6. Ambil kembali kartu yang baru. Atur gilirannya agar semua anggota kelompok mendapatkan peran.
7. Setelah selesai bagikan hasil analisis kalian dengan kelompok lain.



Mari Mencoba

Mari kita perhatikan simbiosis yang ada di sekitar kita. Lakukan sesuai langkah-langkah berikut.

1. Salinlah tabel berikut di buku tugas.

Simbiosis Mutualisme	Simbiosis Parasitisme	Simbiosis Komensalisme

2. Amatilah ekosistem di sekitar sekolah kalian.
3. Tulislah makhluk hidup yang membentuk simbiosis pada tabel di buku tugas beserta penjelasannya.
4. Berbagilah hasil analisis kalian dengan teman sekelompok kalian.



Mari Refleksikan

1. Apa yang dimaksud dengan simbiosis?
2. Apakah simbiosis terjadi pada setiap makhluk hidup?
3. Apa saja jenis simbiosis pada makhluk hidup?
4. Menurut kalian, apakah simbiosis berperan dalam keharmonisan ekosistem?
5. Bagaimana seharusnya hubungan simbiosis antara manusia dan alam?



Simbiosis Antarmakhluk Hidup

Hubungan yang khas antarmakhluk hidup disebut simbiosis. Simbiosis bertujuan sebagai usaha makhluk hidup untuk bertahan hidup di lingkungannya. Simbiosis dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Simbiosis mutualisme adalah hubungan antar makhluk hidup yang saling menguntungkan.

Serangga seperti kupu-kupu dan lebah mendapatkan sumber makanan dari bunga. Saat mengisap nektar, kupu-kupu akan membantu bunga melakukan perkembangbiakan untuk menghasilkan biji.



Sumber: [freepik.com/ruksutakarn](https://www.freepik.com/ruksutakarn)

2. Simbiosis komensalisme adalah hubungan antar makhluk hidup yang hanya menguntungkan satu pihak.

Anggrek atau tumbuhan paku sering menempel pada pohon yang tinggi. Tujuannya untuk mempermudah mendapatkan cahaya matahari. Hal ini karena batang tanaman ini tidak tinggi. Pohon tidak mendapatkan keuntungan tetapi tidak juga mendapatkan kerugian.



Sumber: [freepik.com/yanukit](https://www.freepik.com/yanukit)

3. Simbiosis parasitisme adalah hubungan antarmakhluk hidup yang menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain.

Semua hewan yang dihinggapinya kutu selalu dirugikan. Kutu mengisap darah dari tubuh hewan. Kutu diuntungkan karena memperoleh makanan. Namun, hewan yang dihinggapinya menjadi gatal dan luka di kulitnya.



Sumber: [freepik.com/meepoohyaphoto](https://www.freepik.com/meepoohyaphoto)



Kosakata Baru

hayati: segala sesuatu yang bersifat hidup atau berhubungan dengan kehidupan

nektar: sari bunga



Memilih Tantangan

Bumi kita memiliki keanekaragaman hayati yang sangat banyak sehingga masih banyak contoh lain mengenai hubungan-hubungan yang unik antarmakhluk hidup. Cobalah cari tahu contoh-contoh lain untuk masing-masing jenis simbiosis. Kalian bisa mencari tahu melalui proses wawancara, buku, atau internet. Tulislah pada buku catatanmu dan ceritakan hasil temuanmu pada teman dan gurumu.



Apa yang Sudah Aku Pelajari

1. Hubungan yang khas antarmakhluk hidup disebut sebagai simbiosis.
2. Simbiosis termasuk upaya makhluk hidup untuk saling mendukung kehidupan satu sama lain.
3. Ada beberapa jenis simbiosis, yaitu:
 - a. simbiosis mutualisme adalah hubungan yang saling menguntungkan;
 - b. simbiosis komensalisme adalah ada yang diuntungkan namun yang lain tidak diuntungkan dan tidak dirugikan;
 - c. simbiosis parasitisme adalah ada yang diuntungkan, namun yang lain dirugikan.



Proyek Belajar

Sebagai bentuk rangkuman dari eksplorasi yang kalian lakukan, mari kita membuat sebuah buku bergambar.

Proyek

Membuat buku bergambar mengenai ekosistem yang ada di kota tempat tinggal.

Langkah Proyek

1. Tentukan satu ekosistem sebagai tema bukumu;
2. Carilah informasi mengenai:
 - a. ekosistem yang dipilih dan lokasinya;
 - b. komponen biotik dan abiotik yang ada di ekosistem itu;
 - c. peran komponen dalam ekosistem;
 - d. hubungan yang unik atau simbiosis yang ada di ekosistem tersebut;
 - e. peran manusia dalam ekosistem tersebut.
3. Minta bimbingan guru atau orang tua untuk mencari informasi tersebut.
4. Catatlah informasi pada buku tugas.
5. Rangkai informasi tersebut menjadi sebuah buku bergambar.
6. Hiaslah tampilan buku kalian agar menarik sesuai dengan kreativitas kalian.
7. Tulislah dengan rapi dan bisa terbaca.
8. Gunakanlah kalimat yang baik dan benar.
9. Kalian bisa mempelajari contoh berikut untuk isi buku.



Refleksi Proyek

1. Apakah kalian puas dengan buku buatan kalian?
2. Apa kesulitan yang kalian temui saat membuat buku ini?
3. Apa yang kalian lakukan untuk menangani kesulitan tersebut?
4. Setelah belajar ekosistem, sikap apa yang bisa kalian tunjukkan di ekosistem sekitar kalian?
5. Tuliskan refleksi ini di halaman terakhir buku kalian.



Peta Konsep

Pada bab ini kita belajar banyak mengenai ekosistem, yaitu:



Apa yang kamu dapatkan dari mempelajari bab ini? Apa peran dirimu di ekosistem sekitar?



Uji Pemahaman

A. Memahami Ekosistem

Perhatikan gambar habitat berikut.

Danau



Sumber: pixabay.com/free-photos

Hutan Tropis



Sumber: pixabay.com/free-photos

Pantai



Sumber: pixabay.com/12019

Bawah Laut



Sumber: pixabay.com/12019

Padang Rumput



Sumber: pixabay.com/ilyessuti

Padang Pasir



Sumber: pixabay.com/katja

Buatlah tabel seperti contoh berikut di buku tugas. Lengkapilah tabel untuk 5 habitat lainnya seperti pada gambar.

Habitat	Tumbuhan	Hewan	Komponen Abiotik	Komponen yang Tidak akan Ditemukan
Danau	Eceng Gondok, Rumput, Teratai	Katak, Ikan, Nyamuk, Burung, Cacing	Air Tawar, Tanah, Udara, Batu	Ikan Hiu, Batu Karang, Beruang Kutub

B. Peran Komponen dalam Ekosistem

Kelasmu berencana untuk membuat akuarium ikan hias untuk dipelihara bersama. Kalian diminta untuk mendesain akuarium beserta isinya. Berilah keterangan komponen apa saja yang ada. Jangan lupa sertakan peran komponen tersebut dalam ekosistem akuarium tersebut nantinya.

C. Simbiosis Antarmakhluk Hidup

Ibu Banu hendak menanam tanaman anggrek di rumahnya. Ibu Banu berencana menumpangkan tanaman anggrek di batang pohon mangga. Tapi Banu tidak setuju. Ia baru belajar mengenai simbiosis parasitisme di sekolah. Banu khawatir anggrek ini akan menjadi parasit dan membuat mangganya tidak berbuah banyak.



1. Saran apa yang bisa kalian berikan pada Banu?
2. Bagaimana pendapat kalian terkait ketidaksetujuan Banu? Jelaskan alasannya!



Aku habis main sepak bola. Cape sekali, energiku tinggal sedikit dan jadi lapar rasanya.

Mainan mobilku juga habis baterai padahal ini hanya mainan tapi bisa habis energi juga, ya.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas III
Penulis: Amalia Fitri, dkk.
ISBN 978-602-244-671-2 (jil.3)

Bab 4

Berkenalan dengan Energi

Semua makhluk hidup di Bumi ini memerlukan energi. Lalu, sebenarnya apa itu energi? Mengapa mainan Banu membutuhkan energi? Apakah energi yang ada di dalam tubuh Ian sama dengan energi pada mainan Banu? Mari, kita belajar tentang energi.

Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi bentuk dan sumber energi yang ada di sekitarnya.
2. Melakukan penyelidikan mengenai macam-macam energi yang digunakannya dalam kehidupan sehari-hari beserta sumbernya.
3. Melakukan pengamatan mengenai cara menghemat salah satu energi.

Topik A: Energi di Sekitar Kita

Pertanyaan Esensial

1. Apa itu energi?
2. Apa saja bentuk-bentuk energi?
3. Apa saja energi yang ada di sekitar kita?



Sumber: [freepik.com/olinchuk](https://www.freepik.com/olinchuk)

Pernahkan kalian mengalami pemadaman listrik di rumah? Saat itu, benda apa saja yang menjadi tidak bisa berfungsi? Listrik adalah salah satu bentuk energi. Manusia banyak memanfaatkan listrik untuk banyak hal.

Tapi tahukah kalian, listrik bukan satu-satunya bentuk energi. Ada banyak bentuk energi yang ada di sekitar kita. Semua energi ini bermanfaat untuk manusia dan makhluk hidup lainnya. Lalu apa sajakah macam-macam bentuk energi itu?



Mari Mencoba

Yuk, kita bermain menjadi detektif energi. Tugasnya adalah mencari energi yang ada di sekitar sekolah. Lakukan pengamatan berdasarkan langkah-langkah berikut.

1. Salinlah tabel berikut di buku tugas kalian.

No.	Nama Benda	Menghasilkan	No.	Nama Benda	Menghasilkan
1.	Lampu	Cahaya			

2. Carilah energi-energi yang ada di sekolah.
3. Sebagai petunjuk, carilah sesuatu yang **bergerak, menghasilkan panas, cahaya, bunyi, dan listrik**.
4. Tuliskan benda yang kalian temukan dalam lembar kerja kalian.



Lakukan Bersama

Berkumpullah bersama teman sekelompok kalian. Lakukan langkah-langkah berikut.

1. Secara bergiliran, sampaikan temuan kalian kepada teman sekelompok.
2. Perhatikan teman saat berbicara. Tuliskan pada buku tugas, benda yang tidak kalian temukan namun berhasil ditemukan oleh teman kalian.
3. Setelah semua selesai berbicara, lakukan diskusi bersama teman dengan menjawab pertanyaan berikut.
 - a. Benda apa saja yang paling dibutuhkan?
 - b. Apa yang akan terjadi jika benda ini tidak ada?
4. Tuliskan hasil diskusi pada buku tugas.

Bentuk-Bentuk Energi di Sekitar Kita

Energi memiliki banyak bentuknya. Setiap bentuk energi berbeda-beda kegunaannya.

1. Energi Panas



Adanya energi panas membuat manusia bisa menghangatkan tubuhnya, mengeringkan pakaian, mengeringkan makanan seperti ikan, garam, dan kerupuk. Selain itu, energi panas bisa dipakai untuk memasak.

2. Energi Cahaya



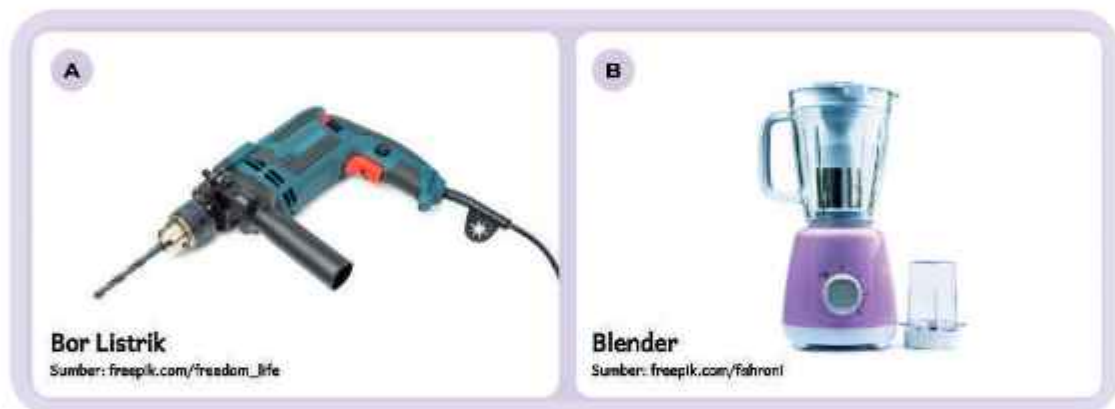
Energi cahaya adalah energi yang dipancarkan oleh sumber cahaya. Energi cahaya menyebabkan tempat gelap menjadi terang.

3. Energi Listrik



Energi listrik sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Energi listrik digunakan untuk menyalakan berbagai macam alat elektronik contohnya lampu, TV, komputer, radio, dan kulkas.

4. Energi Gerak



Energi gerak adalah energi yang dimiliki oleh benda yang bergerak. **Energi gerak disebut juga energi kinetik.** Contoh alat yang menghasilkan energi gerak seperti, bor listrik, kipas angin, blender, dan kincir angin.

5. Energi Kimia



Sumber: freepik.com/odua

Energi kimia banyak terdapat pada bahan makanan dan bahan bakar. Contoh energi kimia adalah makanan yang biasa kita makan sehari-hari. Selain itu, contoh bahan bakar seperti bensin, solar, minyak tanah, kayu bakar

6. Energi Bunyi



Sumber: freepik.com/pch.vector

Energi bunyi adalah energi yang dikeluarkan oleh benda-benda yang mengeluarkan bunyi. Tahukah kalian bahwa benda yang berbunyi akan menghasilkan getaran? Ketika kita memetik dawai

gitar terlihat bahwa dawai gitar akan bergetar dan menghasilkan bunyi. Cobalah berbicara sambil memegang bagian tengah leher kalian. Apa yang kalian rasakan ditangan?



Mari Mencoba

Sekarang kalian akan bermain menebak bentuk energi. Bacalah terlebih dahulu langkah-langkah berikut.

1. Salinlah tabel berikut di buku tugas kalian.

No. Kartu	Bentuk Energi
1.	

2. Carilah kartu-kartu bentuk energi yang sudah disebar guru kalian di sekitar kelas.
3. Amati dan baca masing-masing kartu.
4. Tentukan bentuk energi yang ada pada masing-masing kartu.
5. Tuliskan hasilnya pada lembar kerja.



Mari Refleksikan

1. Apa itu energi?
2. Apa saja energi yang ada di sekitar kalian?
3. Manakah bentuk energi yang paling banyak kalian temukan?
4. Apakah bentuk energi yang paling sering kalian gunakan?
5. Apakah energi yang kalian butuhkan untuk hidup?
6. Apa dampaknya jika tidak ada energi?
7. Apa yang akan terjadi jika tidak ada energi di sekitar kalian?



Belajar Lebih Lanjut

Bagaimana Tubuh Kalian Menyimpan Energi?



Tubuh kita bisa mengolah makanan dan minuman menjadi energi kimia. Makanan dan air mengandung nutrisi yang menyimpan energi kimia. Saat kalian makan atau minum, nutrisi yang masuk dicerna oleh tubuh kita. Pengolahan makanan pada tubuh kalian dimulai dari mulut kalian sehingga kalian harus mengunyahnya dengan baik. Dengan begitu, tubuh kalian mendapatkan energi yang cukup.



Kosakata Baru

nutrisi: makanan bergizi

Energi kimia dari makanan kemudian disimpan dalam tubuh kita. Simpanan energi ini akan yang membantumu untuk bisa bergerak, mengangkat benda, dan bermain. Bahkan ketika kalian duduk dan membaca buku ini, kalian juga sedang menggunakan energi. Hal yang wajar jika kita merasa lapar sehabis belajar.



Sekarang, kalian pasti sudah paham alasan mengapa orang tua dan guru kalian menyarankan kalian untuk selalu makan buah dan sayur?



Memilih Tantangan

Mari lanjutkan kegiatan detektif di rumah. Kalian akan mencari tahu energi-energi apa saja yang ada di rumah kalian dan sekitarnya. Lakukan dengan langkah yang sama seperti yang kalian lakukan di sekolah. Setelah selesai, cobalah untuk menjawab pertanyaan berikut.

1. Bentuk energi apa yang paling banyak kalian temukan?
2. Bentuk energi apa yang paling sering digunakan?
3. Ceritakan hasil temuan kalian kepada teman dan guru kalian di sekolah. Selamat mencoba.

Topik B: Sumber Energi di Sekitar Kita

Pertanyaan Esensial

1. Dari mana energi berasal?
2. Bagaimana kita menggunakan energi?



Sumber: [freepik.com/mrsiraphol](https://www.freepik.com/mrsiraphol)

Senter membutuhkan energi untuk menyala. Lalu dari mana senter mendapatkan energi? Baterai menyimpan energi. Baterai dapat menghidupkan alat elektronik. Contohnya seperti lampu senter, jam, ponsel pintar, dan masih banyak lagi. **Benda yang menyimpan energi disebut sumber energi.** Baterai adalah sumber energi listrik. Apa sajakah sumber energi yang ada di Bumi ini?



Lakukan Bersama

Bagaimana kalau kita bermain menjadi detektif lagi? Namun, kali ini kalian akan mencari sumber energi. Bacalah langkah-langkah berikut terlebih dahulu.

1. Salinlah tabel berikut di buku tugas kalian.

No.	Sumber Energi	Energi yang Disimpan/Dihasilkan
1.		
2.		

2. Carilah kartu-kartu sumber energi bersama teman. Kartu ini sudah disebar di sekitar sekolah oleh guru kalian.
3. Tuliskan pada buku tugas sumber energi apa saja yang kalian temukan.
4. Jika sudah, jawablah pertanyaan berikut.
 - a. Sumber energi apa saja yang pernah kalian lihat?
 - b. Sumber energi apa sajakah yang ada di lingkungan sekitar kalian?

Sumber Energi

Semua energi dihasilkan dari sumber energi. Bumi kita menyimpan banyak sumber daya yang bisa dimanfaatkan manusia untuk menghasilkan energi.

1. Matahari

Matahari menghasilkan energi panas dan cahaya terbesar di Bumi. Energi panas dan cahaya dari Matahari banyak dimanfaatkan untuk kegiatan manusia. Selain itu, Matahari juga dipakai untuk membangkitkan listrik atau yang biasa disebut tenaga surya.



Sumber: [freepik.com/creativeart](https://www.freepik.com/creativeart)

2. Makanan

Semua makhluk hidup memerlukan makanan untuk beraktivitas, baik itu tumbuhan dan hewan. Makanan menghasilkan energi sehingga kita bisa menggerakkan otot tubuh kita untuk beraktivitas seperti berjalan, belajar, olahraga, dan kegiatan kita lainnya.



3. Bahan Bakar

Bahan bakar dibakar untuk menghasilkan energi. Contoh bahan bakar seperti, bensin, solar, gas elpiji, minyak tanah, gas alam, batu bara, dan kayu bakar. Semua bahan bakar mengandung energi kimia. Saat dibakar semua energi ini akan diubah menjadi energi panas.



Kosakata Baru

gas alam: gas yang diperoleh langsung dari tanah, dipakai sebagai bahan bakar

batu bara: arang yang diambil dari dalam tanah, berasal dari tumbuhan darat, tumbuhan air, dan sebagainya yang telah menjadi batu



4. Angin

Angin adalah udara yang bergerak. Angin menghasilkan energi gerak. Angin berguna untuk menggerakkan kapal layar atau menerbangkan layang-layang. Angin juga bisa menghasilkan energi listrik dengan menggunakan kincir angin.



5. Air

Semua makhluk hidup membutuhkan air. Tanpa air tidak akan ada kehidupan. Selain itu, air juga bisa dimanfaatkan sebagai sumber energi gerak. Saat mengalir, seperti di sungai atau air



Kosakata Baru

kincir: benda yang dapat berputar dengan bantuan angin atau air

terjun, air bergerak. Aliran air ini bisa dipakai untuk menggerakkan benda lainnya. Manusia memanfaatkan gerakan air sebagai pembangkit listrik.



6. Baterai

Penemuan baterai memudahkan manusia membawa alat elektronik. Benda-benda seperti senter, ponsel pintar, dan jam menggunakan baterai sebagai sumber energinya. Energi pada baterai bisa habis. Jika habis, maka benda-benda yang membutuhkan energi listrik juga akan mati.



Sumber: [freepik.com/antonio-gravante](https://www.freepik.com/antonio-gravante)

7. Panas Bumi

Pernahkah kalian pergi ke tempat wisata kawah gunung berapi? Apakah kalian melihat uap panas yang keluar dari dalam tanah? Pada tempat-tempat tertentu, Bumi kita menyimpan uap panas atau disebut **panas bumi**. Manusia bisa memanfaatkan panas Bumi sebagai sumber energi panas. Dengan perkembangan teknologi, panas bumi ini bisa diubah untuk menghasilkan energi listrik.



Sumber: ebtke.esdm.go.id



Mari Mencoba

Mari kita bermain kartu mengenai energi. Guru kalian akan membagikan 1 set kartu untuk setiap kelompok. Perhatikan aturan bermain sebelum mulai.



1. Ada 2 jenis kartu, kartu sumber energi dan kartu bentuk energi.
2. Tumpuk kartu energi dan simpan di tengah meja.
3. Semua anggota kelompok memegang kartu bentuk energi dengan jumlah yang sama.

4. Ambil 1 kartu sumber energi dari tumpukan. Simpan dengan posisi terbuka di atas meja.
5. Tebaklah bentuk energi apa yang bisa dihasilkan oleh sumber tersebut.
6. Keluarkan kartu bentuk energi yang sesuai dan simpan di depan kalian.
7. Setiap jawaban yang benar mendapat nilai 1 poin.
8. Tulislah jawaban dan skor yang kalian dapatkan pada buku tugas.
9. Jika semua kartu sumber energi sudah habis, hitung skor masing-masing. Tentukan pula siapa pemenangnya.



Mari Refleksikan

1. Apa saja sumber energi yang ada di sekitar kalian?
2. Apa saja sumber energi yang paling sering kalian gunakan?
3. Manakah sumber energi yang selalu tersedia di Bumi ini?
4. Untuk apa manusia mencari sumber energi?
5. Apakah sumber energi yang dibutuhkan oleh makhluk hidup untuk bertahan hidup?



Belajar Lebih Lanjut

Apakah di sekitar rumah kalian terlihat tiang listrik dan kabelnya? Kedua benda ini yang membuat kalian bisa mendapatkan listrik di rumah kalian. Lalu, dari mana listrik ini berasal? Listrik untuk kebutuhan sehari-hari dihasilkan di suatu pembangkit tenaga listrik.



Sumber: [freepik.com/evening_tao](https://www.freepik.com/free-vector/evening_tao)

Ada banyak sumber energi yang bisa dimanfaatkan menjadi sumber energi listrik. Di Indonesia, sumber energi listrik dimanfaatkan dari batu bara, air, angin, dan panas Bumi.

Sampai saat ini, manusia selalu berupaya untuk membangkitkan listrik dari sumber-sumber energi yang lain. Pembangkit listrik tenaga apakah yang ada di kota kalian?



Sumber: [freepik.com/wirestock](https://www.freepik.com/free-vector/wirestock)

Energi listrik juga tersedia di alam secara alami. Petir adalah cahaya listrik yang sangat besar. Petir menerangi langit selama badai hujan. Energi listrik pada petir sangat besar sehingga sangat berbahaya jika terkena manusia.

Beberapa makhluk hidup juga memiliki listrik dalam tubuhnya. Belut listrik dan ikan pari torpedo menggunakan listrik untuk melindungi diri, menyengat mangsanya, dan mendeteksi hewan-hewan lain.



Memilih Tantangan

Buatlah kincir angin dari kertas lipat. Kalian dapat melihat bentuk energi yang dihasilkan angin. Berikut cara pembuatannya.

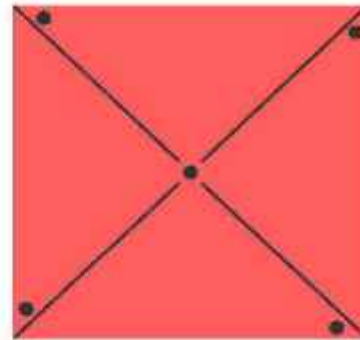
Alat dan bahan:

1. kertas lipat ukuran besar;
2. pensil;
3. paku payung;
4. sumpit kayu bekas, pencil, atau sedotan.

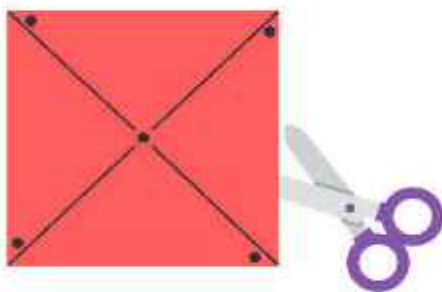
Cara Membuat:



1. Potong kertas atau karton dengan ukuran 10 cm.



2. Buatlah garis diagonal (dari sudut kanan atas ke sudut kiri bawah) pada kertas atau karton. Berikan tanda titik pada tengah kertas. Buatlah garis diagonal lainnya pada sudut kiri atas ke sudut kanan bawah.



3. Gunting sesuai garis diagonal, lalu memakai pembuat lubang kertas, lubangi kertas pada titik-titik yang telah kamu buat.



4. Sejajarkan garis pada titik-titik di sudut, lalu tarik ke titik di tengah. Tahan lupatan di tengah dengan memakai paku payung. Selipkan pensil atau sedotan ke kincir anginmu. Sekarang kincir angin sudah bisa digunakan

*** Mintalah bantuan orang dewasa saat memasang paku payung**

Topik C: Yuk, Makan Sampai Habis

Pertanyaan Esensial

1. Mengapa orang suka menyisakan makanannya?
2. Bagaimana cara menghemat energi?



Sumber: [freepik.com/black13kira](https://www.freepik.com/black13kira)

Tahukah kalian, Indonesia termasuk salah satu negara yang banyak membuang makanan? Padahal selain air, makanan adalah sumber energi utama kita. Saat membuang makanan, artinya kita membuang energi. Padahal masih banyak orang yang membutuhkan makanan. Apakah kalian sering menyisakan makanan di piring kalian?



Mari Mencoba

Mengapa orang suka menyisakan makanan? Bagaimana caranya agar makanan tidak terbuang? Mari, kita lakukan wawancara untuk mencari tahu.

1. Buatlah 2 pertanyaan berdasarkan penjelasan berikut.
Pertanyaan 1: Alasan orang menyisakan atau membuang makanannya.
Pertanyaan 2: Cara agar tidak membuang-buang makanan.
2. Tunjukkan pertanyaan yang sudah kalian buat kepada guru kalian.
3. Jika sudah disetujui, buatlah tabel berikut di buku tugas kalian. Tuliskan pertanyaan yang kalian buat pada tabel berikut.

No.	Nama	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Paraf
1.				
2.				

4. Lakukan wawancara kepada 5 orang yang ada di sekitar sekolah.
5. Tuliskan hasil wawancara kalian pada tabel di buku tugas.



Lakukan Bersama

Sudah banyak informasi yang kalian dapatkan. Sekarang, kita akan berbagi informasi dengan teman-teman kalian yang lain. Guru kalian akan memandu kegiatan diskusi ini. Tulislah informasi baru yang kalian dapatkan di lembar kerja.



Mari Mencoba

Yuk, menggambar sebuah pesan. Pesannya adalah cara-cara agar tidak menyisakan atau membuang makanan. Lakukan sesuai langkah-langkah berikut.

1. Siapkan kertas gambar, pensil, dan alat mewarnai.
2. Kalian bisa menggambar dalam bentuk poster, komik, atau infografis.
3. Gunakan informasi dari hasil wawancara untuk membuat isi poster.
4. Kalian boleh menambahkan dengan informasi yang ada pada infografis di bawah.
5. Buatlah karya yang menarik dan bisa dibaca oleh banyak orang seperti contoh berikut.

Tips Agar Makanan Tidak Terbuang



Ambil porsi sesuai yang bisa kamu habiskan



Beli makanan secukupnya



Jika menurutmu porsi makanan yang diberikan terlalu banyak, kamu bisa membagi makanan menjadi dua bagian. Satu bagian kamu makan, satu bagian lagi kamu sisakan untuk dimakan di lain waktu.



Manfaatkan makanan yang masih ada sebelum membeli



Beli sayur dan buah yang masih segar agar tidak cepat busuk.



Mari Refleksikan

1. Apa sumber energi utama yang dibutuhkan makhluk hidup untuk bertahan hidup?
2. Mengapa kita tidak boleh membuang-buang makanan?
3. Bagaimana cara agar tidak membuang-buang makanan?
4. Bagaimana perasaan kalian ketika menyisakan makanan?
5. Bagaimana perasaan kalian ketika melihat ada yang menyisakan makanan?
6. Tuliskan satu hal yang akan kalian lakukan agar tidak menyisakan makanan!
7. Apakah kalian pernah melakukan tindakan untuk menghemat energi yang lain? Apa saja?

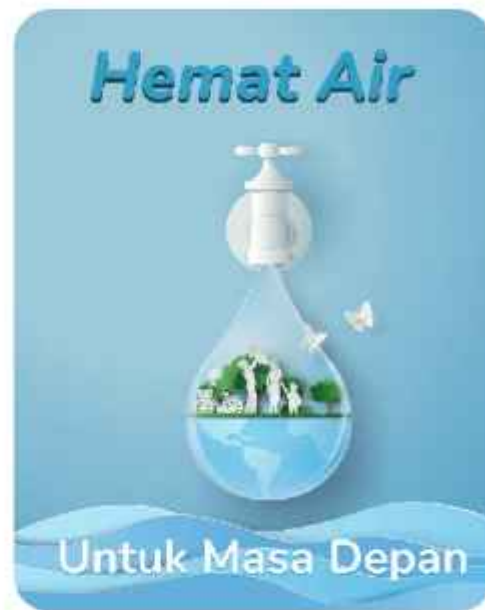


Belajar Lebih Lanjut

Selain makanan, masih banyak energi yang bisa kita hemat. Menurut kalian apa saja hal-hal yang bisa dilakukan untuk menghemat energi?

1. Menghemat Air

Semua makhluk hidup di Bumi membutuhkan air. Artinya kita berbagi air yang ada di Bumi ini dengan mereka semua. Termasuk hewan dan tumbuhan. Agar semua makhluk hidup bisa tetap memanfaatkan air bersih, kita perlu memakai air dengan bijak. Caranya adalah dengan menggunakan seperlunya saat mandi dan mencuci. Juga tidak bermain yang membuang-buang air.



Sumber: [freepik.com/kengmerry](https://www.freepik.com/kengmerry)

2. Menghemat Listrik

Tahukah kalian kalau orang tua kalian perlu membayar untuk setiap penggunaan listrik yang ada di rumahmu? Pembayaran ini akan dilakukan setiap bulan. Jika kalian menghemat listrik, maka kalian juga membantu orang tua kalian menghemat uang setiap bulannya. Bagaimana caranya? Matikan alat elektronik yang tidak terpakai. Manfaatkan juga sinar matahari untuk menerangi rumah kalian di siang hari.



Sumber: [freepik.com/alliesintereactive](https://www.freepik.com/alliesintereactive)



Memilih Tantangan

Apakah anggota keluarga kalian selalu menghabiskan makanan? Atau sebaliknya? Yuk, kita menjadi detektif lagi dan mencari tahu dengan cara:

1. Lakukan pengamatan selama 1 minggu ketika kalian sarapan, makan siang, dan makan malam bersama keluarga kalian.
2. Apakah semuanya menghabiskan makanan di piringnya?
3. Apakah ada makanan yang terbuang?
4. Tulislah hasil pengamatan kalian pada buku tugas,
5. Adakah anggota keluarga kalian yang masih menyisakan makanan? Sampaikan cara agar tidak membuang makanan kepadanya.
6. Ceritakan hasil penyelidikan kalian kepada guru kalian di sekolah.



Proyek Belajar

Bagaimana kita menggunakan energi? Mari, kita cari tahu dengan membuat sebuah proyek. Siapkan lagi kostum detektif, karena kita akan menjadi detektif dan membuat jurnal energi selama 1 minggu.

Langkah Pengerjaan Proyek

1. Mintalah jurnal proyek pada guru kalian saat melakukan proyek ini.
2. Lengkapi aktivitas keseharian pada jurnal dalam waktu 1 minggu.
3. Amati energi apa saja yang kalian pakai saat melakukan aktivitas tersebut. Contoh:
 - Kalian bangun pagi dengan menggunakan alarm. Maka kalian menggunakan energi bunyi.
 - Kalian pergi ke sekolah dengan bersepeda. Maka kalian menggunakan energi gerak.
 - Tuliskan aktivitas dan pengamatan kalian dalam jurnal detektif energi. Kalian juga menuangkannya dalam bentuk gambar.

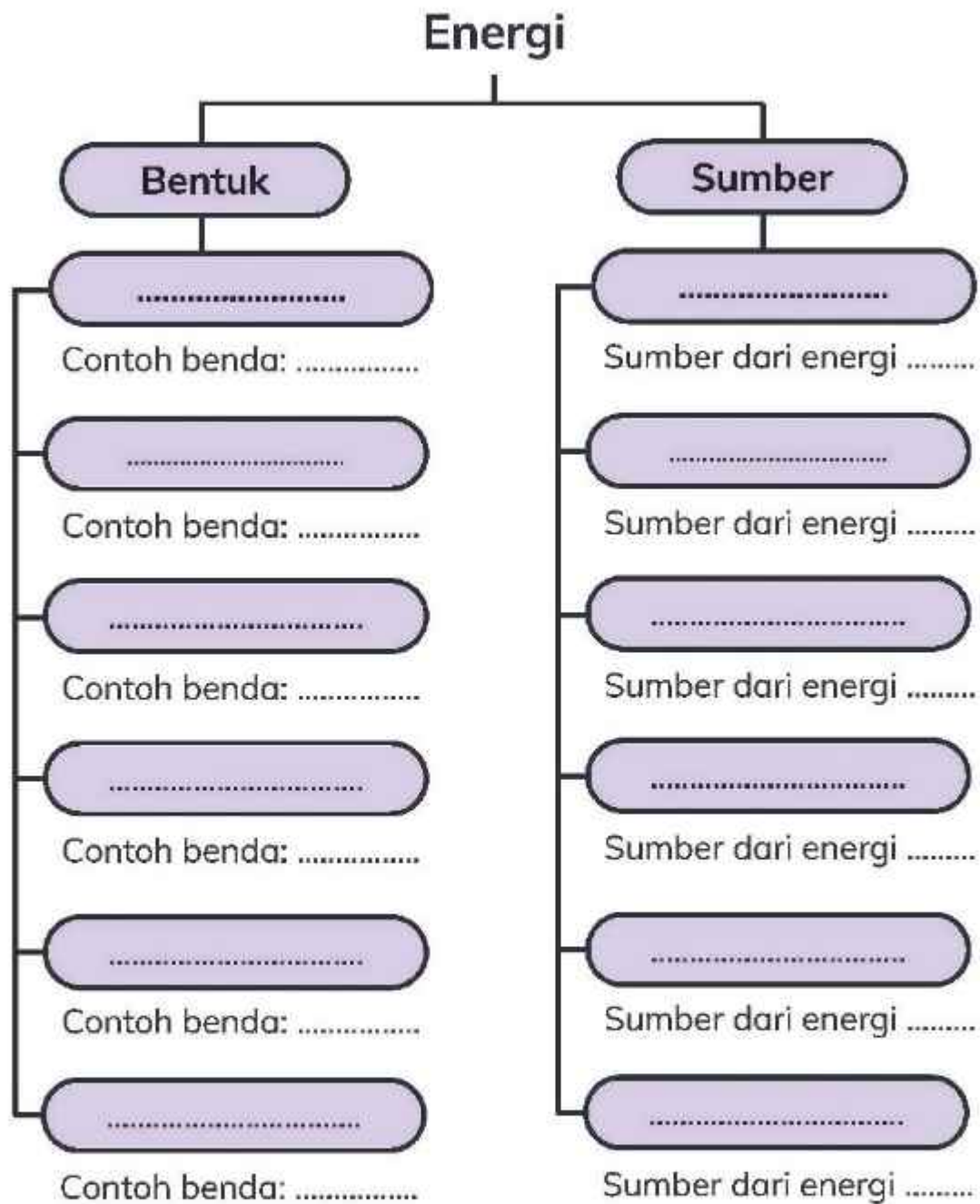
Refleksi Pengerjaan Proyek

Setelah seminggu, baca kembali jurnal kalian lalu refleksikan hal berikut:

1. Apakah ada aktivitas kalian yang tidak menggunakan energi?
2. Energi apa yang paling banyak kalian gunakan sehari-hari?
3. Apakah kalian merasa sudah menunjukkan perilaku hemat energi? Mengapa? (Sebutkan sikap yang menunjukkan perilaku tersebut).
4. Hal baik apa yang akan kalian lakukan agar kalian bisa menghemat energi?
5. Mengapa hal baik tersebut yang kalian pilih?
6. Kapan kalian akan mulai melakukannya?



Peta Konsep





Uji Pemahaman

A. Energi di Sekitar Kita

Amati gambar-gambar berikut. Tuliskan bentuk energi yang digunakan dalam aktivitas tersebut.



B. Sumber Energi di Sekitar Kita

Gambarlah benda-benda yang menyimpan energi berikut:

1. energi cahaya;
2. energi panas;
3. energi bunyi;
4. energi gerak;
5. energi kimia;
6. energi listrik.

C. Menghemat Energi di Sekitar Kita

Setelah belajar bab ini, sebutkan 3 cara menghemat energi yang bisa kalian lakukan di rumah dan sekolah.



Banu, sebelumnya
kamu tinggal di Bali ya?
Bagaimana caranya kamu
bisa pindah kembali ke
sini?

Aku dan keluargaku
membawa kendaraan
pribadi melewati beberapa
kota dan menyeberang
laut.

Wah, bagaimana
ayah kamu tahu
jalan menuju
kota ini?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas III
Penulis: Amalia Fitri, dkk.
ISBN: 978-602-244-671-2 (Jil.3)

Sumber: [freepik.com/wirestock](https://www.freepik.com/wirestock)

Bab 5

Aku dan Lingkungan Sekitarku

Pernahkah kalian mengunjungi suatu tempat yang jauh? Atau pernahkah kalian tersesat ketika berada dalam perjalanan? Agar kalian tidak tersesat menuju suatu tempat kalian bisa menggunakan peta dan denah untuk menuju lokasi tersebut.

Tujuan Pembelajaran

1. Membuat dan menggunakan denah sebagai penunjuk arah.
2. Belajar membuat denah daerah sekitar tempat tinggal.
3. Mempelajari peran penting denah untuk kehidupan.

Topik A: Denah Rumahku

Pertanyaan Esensial

1. Apa itu denah?
2. Bagaimana denah bisa membantu kalian mengetahui letak suatu ruangan/suatu benda di lokasi tertentu?
3. Bagaimana cara membuat denah?



Sumber: old.nowjakarta.co.id

Pernahkah kalian pergi ke sebuah tempat yang sangat luas dan kalian kebingungan mencari tempat tersebut? Untuk memudahkan kita mencari tahu lokasi suatu tempat kita bisa menggunakan denah. Apa itu denah? **Denah adalah sebuah gambar yang menunjukkan letak suatu hal atau gambar rancangan suatu gedung atau bangunan.**

Berikut contoh dari denah sebuah rumah.



Sumber: live.staticflickr.com/7052/13601340993_63680c4b7a_b.jpg

Dengan melihat gambar tersebut, kita bisa mengetahui lokasi ruangan dalam rumah tersebut.



Kosakata Baru

denah: gambar yang menunjukkan letak kota, jalan, sungai, gunung, dan sebagainya.

lokasi: letak; tempat



Mari Mencoba

Membuat Denah Rumahku

Cara membuat denah sangatlah mudah. Kalian juga bisa membuat denah rumah kalian sendiri. Berikut langkah-langkah untuk membuat denah.

1. Ambil selembar kertas kosong dan alat tulis.
2. Bayangkan saat ini kalian sedang ada di dalam rumah.
3. Buatlah denah dengan cara membuat garis-garis hingga membentuk kotak-kotak seperti pada contoh.
4. Gambarlah garis tebal untuk menggambar dinding.
5. Berilah keterangan nama ruangan seperti kamar tidur, dapur, kamar mandi, teras, ruang tamu, ruang keluarga, balkon di setiap bagian gambar
6. Kalian boleh menggambar kasur, meja, kursi, lemari, rak, kloset, tanaman, pohon, mobil, sepeda motor atau apapun benda yang ada di dalam ruangan tertentu.
7. Mintalah bantuan orang dewasa jika kalian menghadapi kesulitan saat membuat denah.
8. Jika sudah selesai, ceritakan kepada teman atau gurumu seperti apa denah rumah kalian.



Lakukan Bersama

Bacalah teks berikut dengan saksama.

Mencari Harta Kirun yang Tersembunyi

Alkisah pada suatu masa, ada seorang pemuda yang kaya raya bernama Kirun. Ia adalah seorang saudagar yang sangat sukses dan dikenal sebagai pemuda paling kaya di negeri itu.

Suatu ketika, Kirun mengalami sakit keras yang berkepanjangan. Tidak ada dokter yang mampu menyembuhkan penyakitnya. Menjelang kematiannya, ia berpesan kepada keluarganya untuk membagikan semua harta kekayaannya kepada orang-orang yang membutuhkan. Namun ia berpesan, ada beberapa benda yang sangat berharga yang sengaja ia sembunyikan agar tidak direbut oleh perampok.

Sekitar seminggu setelah meninggalnya Kirun, sekelompok perampok berusaha mencari benda-benda berharga yang ditinggalkan oleh Kirun. Pihak keluarga mengatakan bahwa benda-benda itu ternyata disembunyikan di sekolah kalian. Sebagai peserta didik di sekolah yang ingin menjaga amanah Kirun, kalian harus menemukan benda-benda berharga itu sebelum perampok menemukannya.

Berkumpullah dengan kelompok kalian. gunakan denah yang diberikan oleh guru untuk menemukan benda berharga milik Kirun. Guru kalian akan memandu aktivitas penemuan harta Kirun yang tersembunyi.



Mari Refleksikan

1. Seberapa mudah kalian menemukan benda berharga dengan bantuan denah yang diberikan oleh guru kalian?
2. Apakah gambar yang ada di dalam denah sama seperti yang kalian lihat di sekolah?
3. Apa yang berbeda antara gambar pada denah dengan apa yang kalian lihat di sekolah?

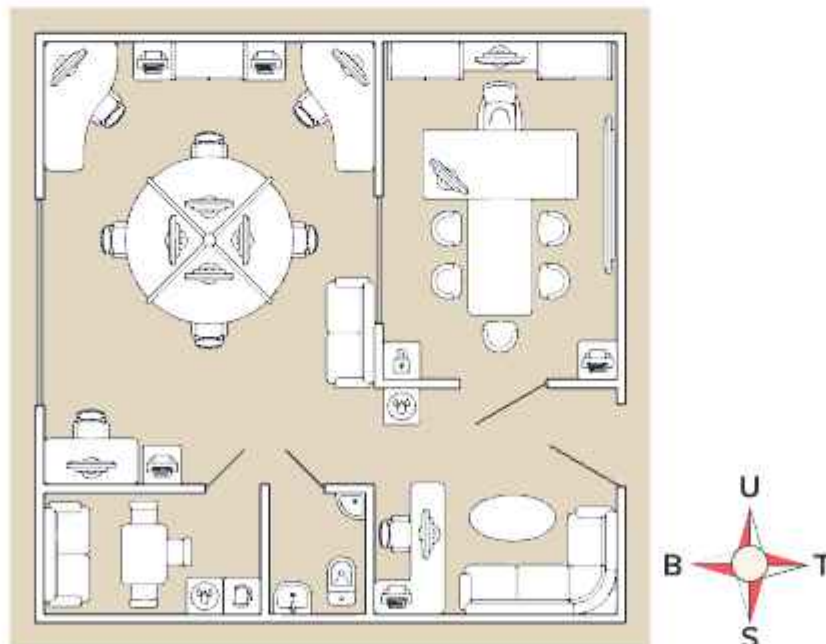


Belajar Lebih Lanjut

Gambar yang ada pada denah sekolah tentu berbeda dengan apa yang kalian lihat di sekolah. Semua gambar yang ada pada denah ukurannya jauh lebih kecil dibandingkan ukuran aslinya.

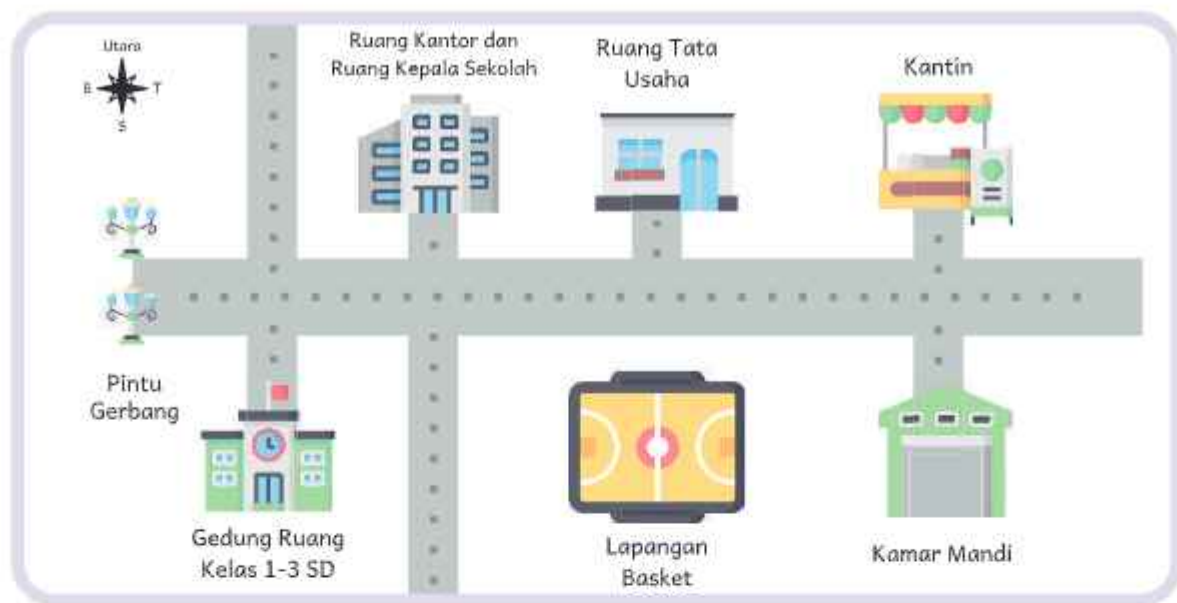
Selain itu, kalian bisa memasuki ruangan kelas kalian, tapi kalian tidak dapat memasuki gambar ruangan kelas yang ada pada denah. Ini disebabkan karena denah hanyalah sebuah gambar yang digambarkan di atas kertas.

Denah ini memiliki fungsi untuk menunjukkan nama, susunan, ukuran, dan isi ruangan. Termasuk letak pintu dan dinding dalam ruangan. Denah tidak hanya digunakan untuk rumah dan sekolah. Kalian bisa menggambar denah untuk bangunan yang lebih besar seperti gedung perkantoran, stadion olah raga, kebun binatang, tempat wisata dan lain sebagainya. Kalian bahkan bisa membuat denah desa/RT tempat tinggal kalian.



Sumber: Dokumen Kemendikbud

Contoh Denah Rumah



Denah Sekolah



Denah Lingkungan Rumah dan Sekolah

Saat akan membuat denah, kalian perlu mencantumkan hal-hal berikut:

1. judul denah;
2. nama ruangan/nama bangunan;
3. gambaran umum lokasi;
4. penunjuk arah mata angin.



Memilih Tantangan

Yuk, membuat denah lagi agar kalian semakin mahir. Buatlah denah rumah dari salah satu keluarga kalian. Bisa rumah nenek, sepupu, atau paman. Jangan lupa meminta izin terlebih dahulu ya.



Apa yang Sudah Aku Pelajari

1. Denah adalah gambar yang menunjukkan letak suatu tempat.
2. Denah sebuah bangunan berisi gambar ruangan beserta isi dalam bangunan tersebut.

Topik B: Denah Tempat Tinggalku

Pertanyaan Esensial

1. Bagaimana cara membuat denah wilayah yang lebih luas?
2. Apa itu arah mata angin?
3. Apa fungsi dari arah mata angin?



Denah lingkungan rumah Ian, Aga dan Mia

Lihat denah di atas. Menurut kalian, bagaimana rute yang harus dilalui Ian agar bisa tiba ke rumah Mia? Apa saja tempat yang dia lewati?

Setelah bertemu Mia dan memberikan buku catatan yang dipinjam, Ian segera kembali ke rumahnya. Dia berjalan melewati toko Pak Tino, rumah Aga, dan melewati pohon besar. Namun, sayangnya setelah ia sampai di persimpangan jalan, Ian lupa harus memilih jalan ke arah kanan atau tetap lurus agar dapat pulang ke rumahnya. Ia mencoba belok ke arah kanan dan terus berjalan. Tapi sayangnya semakin jauh Ian berjalan, dia semakin bingung karena tidak menemukan rumahnya. Ian tersesat.

Pernahkah kalian tersesat seperti Ian? Apa yang kalian rasakan ketika tersesat dan tidak tahu arah? Agar kita tidak tersesat dan tahu cara menuju suatu tempat, kita bisa menggunakan denah. Dalam suatu denah kita bisa menemukan gambar jalan, rumah, gedung, sekolah, sungai, sawah, gunung, danau, hutan, dan lain sebagainya.



Mari Mencoba

Membuat Denah Sekolah

1. Bersama guru kalian, berjalan-jalanlah di sekitar sekolah dan amati bangunan serta tempat-tempat yang ada di sana.
2. Selanjutnya siapkan selembar kertas dan alat tulis.
3. Buatlah denah sekolah kalian.
4. Tuliskan keterangan seperti ruangan kelas, toilet, halaman, dan sebagainya.
5. Berikan tanda arah mata angin pada denah yang kalian buat.



Lakukan Bersama

Membandingkan Denah Sekolah

Agar denah yang kalian buat lebih jelas coba lakukan aktivitas ini berikut.

1. Carilah dua orang teman.
2. Tunjukkan gambar denah sekolah yang sudah dibuat pada teman kalian.
3. Apakah kalian menemukan kesamaan pada gambar denah tersebut?
4. Amati masing-masing denah dan bandingkan hal berikut.
 - a. Ukuran gambar
 - b. Letak gambar
5. Dari perbedaan tersebut, diskusikan gambar denah mana yang paling tepat dengan kondisi sekolah.



Mari Refleksikan

1. Apa kesulitan yang kalian hadapi ketika membuat denah lingkungan sekitar sekolah?
2. Jika kalian diberikan kesempatan sekali lagi untuk membuat denah lingkungan sekitar sekolah, apa yang akan kalian perbaiki?
3. Menurut pendapat kalian, untuk apa kita membuat denah?
4. Di era teknologi sekarang ini, bagaimana denah membantu manusia menjalankan aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari?



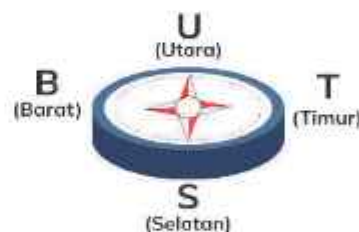
Belajar Lebih Lanjut

Gambar yang kalian buat adalah bentuk paling sederhana dari suatu denah. Denah dapat membantu kita menentukan arah saat menuju ke suatu tempat. Cukup dengan melihat denah kalian bisa mengetahui kemana harus pergi untuk menuju ke suatu tempat tertentu.

Di dalam denah, terdapat informasi tentang jalan, jembatan, dan bangunan. Ada juga informasi seperti pohon, sawah, sungai, batu besar, gunung, dan lain sebagainya. Semuanya bergantung dengan kondisi wilayah yang kita buat denahnya.

Selain itu, di dalam denah juga ada penunjuk arah mata angin. Ada arah utara (U), selatan (S), barat (B), dan timur (T). Kompas adalah alat untuk menentukan arah mata angin.

Matahari terbit dari timur dan tenggelam di barat. Posisi matahari ini dapat membantu kita menentukan arah. Jika kalian menghadap arah utara, maka timur adalah arah yang ada di sebelah kananmu dan barat adalah arah yang ada di sebelah kirimu.



Kosakata Baru

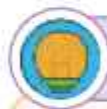
mata angin: arah asal angin datang (yaitu utara, timur, selatan, barat)



Memilih Tantangan

Agar kalian lebih memahami mengenai arah mata angin dan denah, mari kita lakukan tantangan berikut.

1. Dengan bantuan keluarga, cari tahu arah utara, barat, timur, dan selatan di rumah kalian.
2. Jika mempunyai kompas, kalian bisa menggunakan alat ini untuk mengetahui arah mata angin.
3. Selanjutnya buatlah denah lingkungan di sekitar rumah kalian. Sertakan informasi seperti:
 - a. nama pemilik rumah;
 - b. nomor rumah;
 - c. warung/toko;
 - d. lapangan bermain.
4. Gunakan arah mata angin yang tepat saat membuatnya.
5. Denah yang kalian buat harus bisa berfungsi sebagai penunjuk arah. Misalnya, menjadi penunjuk arah untuk menuju warung terdekat dari rumah.
6. Mintalah bantuan keluarga jika kalian memiliki kesulitan.



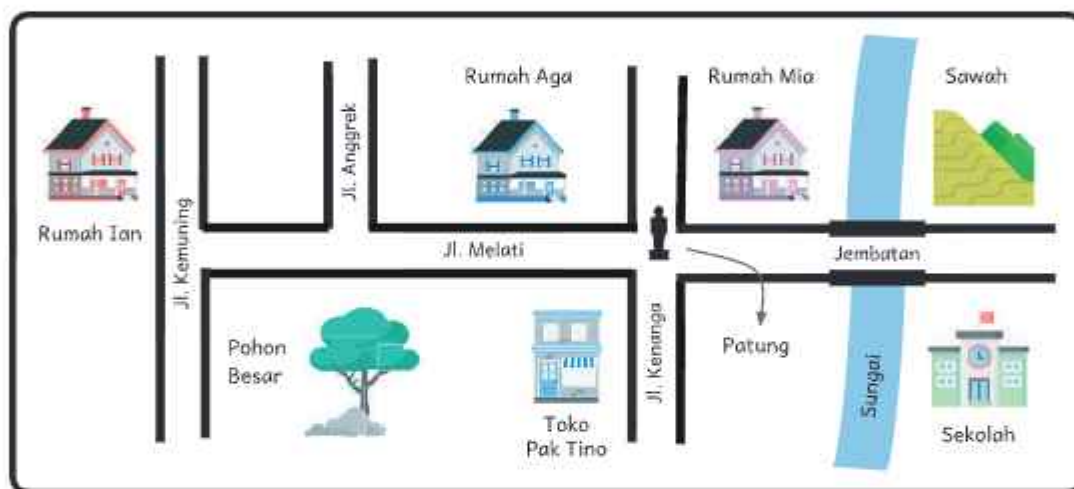
Apa yang Sudah Aku Pelajari

1. Denah juga dapat menggambarkan sebuah wilayah atau daerah.
2. Pada denah wilayah/daerah terdapat gambar jalan, rumah, gedung, sungai, gunung, dan lain sebagainya.
3. Denah dapat memberikan kita informasi mengenai arah menuju ke sebuah lokasi.
4. Utara, selatan, barat, dan timur merupakan arah mata angin.
5. Arah mata angin digambarkan pada denah sebagai penunjuk arah.

Topik C: Kenampakan Alam dan Buatan

Pertanyaan Esensial

1. Apa itu kenampakan alam dan kenampakan buatan?
2. Apa saja kenampakan alam dan buatan yang ada di daerah sekitar rumah dan sekolah?
3. Bagaimana cara mencantumkan kenampakan alam dan buatan pada denah?



Perhatikan gambar denah di atas. Jika kalian adalah Ian dan akan melakukan perjalanan dari rumah ke sekolah, kenampakan apa yang akan kalian lewati?

Di sekitar kalian ada banyak sekali kenampakan alam maupun buatan. **Kenampakan alam adalah semua bagian di lingkungan sekitar kita yang terbentuk akibat proses alami.** Contohnya seperti gunung, sungai, danau, bukit, lembah, pantai, muara, dataran rendah, dan dataran tinggi. Semuanya itu terbentuk karena proses alami, bukan dibuat oleh manusia.

Kenampakan buatan adalah semua bagian di lingkungan sekitar kita yang terbentuk karena diciptakan oleh manusia.

Seperti contohnya bangunan, gedung, jembatan, waduk, taman, bendungan, jalan tol, jalan layang, terowongan, dan lain sebagainya.

Kenampakan alam dan kenampakan buatan akan membantu dan memudahkan kita ketika kita mencari suatu lokasi menggunakan denah. Dalam denah, keduanya digambarkan dengan menggunakan simbol.



Mari Mencoba

Membuat Denah dengan Kenampakan Alam dan Buatan

1. Ambil selembar kertas dan alat tulis.
2. Bayangkan perjalanan yang biasa kalian lalui dari sekolah menuju rumah. Kenampakan alam dan buatan apa yang kalian lihat?
3. Buatlah denah perjalanan dari sekolah menuju rumah kalian dengan menyertakan:
 - Kenampakan alam
 - Kenampakan buatan
4. Gambarkan kenampakan tersebut pada lokasinya masing-masing.
5. Berikan warna pada denah agar lebih jelas dan menarik.



Lakukan Bersama

1. Berkumpullah kembali bersama kelompok kalian.
2. Ceritakan denah yang sudah dibuat secara bergantian.
3. Berikan denah yang sudah dibuat temannya. Kalian dapat memberikan pendapat dengan cara memberikan komentar terkait:

- a. judul pada denah;
- b. nama/keterangan ruangan/tempat pada denah;
- c. gambar/ilustrasi yang ada pada denah;
- d. arah mata angin.



Mari Refleksikan

1. Apa kenampakan alam dan kenampakan buatan yang kalian temui selama melakukan perjalanan dari sekolah ke rumah?
2. Apa kesulitan yang kalian hadapi saat menggambarkan kenampakan alam/buatan di dalam denah?
3. Apa kenampakan alam/buatan yang menurut kalian paling membantu kalian menemukan jalan menuju rumah dari sekolah?



Belajar Lebih Lanjut

Coba kalian ingat-ingat lagi, kapan terakhir kali kalian pergi ke luar daerah dan melihat pemandangan yang baru? Pernahkah kalian melihat gunung, bukit, lembah, sungai, danau, pantai, laut seperti yang ada pada gambar ini?





Semua yang kalian lihat itu disebut dengan kenampakan alam. Ada dua jenis kenampakan alam yakni kenampakan daratan dan kenampakan perairan.

a. Kenampakan Daratan

Kenampakan daratan adalah semua kenampakan alam yang bisa kami temui di darat dan tidak digenangi air. Ada gunung, bukit, lembah, dataran rendah, tanjung, dan pantai.

Bukit adalah daerah permukaan tanah yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah di sekitarnya. Sedangkan, **gunung** adalah bagian daratan yang lebih tinggi dibandingkan bukit. Untuk bisa pergi ke gunung atau bukit kalian perlu berjalan menanjak.



Di kaki gunung terdapat daerah landai yang disebut **lembah**. Biasanya di lembah terdapat pepohonan dan di beberapa daerah lembah dimanfaatkan untuk area perkebunan atau perhutanan. Di daratan dekat dengan laut terdapat juga tanjung. **Tanjung** adalah bagian daratan yang menjorok ke laut.



Pada perbatasan antara daratan dan lautan kalian bisa menemukan pantai. Biasanya di pantai terdapat pasir yang warnanya berbeda-beda di setiap daerah. Ada pantai yang pasirnya berwarna abu namun ada juga pantai yang pasirnya berwarna putih.

b. Kenampakan Perairan

Kenampakan perairan adalah daerah daratan yang digenangi air. Contohnya seperti sungai, danau, rawa, teluk, selat, dan laut.



Sungai adalah wilayah yang memanjang dan dialiri air terus menerus. Sungai mengalir dari hulu yang letaknya lebih tinggi ke hilir yang tempatnya lebih rendah. Sungai akan terus mengalir hingga ke lautan. Daerah sungai yang bertemu lautan disebut dengan muara.



Selain sungai, ada juga danau yaitu suatu daratan yang digenangi air dalam jumlah yang sangat banyak. Di danau kalian bisa menemukan beberapa ikan dan makhluk hidup lainnya.



Ada juga kenampakan perairan berupa **rawa**, suatu daratan yang digenangi air namun biasanya banyak ditutupi oleh tumbuhan-tumbuhan air. Kita bisa menemukan rawa di dalam hutan, di daerah dekat pantai maupun di sungai.



Sungai, danau dan rawa terletak di daerah daratan. Ada satu kenampakan perairan yang tidak dikelilingi oleh daratan, yaitu **laut**. Air yang berada di daerah daratan dan laut berbeda. Air di daratan memiliki rasa tawar, sedangkan air yang ada di laut rasanya asin.



Memilih Tantangan

Carilah denah tempat kalian tinggal di buku atlas, peta wilayah, atau aplikasi denah yang kalian miliki. Kalian juga bisa mencoba mengajak keluarga untuk mencarinya melalui google earth (<http://earth.google.com/>).



Apa yang Sudah Aku Pelajari

1. Kenampakan alam adalah semua bagian dari lingkungan yang terbentuk akibat proses alami. Contohnya gunung, sungai, gua, danau, bukit, dan lembah.
2. Kenampakan buatan adalah semua bagian dari lingkungan yang merupakan buatan manusia. Contohnya rumah, gedung, jembatan, taman, bendungan, jalan raya, dan terowongan.
3. Dalam denah, kenampakan alam dan buatan digambarkan menggunakan simbol.
4. Simbol kenampakan menambah informasi pada denah kita.



Proyek Belajar

Tahap 1: Menentukan Tempat yang Akan Dibuat Denah

Tentukan denah yang akan kalian gambar. Kalian bisa membuat:

- Denah tempat kalian tinggal menuju ke salah satu tempat favoritmu.
- Denah tempat yang biasa dikunjungi, seperti misalnya kebun milik orang tua kalian, rumah nenek, kebun binatang, alun-alun, dan sebagainya.

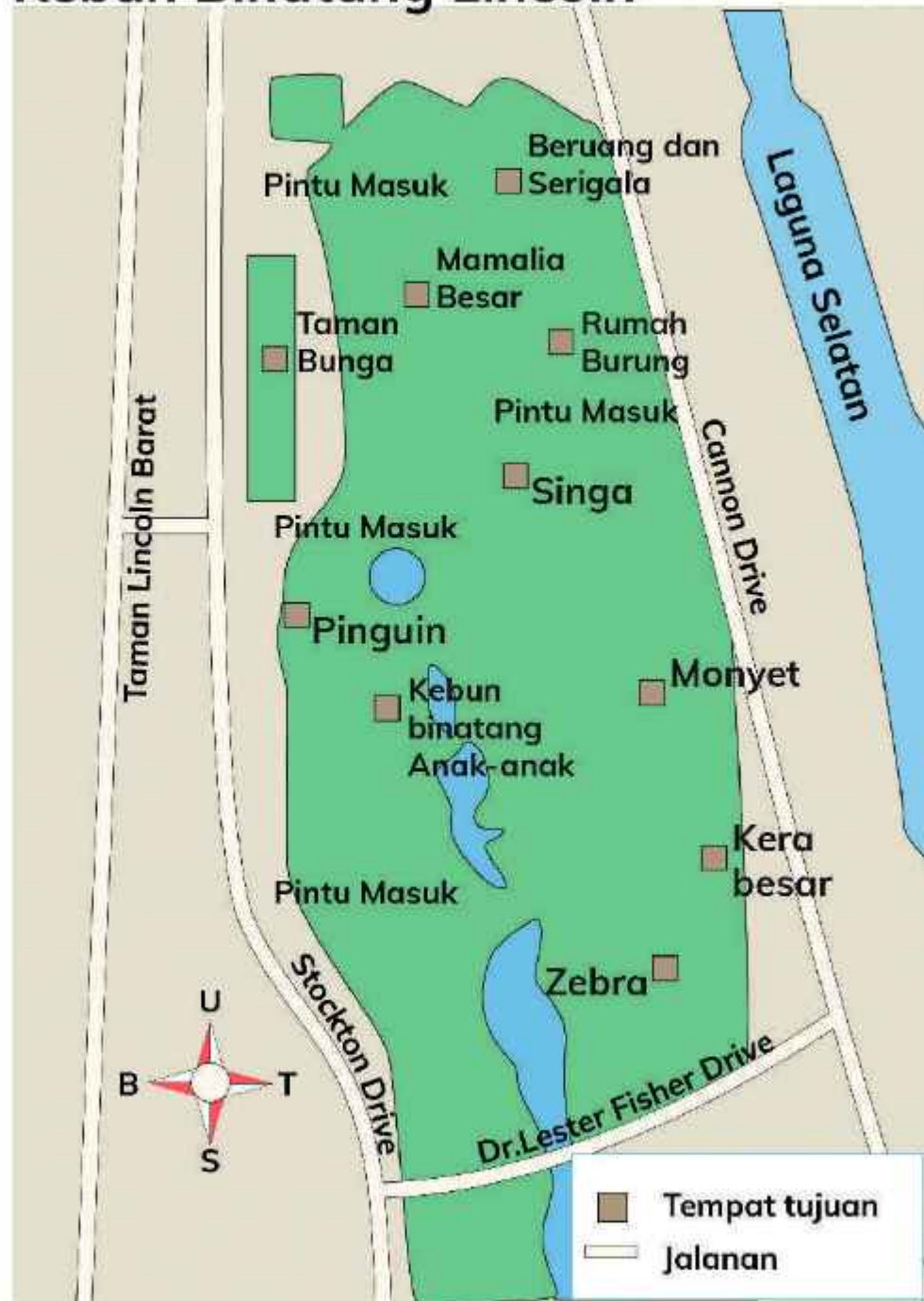
Tahap 2: Melakukan Observasi dan Pengumpulan Data

1. Lakukan observasi ke tempat yang akan dibuat denahnya.
2. Kumpulkan informasi bagian-bagian penting yang ada di tempat itu berikut lokasinya.
3. Kalian dapat mengambil gambar dalam bentuk foto untuk membantumu membuat denah di tahapan selanjutnya.

Tahap 3: Membuat Denah

1. Buatlah denah daerah tersebut pada selembar kertas berukuran A4 atau A3 seperti contoh berikut.

Kebun Binatang Lincoln



Sumber: <https://www.nationalgeographic.org/activity/using-grid-zoo-map/>

2. Pastikan kalian membuat denah dengan komponen yang lengkap.
3. Buatlah 3 pertanyaan yang berkaitan dengan denah tersebut.
4. Berikut ini adalah beberapa contoh pertanyaan untuk denah Kebun Binatang Lincoln di atas yang dapat kalian modifikasi:
 - a. Rute apa yang harus diambil jika kita ingin menuju pintu masuk dari Taman Lincoln Barat?
 - b. Dimanakah letak rumah burung terhadap lokasi monyet?
 - c. Kenampakan alam dan buatan apa saja yang ada pada denah Kebun Binatang Lincoln?
5. Setelah langkah 1-3 selesai, berikan denah itu kepada guru kalian. Guru kalian akan menukar denah antarteman.
6. Jawablah pertanyaan yang diajukan dalam rancangan denah yang kalian dapatkan.

Tahap 4: Mempresentasikan Denah

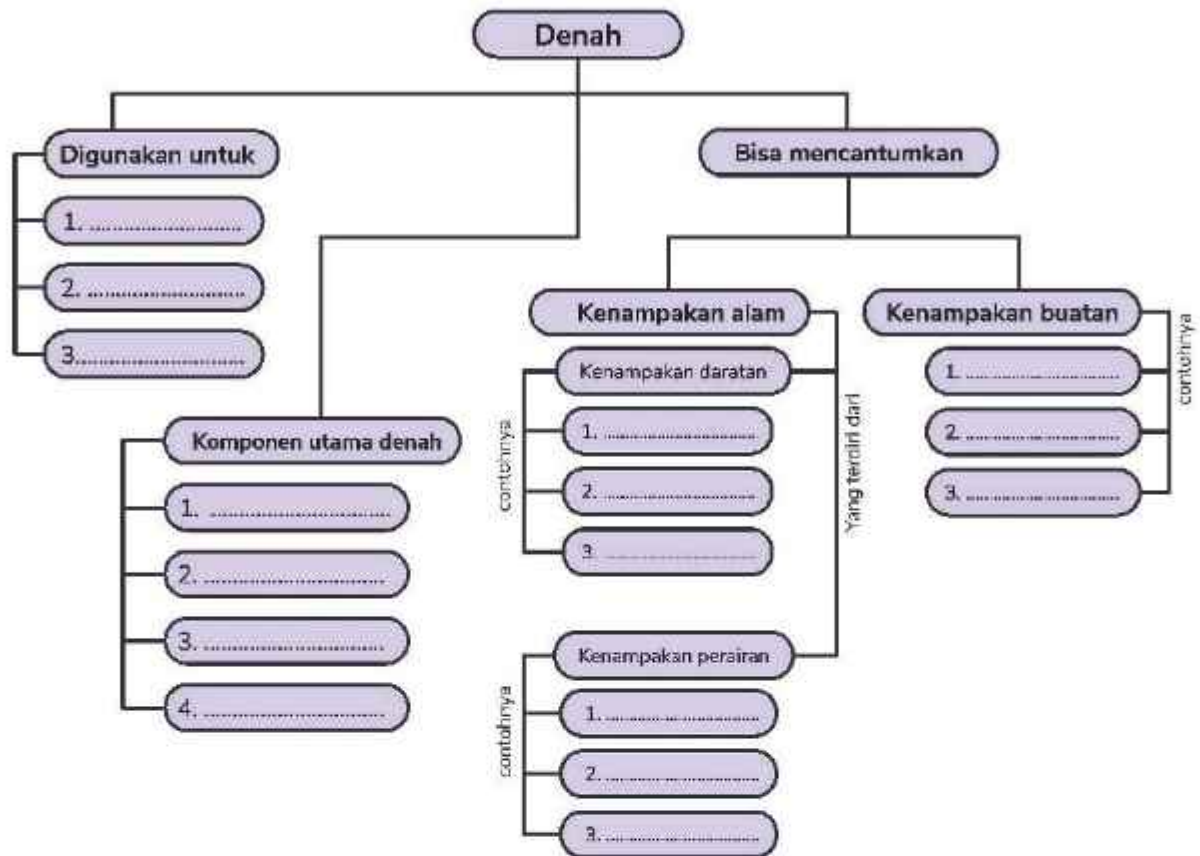
Setelah selesai, bersiaplah untuk menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada lembar denah yang kalian terima.

Tahap 5: Refleksi Proyek Membuat Denah

1. Setelah membuat denah, apakah kalian jadi mudah mengetahui lokasi suatu tempat?
2. Apa menurutmu yang perlu diperbaiki dari denah yang sudah kalian buat?
3. Apa kesulitan terbesar yang kalian hadapi saat membuat denah?
4. Pada saat melakukan aktivitas apa saja kalian membutuhkan denah?



Peta Konsep





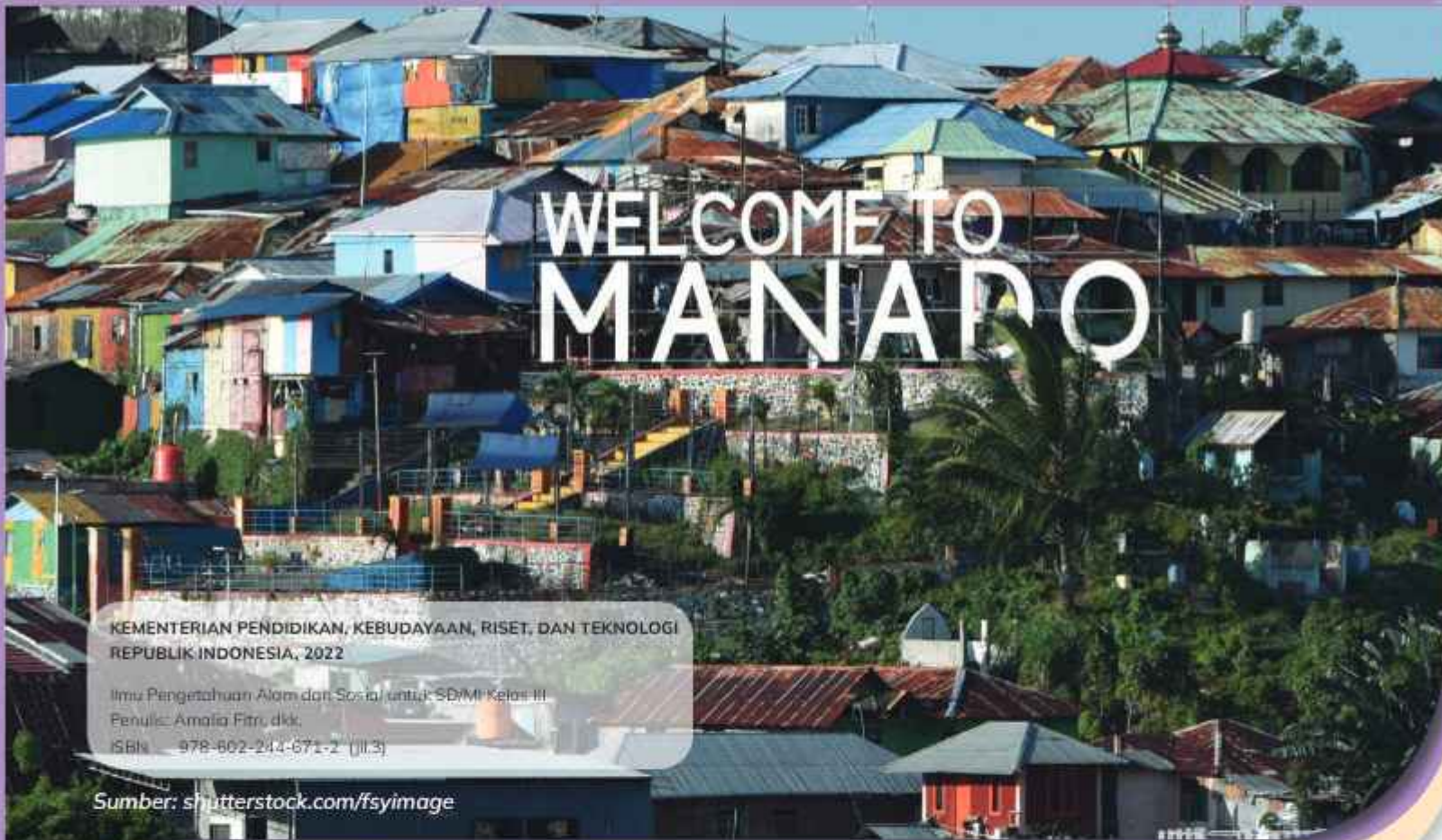
Uji Pemahaman

1. Setelah mempelajari tentang denah di bab ini, menurut pendapat kalian apa kegunaan denah bagi kehidupan kalian?

Perhatikan gambar denah berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 2, 3 dan 4.



2. Menurut kalian, komponen apa saja yang perlu ditambahkan ke dalam gambar tersebut agar menjadi denah yang baik?
3. Jika Sinta ingin pergi ke sekolahnya di SDN 1 Sidosari dari rumahnya, tunjukkan arah yang harus ditempuh.
4. Ardi ingin mengembalikan buku catatan Sinta yang ia pinjam beberapa hari yang lalu. Kemudian ia pergi menuju rumah Sinta dari rumahnya. Sebutkan kenampakan alam dan kenampakan buatan yang akan Sinta Ardi lalui.



WELCOME TO MANAPO

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas III
Penulis: Amalia Fitri, dkk.
ISBN 978-602-244-671-2 (jil. 3)

Sumber: [shutterstock.com/fsyimage](https://www.shutterstock.com/fsyimage)

Bab 6

Aku Bagian dari Masyarakat

Setiap wilayah memiliki pemimpinnya. Pemerintah Indonesia memberikan wewenang pada mereka untuk memimpin dan mengatur kotanya hingga batasan-batasan tertentu. Mari, kita belajar mengenai wilayah dan pemimpin di daerah kalian.

Tujuan Pembelajaran

1. Mengetahui tata kelola kota/kabupaten tempat tinggal kalian.
2. Mengetahui pemimpin di masyarakat.
3. Menjelaskan tugas pemimpin di masyarakat.

Topik A: Kota atau Kabupaten Tempat Aku Tinggal

Pertanyaan Esensial

1. Di kecamatan dan kabupaten/kota manakah kalian tinggal?
2. Dapatkah kalian menjelaskan makna logo kota tempat tinggal kalian?



Sumber: [shutterstock.com/Riezaldi](https://www.shutterstock.com/Riezaldi)



Setiap daerah punya lambang atau logo. Apakah kalian sudah tahu logo atau lambang kota atau kabupaten tempat kalian tinggal? Dalam lambang atau logo itu, ada gambar sesuatu yang menjadi ciri khas daerah tersebut. Ada yang berupa gambar hewan, tanaman, gunung, bangunan, atau senjata tradisional.

Dari lambang atau logo, kita bisa mengenal daerahnya. Apakah kalian sudah kenal daerah kalian? Mari, kita pelajari.



Mari Mencari Tahu

Kegiatan 1: Lambang Daerahku

Seperti apa lambang daerah kalian? Guru kalian akan menunjukkan lambang kota/kabupaten tempat kalian berada. Lakukan sesuai langkah-langkah berikut.

1. Amati lambang yang ditunjukkan oleh guru kalian tersebut. Perhatikan ada gambar apa saja dalam lambang tersebut.
2. Tulislah gambar yang kalian lihat di lambang tersebut pada buku tugas.

Kegiatan 2: "Dimanakah Aku di Peta?"

Apakah kalian sudah melihat peta kota/kabupaten tempat kalian berada? Mari, lihat dan pelajari bersama guru kalian. Lalu, buatlah lembar "**Dimanakah Aku di Peta?**" sesuai instruksi berikut.



Kosakata Baru

lambang: tanda yang mengandung maksud atau makna tertentu
logo: huruf atau lambang yang mengandung makna

1. Persiapkan alat dan bahan: kertas HVS/kertas warna, alat warna, alat tulis, tali pengikat, dan gunting.
2. Pilih satu bentuk (boleh lingkaran, persegi, atau bentuk apapun yang kalian sukai), lalu buatlah 4 ukuran dari bentuk yang kalian pilih. Ukuran terbesar hingga terkecil, ya. Kalian juga bisa lihat contoh berikut.



3. Lingkaran terkecil akan menggambarkan RT, lingkaran yang lebih besar akan menggambarkan RW, kelurahan/desa, kecamatan, dan lingkaran paling besar akan menggambarkan kota/kabupaten (lihat gambar).
4. Dalam tiap-tiap lingkaran, tuliskan data-data sesuai dengan tempat tinggal kalian. Tuliskan nomor RT dan RW, serta nama kelurahan/desa, kecamatan, dan kota/kabupaten tempat kalian tinggal. Kalian boleh menghiasnya dengan hal-hal yang mengingatkan kalian pada tempat tinggal kalian tersebut sesuai kreativitas kalian.
5. Jika sudah selesai, kalian dapat menyatukan kelima lingkaran tersebut sesuai dengan urutan kecil ke besar (lihat gambar berikut).





Lakukan Bersama

1. Bawalah fotokopi kartu identitas keluarga ke sekolah. Kartu ini merupakan dokumen penting dan harus kalian jaga baik-baik, ya.
2. Lakukan survei terhadap 10 teman sekelas kalian. Sebelumnya, buatlah tabel seperti berikut.

No.	Nama	Desa/Kelurahan	Kecamatan
1			
2			
3			
dst.			

3. Lengkapi tabel tersebut sesuai hasil survei kalian.
4. Setelah selesai, berkumpul dalam kelompok yang sudah diatur oleh guru kalian.
5. Perhatikan hasil pengamatan kalian. Kemudian, diskusikan pertanyaan berikut:
 - a. Apakah teman-teman di kelas kalian berasal dari desa/kelurahan yang sama?
 - b. Mengapa kira-kira kondisi ini terjadi?
 - c. Apakah teman-teman di kelas kalian berasal dari kecamatan yang sama?
 - d. Mengapa kira-kira kondisi ini terjadi?
 - e. Siapakah yang membuat Kartu Keluarga atau KTP?
 - f. Dalam Kartu Keluarga, ada lima tingkat pemerintahan yang disebutkan. Apa sajakah itu?



- ## Belajar Lebih Lanjut

```

graph LR
    A[Provinsi] --> B1[Kota/Kabupaten]
    A --> B2[Kota/Kabupaten]
    A --> B3[Kota/Kabupaten]
    B1 --> C1[Kecamatan]
    B1 --> C2[Kecamatan]
    B1 --> C3[Kecamatan]
    B2 --> C1
    B2 --> C2
    B2 --> C3
    B3 --> C1
    B3 --> C2
    B3 --> C3
    C1 --> D1[Kelurahan/desa]
    C1 --> D2[Kelurahan/desa]
    C1 --> D3[Kelurahan/desa]
    C2 --> D1
    C2 --> D2
    C2 --> D3
    C3 --> D1
    C3 --> D2
    C3 --> D3
    D1 --> E1[RW]
    D1 --> E2[RW]
    D1 --> E3[RW]
    D2 --> E1
    D2 --> E2
    D2 --> E3
    D3 --> E1
    D3 --> E2
    D3 --> E3
    E1 --> F1[RT]
    E1 --> F2[RT]
    E1 --> F3[RT]
    E2 --> F1
    E2 --> F2
    E2 --> F3
    E3 --> F1
    E3 --> F2
    E3 --> F3
  
```

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas III

Setiap kota/kabupaten, mempunyai Ibu kota. Ibu kota ini mempunyai fungsi sebagai berikut.

1. Pusat pemerintahan. Ada kantor pemerintahan kota/kabupaten untuk melayani warganya.
2. Pusat pendidikan. Biasanya, sekolah-sekolah lebih dulu ada di wilayah Ibu kota.
3. Pusat informasi. Informasi disebarkan dari kota ke daerah-daerah di sekitarnya. Ada yang melalui televisi, radio, surat kabar, dan internet.
4. Pusat kegiatan ekonomi. Umumnya, di kota banyak kantor perusahaan. Selain itu banyak pula kegiatan ekonomi, terutama perdagangan.



Memilih Tantangan

Setiap daerah, punya batas dengan daerah lain. Cobalah kalian temukan batas wilayah kota/kabupaten tempat kalian tinggal. Untuk mengetahuinya, kalian perlu peta kota/kabupaten. Mintalah bantuan orang di sekitar kalian jika dibutuhkan.



Apa yang Sudah Aku Pelajari

1. Setiap daerah memiliki logo yang berbeda-beda.
2. Maksud dan tujuan logo sesuai dengan visi dan misi daerah tersebut.
3. Adanya tingkatan daerah dari lingkup terkecil hingga lingkup terbesar.

Topik B: Pemerintahan di Daerahku

Pertanyaan Esensial

1. Apa yang kalian ketahui tentang pemerintahan daerah?
2. Bagaimana hubungan RT, RW, kelurahan, kecamatan, kota, dan kabupaten?



Sumber: [shutterstock.com/Riezaldi](https://www.shutterstock.com/Riezaldi)

Wilayah kota/kabupaten cukup luas. Penduduknya juga banyak. Untuk memudahkan pelayanan kepada masyarakat, dibentuk beberapa kecamatan. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat. Camat tidak dipilih oleh masyarakat, tetapi oleh wali kota atau bupati. Dalam satu kecamatan, ada beberapa desa/kelurahan. Desa berkedudukan di kabupaten, sedangkan kelurahan berkedudukan di kota. Di setiap kabupaten pasti terdapat desa dan kelurahan. Sedangkan di kota hanya terdapat kelurahan saja.

Di beberapa daerah di Indonesia, desa memiliki sebutan yang berbeda-beda. Misalnya, di Sumatra Barat desa disebut nagari, di Aceh disebut gampong, dan di Papua dan Kutai Barat disebut kampung.



Mari Mencari Tahu

Kita akan belajar tentang urutan sistem pemerintahan daerah. Lakukanlah kegiatan sesuai langkah-langkah berikut.

1. Guru kalian sudah menyiapkan beberapa kertas dengan beraneka bentuk dan warna.
2. Kertas-kertas tersebut kemudian disimpan di beberapa tempat.
3. Temukan beberapa kertas dengan bentuk-bentuk berikut:
 - a. tiga puluh dua kertas berbentuk segitiga menggambarkan **rumah**;
 - b. enam belas kertas berbentuk segitiga yang lebih besar, menggambarkan **RT**;
 - c. delapan kertas berbentuk persegi panjang, menggambarkan **RW**;
 - d. empat kertas berbentuk persegi panjang yang lebih besar, menggambarkan **kelurahan**;
 - e. dua kertas berbentuk lingkaran, menggambarkan **kecamatan**;
 - f. satu kertas berbentuk lingkaran yang paling besar, menggambarkan **kabupaten**.
4. Bila kalian sudah menemukan semua kertas itu, susun dan tempel dengan urutan seperti ini.

- a. Dalam setiap segitiga besar, diisi dengan dua segitiga kecil. RT terbentuk dari beberapa keluarga.



- b. Setiap persegi panjang, diisi oleh dua segitiga.



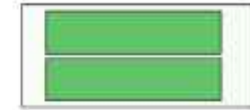
- c. Setiap persegi panjang yang lebih besar, diisi oleh dua persegi yang lebih kecil.



d. Dua kertas kecamatan diisi dengan dua persegi panjang



e. Satu lembar kertas kabupaten diisi oleh dua kertas kecamatan.



5. Perhatikan bahwa di dalam kertas yang paling besar (kertas kabupaten) ada beberapa persegi panjang. Di dalam persegi panjang, ada beberapa segitiga.
6. Berdasarkan hasil kerja kalian tadi, jawablah pertanyaan berikut:
 - a. Satu kabupaten terdiri dari berapa kecamatan?
 - b. Apa nama wilayah yang membentuk kecamatan?
 - c. Menurut kalian, apa itu desa/kelurahan?



Lakukan Bersama

Pada kegiatan ini, kalian bersama teman-teman kelompok akan menjadi **Duta Kecamatan**. Setiap kelompok akan membuat presentasi mengenai salah satu kecamatan dan mempresentasikannya di depan kelas.

Halo,
aku Dara sebagai duta
kecamatan

Jumlah desa
pada kecamatan

Lalu ada RW
dan RT



Presentasi kalian harus memuat beberapa hal berikut:

- a. nama kecamatan;
- b. jumlah kelurahan/desa dalam kecamatan;
- c. jumlah RW dan RT dalam kelurahan/desa.

Kalian juga dapat menambahkan informasi lainnya. Kalian dapat mencari informasi ini melalui internet atau sumber yang disediakan guru kalian.



Mari Refleksikan

1. Dari kegiatan menempel kertas warna tadi, apakah kalian bisa menyebutkan urutan pemerintahan daerah dari RT hingga kabupaten?
2. Bagaimana hubungan desa/kelurahan dengan kecamatan?
3. Menurut kalian, kenapa harus ada RT, RW, desa/kelurahan, dan kecamatan di bawah kota/kabupaten?
4. Menurut kalian apa fungsi dari kartu identitas?



Belajar Lebih Lanjut

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW)

Di daerah kalian, tentu ada RT dan RW, kan? Tahukah kalian, kalau RT bisa dibentuk berdasarkan usulan warga?

Pembentukan RT/RW dapat dilakukan atas ide masyarakat. RT/RW dibentuk demi membantu pemerintah mengatur dan melayani masyarakat. Apabila masyarakat ingin membentuk RT/RW,

akan dilakukan diskusi atau musyawarah. Musyawarah ini akan diselenggarakan oleh lurah atau kepala desa.

Setiap RT terdiri dari paling sedikit 30 Kepala Keluarga. Setiap RW terdiri dari paling sedikit 3 RT dan paling banyak 10 RT. Perhatikan ilustrasi berikut ini.



Memilih Tantangan

Minta bantuan orang dewasa untuk berkeliling di sekitar rumah kalian. Cobalah untuk mengamati:

- wilayah RT tempat kalian berada;
- batas-batas RT yang ada di sekitar kalian;
- kantor desa/kelurahan dan kantor kecamatan di daerah kalian.



Apa yang Sudah Aku Pelajari

- Pemerintah daerah saling bekerja sama dalam mengerjakan tugasnya untuk mengurus masyarakat.
- Setiap daerah dibagi menjadi beberapa wilayah dan ada pemimpinnya.
- RT dipimpin oleh Ketua RT.

4. Beberapa RT membentuk RW yang dipimpin oleh Ketua RW
5. Beberapa RW membentuk kelurahan/desa yang dipimpin oleh Lurah/Kepala Desa.
6. Beberapa kelurahan/desa membentuk kecamatan yang dipimpin oleh Camat.
7. Beberapa kecamatan membentuk kabupaten/kota yang dipimpin oleh Bupati/Wali kota.

Topik C: Mengenal Tugas Pemimpin di Daerahku

Pertanyaan Esensial

1. Apa yang kalian ketahui tentang Pilkada?
2. Apakah yang membedakan Pilkada dengan Pilkadaes?
3. Apa saja tugas dan wewenang pemimpin di daerah kalian?



Sumber: [freepik.com/Evening_Tao](https://www.freepik.com/Evening_Tao)

Di kelas kalian, tentu ada ketua kelas, kan? Ketua kelas membantu guru dalam berkoordinasi dengan teman-teman di kelas, sedangkan guru juga memiliki pemimpin di sekolah, yaitu Kepala Sekolah.

Dalam menjalankan pemerintahan, pemerintah pusat dan provinsi dibantu oleh pemimpin-pemimpin daerah. Perhatikan tingkatan pemimpin berikut.

Pada topik kali ini, kita akan berkenalan dengan para pemimpin yang ada di sekitar kita.



Mari Mencari Tahu

1. Guru kalian akan mengajak kalian membuat hierarki pemimpin di sekolah kalian.
2. Buat di buku tugas kalian, alur pemimpin di sekolah, mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru wali kelas, hingga ketua kelas dan siswa.
3. Tuliskan juga tugas-tugas dari pemimpin sampai siswa yang ada dalam hierarki buatan kalian.



Kosakata Baru

hierarki: urutan tingkatan atau jenjang jabatan



Lakukan Bersama

Kegiatan 1: Peran Pemimpin Daerah

Bentuk kelompok sesuai arahan guru kalian di kelas. Lakukan kegiatan bermain peran bersama teman kelompok! Drama peran ini akan bercerita mengenai peran pemimpin di daerah kalian.

1. Guru kalian akan membagikan skenario peran sederhana.
2. Diskusikan skenario itu dan buat cerita bersama kelompok. Bila perlu, kalian boleh menuliskan dulu dialognya di buku catatan.
3. Kalian juga boleh membawa kostum atau properti drama dari rumah.
4. Tampilkan drama peran di kelas kalian!

Kegiatan 2: Mengenal Pemimpin Daerah

Kalian akan melakukan wawancara pada salah satu pemimpin daerah. Guru kalian akan membimbing bagaimana cara membuat pertanyaan-pertanyaan wawancara.

1. Tuliskan pertanyaan-pertanyaan di buku tugas.
2. Tunjukkan pertanyaan tersebut pada guru kalian.
3. Mintalah bantuan orang dewasa di sekitar kalian untuk membuat janji wawancara dengan pemimpin daerah.
4. Selama wawancara, kalian dapat merekam wawancara kalian atau membuat catatan kecil.
5. Setelah selesai, tuliskan informasi yang kalian dapatkan saat wawancara di buku tugas.



Mari Refleksikan

1. Selama berada di sekolah, kalian sudah bertemu banyak pemimpin, ya! Siapa saja contoh pemimpin di sekolah?
2. Coba kalian pikirkan, apa yang terjadi kalau tidak ada ketua kelas atau kepala sekolah?
3. Sebagai orang yang memiliki pemimpin, bagaimana sikap yang perlu kalian tunjukkan pada pemimpin kita?
4. Bagaimana perasaan kalian saat tampil bermain peran di depan kelas?
5. Dari drama yang dimainkan di kelas, menurut kalian apa saja peran pemimpin daerah?
6. Menurut kalian, kenapa perlu ada pemimpin daerah?



Belajar Lebih Lanjut

Ada desa, ada pula kelurahan. Keduanya merupakan bentuk pemerintahan terkecil. Apa perbedaannya?

Desa dipimpin oleh Kepala Desa. Kelurahan dipimpin oleh Lurah. Kepala Desa dipilih oleh warga desa secara langsung melalui Pemilihan Kepala Desa (Pilkades). Lurah ditunjuk oleh Bupati atau Wali kota.



Sumber: [shutterstock.com/Apry Aje](https://www.shutterstock.com/Apry Aje)



Sumber: Pexels.com/Quang Nguyen Vinh



Sumber: Shutterstock.com/Shalstock

Kelurahan kebanyakan berada di wilayah perkotaan. Warga pedesaan umumnya memiliki ikatan kekeluargaan yang lebih erat dibanding warga kelurahan.

Warga desa biasanya bekerja di bidang pertanian dan peternakan sedangkan warga kelurahan umumnya menjadi buruh, karyawan, pedagang, pengusaha, dan lain-lain.



Memilih Tantangan

Berkunjuglah ke kantor kepala desa atau kelurahan. Carilah informasi tentang struktur pemerintahan desa atau kelurahan. Kalian boleh minta bantuan orang tua atau orang dewasa lainnya untuk menemani kalian ke sana.



Apa yang Sudah Aku Pelajari

1. Para pemimpin memiliki tugas penting mengatur daerahnya masing-masing dan menyampaikan aspirasi masyarakat.
2. Berikut adalah beberapa tugas lain pemimpin daerah:
 - a. Tugas RT/RW: sebagai sarana komunikasi dua arah antara masyarakat dengan kelurahan/desa.

- b. Tugas RT/RW: sebagai sarana komunikasi dua arah antara masyarakat dengan kelurahan/desa.
- c. Tugas Lurah/Kepala Desa: melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- d. Tugas Camat: mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- e. Tugas Bupati/Wali kota dan pemerintah daerah: melindungi semua anggota masyarakat di daerahnya, meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, pelayanan pendidikan, dan pelayanan kesehatan masyarakat.



Proyek Belajar

Mari kita buat album pemimpin daerah. Kalian akan menggunakan hasil wawancara sebelumnya dan menuliskannya dalam bentuk artikel. Guru kalian akan menyatukan semua artikel, menjadi album cerita tentang pemimpin daerah.

Langkah-Langkah Pengerjaan Proyek

1. Pilih pemimpin daerah mana yang akan dituliskan dalam artikel.
2. Tuliskan informasi yang kalian dapatkan saat wawancara di kertas secara lengkap.
3. Dengan bimbingan guru kalian, rangkai informasi tersebut dalam sebuah artikel pendek.



Kosakata Baru

aspirasi: harapan untuk keberhasilan pada masa yang akan datang

Refleksi Kegiatan Proyek

1. Apakah kalian puas dengan hasil proyek kalian? Mengapa?
2. Apa hambatan yang kalian dapatkan saat melakukan proyek ini?
3. Apakah kalian merasa sudah berpartisipasi aktif dalam kelompok? Mengapa? (Sebutkan partisipasi yang kalian berikan)
4. Apa yang bisa kalian lakukan ke depannya agar bisa memberikan hasil yang lebih baik?
5. Apa yang kalian rasakan saat mewawancarai pemimpin daerah?
6. Bagaimana menurut kalian tugas seorang pemimpin?
7. Menurut kalian, mengapa perlu ada pemimpin daerah di sekitar kita?



Peta Konsep





Uji Pemahaman

1. Wilayah Tempat Aku Tinggal

Jelaskan wilayah tempat tinggal kalian. Perhatikan instruksinya:

- Mulailah dari wilayah terbesar dengan urutan:
 - Kota/kabupaten
 - Kecamatan
 - Kelurahan/desa
- Ingat bahwa jumlah wilayah bisa lebih dari satu.
- Kalian dapat menjelaskan dalam bentuk gambar, cerita, atau cara lainnya.

2. Wilayah Tempat Aku Tinggal

Buatlah tabel pemimpin daerah seperti berikut pada buku tulis kalian, dan lengkapi tabelnya!

No.	Nama Pemimpin Daerah	Nama Daerah yang Dipimpin	Tugas Pemimpin Daerah
1.	...	...	...



Ibu, di daerah Ibu, aku pernah melihat keris dimandikan, apakah itu?

Apakah di tempat Ayah dan Ibu ada tradisi yang berbeda? Ayah dan Ibu kan sama-sama berasal dari Yogyakarta.

Ayah, mengapa ada tradisi Sekaten? Teman Mia sering menunggu-nunggu itu.

Ayah, Ibu, apakah kita perlu melestarikan budaya tersebut?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas III
Penulis: Amalia Fitri, dkk.
ISBN 978-602-244-671-2 (jilid)

Bab 7

Cerita dari Kampung Halaman

Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa. Setiap kelompok suku memiliki tradisi yang berbeda-beda. Apa itu tradisi? dan mengapa tradisi ini dilakukan? Mari, kita cari tahu bersama.

Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi dan mengenal ragam tradisi atau budaya dalam keluarga dan masyarakat yang ada di Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh kebiasaan ragam tradisi atau budaya dalam keluarga dan masyarakat.
3. Mengaplikasikan nilai positif yang berasal dari ragam tradisi atau budaya dalam keluarga dan masyarakat.

Topik A: Tradisi Keluarga dan Masyarakat Sekitar

Pertanyaan Esensial

1. Apa itu tradisi?
2. Apa itu budaya?
3. Apa tradisi atau budaya yang ada di keluarga?
4. Apa tradisi atau budaya yang ada di lingkungan masyarakat?
5. Apa pengaruh tradisi terhadap kehidupan di masyarakat?



Sumber: [freepik.com/108motiongraphic](https://www.freepik.com/108motiongraphic)

Banyak hal yang bisa diketahui terutama tentang tradisi atau budaya dari setiap daerah yang ada di Indonesia. **Tradisi** atau **budaya** adalah kebiasaan atau adat istiadat yang dijalankan dalam masyarakat. Kebiasaan ini merupakan turun-temurun dari nenek moyangnya. Salah satu tradisi yang masih ada hingga saat ini adalah Pacu Jawi dari Padang dan makanan khas suku Minahasa yakni ikan cakalang fufu.



Mari Mencari Tahu

Kalian akan berperan sebagai wartawan dan narasumbernya adalah teman satu kelas. Kegiatan ini dapat memberikan banyak informasi tentang tradisi atau budaya. Lakukan tanya jawab berdasarkan langkah-langkah berikut.

1. Salinlah tabel berikut pada buku tugas kalian.

No.	Nama Teman	Nama Kampung Halaman	Acara atau Kegiatan Unik di Kampung Halaman
1			
2			
dst.			

2. Carilah 3 teman untuk bisa dijadikan narasumber.
3. Tanyakan kepada narasumber:
 - a. Di mana kampung halamanmu?
 - b. Acara atau kegiatan unik apa yang ada di kampung halamanmu?
4. Kita juga bisa mencari tahu nama kampung halaman dengan bertanya tempat mudik.
5. Tuliskan jawaban dari narasumber dalam tabel pada buku tugas kalian.



Kosakata Baru

kampung halaman: daerah atau desa tempat kelahiran

mudik: pulang ke kampung halaman

Setelah kita melakukan wawancara dengan teman satu kelas, saatnya kita melakukan wawancara ke orang tua di rumah. Kegiatan ini dapat menambah kekayaan wawasan untuk kita terutama tradisi atau budaya yang dimiliki oleh orang tua. Lakukan wawancara dengan langkah-langkah berikut.

1. Mintalah waktu kepada orang tua kalian untuk melakukan wawancara.
2. Tanyakan kepada orang tua:
 - a. Berasal dari daerah manakah Ayah dan Ibu?
 - b. Sebutkan contoh tradisi atau budaya yang masih ada sampai dengan sekarang?
 - c. Adakah tradisi atau budaya yang mulai hilang namun masih ada saat Ayah dan Ibu masih kecil?
 - d. Jika ada tradisi atau budaya yang mulai hilang, mengapa itu bisa terjadi?
3. Tulislah jawaban pada buku tugas kalian dan berikan hasilnya pada guru.



Lakukan Bersama

Lakukan kegiatan bersama teman sekelompok kalian sesuai langkah-langkah berikut.

1. Berkumpullah membentuk barisan sesuai arahan dari guru kalian.
2. Secara bergiliran, sampaikan acara atau kegiatan unik dari daerah masing-masing.
3. Perhatikan teman kalian saat berbicara. Jawaban dari teman yang kampung halamannya berbeda dari kita menjadi pengetahuan baru.

4. Diskusikan pertanyaan berikut bersama teman sekelompok:
 - a. Mengapa setiap daerah di Indonesia memiliki tradisi atau budaya yang berbeda-beda?
 - b. Apakah ada manfaat dari keberagaman tradisi atau budaya? Jika ada, sebutkan!
 - c. Adakah tantangan dalam keberagaman tradisi atau budaya? Jika ada, sebutkan!
5. Tuliskan jawabannya pada buku tugas.

Tradisi atau budaya yang ada di Indonesia tersebar di seluruh penjuru daerah. Setiap tradisi membawa ciri khas masing-masing. Mulai dari kebiasaan, waktu yang dipilih, daerah yang melakukan, sampai makanan yang disiapkan saat tradisi. Keberagaman tradisi atau budaya di Indonesia erat kaitannya dengan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.



Mari Refleksikan

1. Apa itu tradisi?
2. Apa saja tradisi yang ada di sekitar kalian?
3. Apakah keluarga kalian memiliki tradisi yang turun-temurun?
4. Apakah kalian pernah mengikuti tradisi tersebut?



Kosakata Baru

khas: khusus; teristimewa



Belajar Lebih Lanjut

Tradisi atau budaya setiap daerah berbeda-beda tergantung pada lingkungan atau daerahnya. Misalnya, Tradisi Seren Taun yang banyak dijumpai di daerah Kuningan dan Sukabumi. Tradisi Seren Taun adalah sebuah upacara mengangkut padi dari sawah ke lumbung dengan memakai rengkong (pikulan khas yang terbuat dari bambu). Upacara ini diiringi tetabuhan alat musik tradisional. Tradisi tersebut merupakan bentuk rasa syukur masyarakat Sunda atas suka duka yang dialami. Terutama untuk hasil tani selama setahun berlalu dan tahun yang akan datang.

Adapun, tradisi lainnya adalah bentuk dari Rumah Gadang yang menjadi rumah adat Sumatera Barat. Selain itu, ada kesenian tradisional yang berkembang secara turun-temurun dan mewarnai masyarakat. Ada seni tari, musik, drama, rupa, dan pertunjukan.



Rumah Gadang - Rumah Adat dari Sumatera Barat

Sumber: pixabay.com/realysura



Memilih Tantangan

Kita akan bermain “Siapa paling banyak ingat tradisi daerah kampung halaman teman?”. Kalian akan menulis sebanyak-banyaknya nama teman dan tradisi dari kampung halamannya. Tulislah jawaban kalian di buku tugas.



Apa yang Sudah Aku Pelajari

1. Tradisi atau budaya adalah kebiasaan atau adat istiadat yang dijalankan dalam masyarakat. Kebiasaan ini merupakan turun-temurun dari nenek moyangnya.
2. Setiap tradisi membawa ciri khas masing-masing. Mulai dari kebiasaan, waktu yang dipilih, daerah yang melakukan, sampai makanan yang disiapkan saat tradisi.
3. Tradisi atau budaya setiap daerah berbeda-beda tergantung pada lingkungan atau daerahnya.

Topik B: Sejarah Tradisi atau Budaya di Indonesia

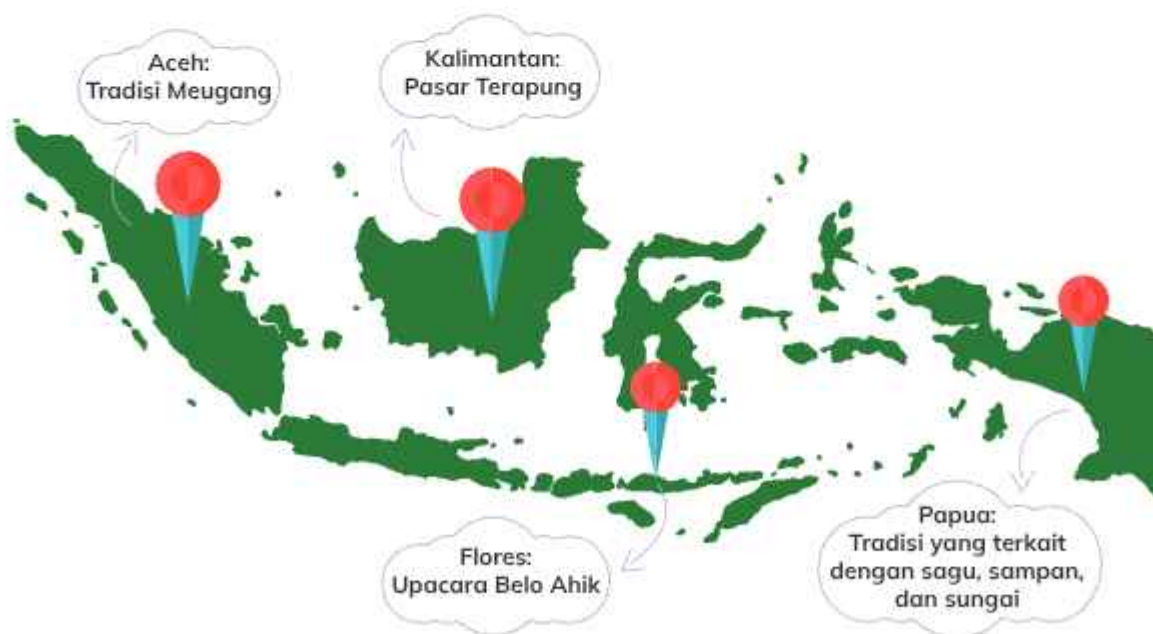
Pertanyaan Esensial

1. Dapatkah kalian menyebutkan salah satu tradisi atau budaya daerah di Indonesia?
2. Apa yang menyebabkan adanya tradisi pada suatu daerah?
3. Apa yang dapat kalian lakukan terhadap tradisi atau budaya yang berkembang di Indonesia?



Sumber: freepik.com/wirestock dan ambon.go.id

Masyarakat memiliki tradisi yang terkait dengan karakter daerah. Berikut adalah beberapa contoh tradisi yang tersebar di Indonesia. Mengapa sebuah daerah bisa memiliki tradisi? Mari kita cari tahu bersama!



Sumber: freepik.com/freepik



Mari Mencari Tahu

Guru kalian akan menyiapkan 3 judul bacaan yang menceritakan sejarah lahirnya tradisi di suatu daerah. Tiga tradisi tersebut membahas tentang:

1. tradisi pasar terapung di Kalimantan;
2. masyarakat di Papua yang banyak memiliki sampan;
3. upacara adat Belo Ahik di Flores.

Jika sudah membaca informasi tersebut, jawablah pertanyaan berikut pada buku tugas kalian:

1. Apa yang dimaksud dengan pasar terapung di Kalimantan?
2. Di manakah tepatnya letak pasar terapung?
3. Bagaimana caranya jika seorang pengunjung ingin mengabadikan kealamian pasar terapung di Kalimantan?
4. Siapa yang memegang prinsip sagu, sampan, dan sungai di Papua?
5. Mengapa ada tradisi di daerah Papua yang masyarakatnya banyak memiliki sampan?
6. Bagaimana upacara adat Belo Ahik di Flores berlangsung?



Kosakata Baru

sampan: perahu kecil



Lakukan Bersama

Berkumpullah kembali dengan teman sekelompok kalian. Kita akan membuat gambar. Perhatikan aturannya berikut ini.

1. Mintalah lembar kerja pada guru kalian.
2. Setiap kelompok menggambar ilustrasi kegiatan pada salah satu tradisi dari 3 bacaan yang guru berikan sebelumnya.
3. Gambar harus berhubungan dengan tradisi yang dipilih.
4. Sertakan juga dalam gambar informasi yang berhubungan dengan tradisi tersebut.
5. Gambar diwarnai dan diberi garis pinggir agar menjadi jelas.
6. Hasil gambar setiap kelompok akan ditempel di depan kelas.



Mari Refleksikan

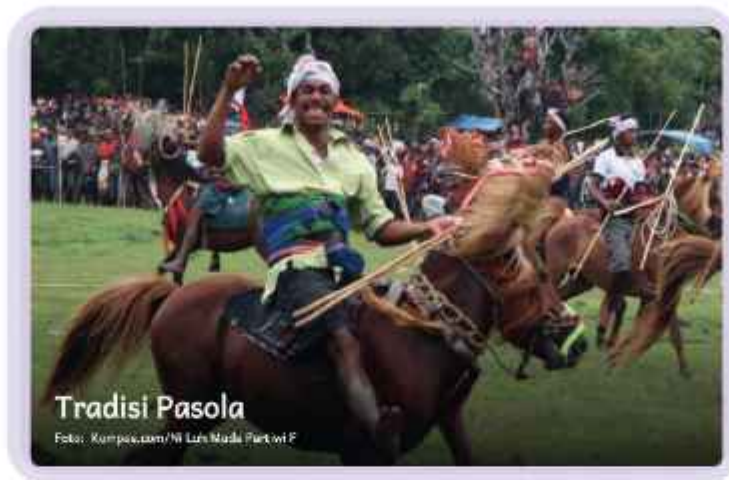
1. Hal menarik apa yang kalian dapatkan di topik ini?
2. Apakah menurut kalian keadaan lingkungan mendukung lahirnya tradisi yang ada di daerah kalian?
3. Tradisi apakah yang bersifat keagamaan dan berkembang baik?
4. Apa yang dapat kalian lakukan terhadap tradisi atau budaya yang berkembang di masyarakat?



Belajar Lebih Lanjut

Di Indonesia terdapat ribuan pulau yang menyimpan ragam tradisi. Sejarah lahirnya tradisi tidak lepas dari keadaan daerah tersebut. Yuk, kita kenali ragamnya!

- Tradisi Pasola



Tradisi Pasola berasal dari daerah Sumba. Tradisi ini merupakan sebuah permainan melempar lembing kayu dari atas punggung kuda. Permainan ini dilakukan oleh 2 kelompok yang memacu kudanya dengan kencang. Pasola ini adalah bagian dari serangkaian upacara adat yang dilakukan oleh penganut agama tradisional Marapu. Pasola dilakukan secara bergiliran di 4 kampung di Sumba Barat, yaitu Kodi, Lamboya, Wonokaka, dan Gaura. Waktu pelaksanaan antara bulan Februari hingga Maret setiap tahunnya.

- Tradisi Kebo-keboan



Tradisi Kebo-keboan berasal dari daerah Banyuwangi, Jawa Timur. Tradisi ini dilakukan oleh masyarakat di Alasmalang dengan tujuan menghalau wabah penyakit. Saat tradisi dilakukan, beberapa laki-laki berdandan menyerupai kerbau. Mereka akan melakukan atraksi serupa kerbau, salah satunya adalah membajak sawah. Tidak ada kerbau betulan yang terlibat dalam keseluruhan upacara.

- **Tradisi Bakar Batu**



Tradisi Bakar Batu adalah tradisi yang dilakukan masyarakat daerah Pegunungan Tengah di Jayawiaya, Papua. Bakar Batu artinya memasak makanan dengan membakar batu-batu. Caranya dengan menggali lubang di tanah, lalu meletakkan batu-batu yang sudah sangat panas di dalam dan di dinding galian tersebut. Sayur, umbi-umbian, dan daging diletakkan di tengah-tengah. Kemudian tumpukan tersebut ditutup dengan batu panas dan dibiarkan beberapa jam sampai matang.

Bakar Batu ini bisa dilakukan dalam banyak bentuk perayaan. Misalnya, saat dua kelompok masyarakat yang bertikai memutuskan untuk berdamai. Bisa juga perayaan kelahiran atau

perayaan lainnya. Semua warga baik yang asli daerah tersebut maupun pendatang yang diundang akan makan bersama sebagai tanda perayaan.



Memilih Tantangan

Pada kegiatan sebelumnya, kalian melakukan wawancara ke teman sekelas. Kali ini, kalian akan melakukan wawancara ke orang tua. Mintalah lembar kerja tambahan kepada guru untuk tantangan ini.

1. Berikan pertanyaan ini untuk orang tua kalian:
 - a. Bagaimana bentuk rumah kita saat pertama kali?
 - b. Apa bagian rumah yang paling berubah?
 - c. Apakah ada bagian rumah yang mengikuti rumah adat?
2. Tulislah jawaban pada buku tugas.
3. Sertakan gambar rumah kalian dari masa ke masa sesuai perubahan dari awal sampai dengan saat ini.
4. Hasil pengerjaan akan ditempel di depan kelas.



Apa yang Sudah Aku Pelajari

1. Masyarakat di Indonesia memiliki tradisi yang terkait dengan karakter daerah.
2. Beberapa contoh tradisi yang ada di Indonesia adalah Pasola dari Sumba, Kebo-keboan dari Banyuwangi, dan Bakar Batu dari Papua.
3. Setiap tradisi memiliki sejarahnya masing-masing dan dipengaruhi oleh keadaan daerah dari dahulu hingga kini.

Topik C: Nilai-Nilai Tradisi di Indonesia

Pertanyaan Esensial

1. Apa yang kalian ketahui tentang nilai-nilai tradisi di Indonesia?
2. Bagaimana menerapkan nilai-nilai tradisi dalam kehidupan sehari-hari?
3. Bagaimana upaya melestarikan nilai-nilai dalam tradisi yang ada di Indonesia?



Sumber: [shutterstock.com/Photographer253](https://www.shutterstock.com/Photographer253)

Setiap tradisi memiliki nilai luhur yang penting bagi tatanan masyarakat. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, kita perlu menghargai setiap tradisi yang ada. Kita juga perlu memberikan kesempatan untuk tradisi tersebut terus berlangsung.

Kita bisa tetap melakukan tradisi kita dan juga memberikan kesempatan bagi orang lain melakukan tradisinya. Ini adalah cerminan Bhinneka Tunggal Ika, berbeda-beda tetapi tetap satu jua.



Mari Mencari Tahu

Baca instruksi berikut sebelum memulai kegiatan.

1. Bacalah dua teks mengenai tradisi masyarakat di Indonesia:
Tradisi Sasi di Maluku dan Tradisi Bebie di Sumatera Selatan
2. Diskusikan dalam kelompok mengenai:
"Apa nilai positif yang bisa kalian ambil dari Tradisi Sasi di Maluku dan Tradisi Bebie di Sumatera Selatan?"
3. Tuliskan jawaban kalian pada buku tugas.

Tradisi Sasi di Maluku

Sasi adalah sebuah bentuk larangan untuk mengambil kekayaan alam dalam waktu tertentu. Sasi merupakan suatu tradisi masyarakat negeri di Maluku. Bila Sasi dilaksanakan, maka masyarakat dilarang untuk memetik buah-buah tertentu dan mengambil hasil laut tertentu. Waktu larangan ditentukan oleh pemerintah desa.



Tradisi Sasi tentunya memiliki tujuan, yaitu agar sumber pangan masyarakat dapat tetap terjaga. Jika sumber pangan terus diambil,

maka lama-kelamaan dapat habis. Dengan adanya Tradisi Sasi, ikan-ikan serta tumbuhan memiliki waktu untuk berkembang biak. Sehingga hasil alam ini tetap terjaga kelestariannya.

Tradisi Bebie di Sumatera Selatan

Bebie merupakan suatu tradisi menanam padi secara bersama-sama. Tujuannya agar suatu proses panen dapat dengan cepat terselesaikan. Apabila panen telah selesai, maka masyarakat akan mengadakan sebuah perayaan. Perayaan ini sebagai bentuk dari rasa syukur atas proses panen yang berhasil dan juga sukses. Tradisi Bebie ini terdapat di Muara Enim, Sumatra Selatan.

Tradisi gotong royong ini diharapkan dapat membangun masyarakat yang lebih sejahtera dan bersyukur. Tradisi ini juga telah dikembangkan selama beberapa generasi dan menjadi bagian dari cara hidup masyarakat Muara Enim.



Lakukan Bersama

Berkumpullah dengan kelompok yang sudah ditentukan. Diskusikanlah beberapa hal berikut.

1. Indonesia memiliki ragam tradisi yang tersebar di seluruh penjuru daerah. Apa hubungannya ragam tradisi atau budaya di Indonesia dengan semboyan negara Bhinneka Tunggal Ika?
2. Bagaimana sikap yang harus ditunjukkan tentang ragam tradisi di Indonesia yang memiliki kaitan dengan semboyan negara Indonesia?
3. Apa yang terjadi jika sikap yang harus ditunjukkan tidak dilakukan dan tidak ditumbuhkan oleh masyarakat?

Tulislah hasil diskusi pada buku tugas.



Mari Refleksikan

1. Nilai apa yang bisa dicapai dan dijaga ketika sebuah tradisi tetap dilakukan?
2. Apakah nilai yang ada pada tradisi yang ada di daerah kalian?
3. Apa yang mungkin terjadi ketika masyarakat sudah tidak melakukan tradisinya?
4. Bagaimana sikap kalian jika melihat keragaman tradisi di sekitar?



Belajar Lebih Lanjut

Pengertian Bhinneka Tunggal Ika

Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa Indonesia yang tertulis pada lambang Garuda Pancasila. Semboyan tersebut berasal dari bahasa Jawa Kuno yang artinya "Berbeda-beda tetapi tetap satu". Apabila diterjemahkan kata per kata maka akan diperoleh:

- Bhinneka berarti "beraneka ragam".
- Tunggal berarti "satu".
- Ika berarti "itu".

Makna Bhinneka Tunggal Ika

Bhinneka Tunggal Ika pun telah menumbuhkan semangat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai semboyan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Bhinneka Tunggal Ika melambangkan perbedaan suku, bangsa, budaya (adat-istiadat), beda pulau, dan agama yang menuju persatuan dan kesatuan Negara.

Fungsi Bhinneka Tunggal Ika

Semboyan ini memiliki fungsi dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat, diantaranya:

1. menciptakan dan menjaga kesatuan Republik Indonesia;
2. membangun kehidupan nasional yang toleran;
3. sebagai rambu-rambu peraturan dan kebijakan negara;
4. membentengi perdamaian Indonesia.

Bagaimana Kalian Menerapkan Bhinneka Tunggal Ika?

Memaknai Bhinneka Tunggal Ika dapat terlihat dalam perilaku kita, seperti:

1. tidak merasa lebih baik dari yang lain;
2. terbuka pada perbedaan;
3. hidup rukun dan kebersamaan;
4. tidak merasa yang paling benar;
5. toleransi terhadap keragaman di sekitar kita.
6. musyawarah dalam menentukan kesepakatan;
7. rasa kasih sayang dan rela berkorban.



Sumber: [freepik.com/victor217](https://www.freepik.com/victor217)

Nilai yang Terkandung dalam Tradisi Daerah di Indonesia

1. **Nilai keberagaman**, karena Indonesia memiliki tradisi daerah yang sangat beragam. Menghargai nilai keberagaman ini artinya berpegang pada sila ketiga Pancasila, yaitu persatuan Indonesia.
2. **Nilai kebersamaan**, karena acara tradisi atau ritual adat umumnya dilakukan bersama-sama. Bisa dalam keluarga atau masyarakat setempat. Dengan begitu rasa kebersamaan antar sesama akan semakin erat.
3. **Nilai kepemimpinan**, karena umumnya acara tradisi atau ritual adat dipimpin oleh seorang tokoh. Bisa kepala keluarga, kepala daerah, kepala suku, dsb. Hal ini juga dapat meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab dari pemimpin. Juga rasa hormat dari masyarakat kepada pemimpin.



Memilih Tantangan

Nasihat juga dapat berupa warisan turun-temurun dari keluarga. Nasihat dari orang tua kalian bisa saja dulunya diberikan oleh kakek-nenek kalian. Apakah anggota keluarga kalian selalu memberikan nasihat kepada kalian?

Yuk, kita tuliskan 10 nasihat yang sering kalian dapat dari keluarga kalian. Jangan lupa untuk ceritakan hasilnya kepada guru dan teman-teman di sekolah.



Mari Refleksikan

1. Setiap tradisi yang ada di Indonesia memiliki nilai-nilai yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.
2. Perbedaan setiap ciri khas suatu daerah tidak menghalangi Indonesia untuk tetap bersatu.
3. Dengan adanya keberagaman di Indonesia dapat menciptakan cinta damai, memperkuat persahabatan, dan sikap disiplin karena ada perbedaan waktu.



Proyek Belajar

Pada bab ini kalian sudah belajar banyak mengenai tradisi dan nilainya. Agar tradisi bisa bertahan, tentu perlu terus dikenalkan. Lalu bagaimana kalian memperkenalkan dan mengajak untuk melestarikan tradisi atau budaya di Indonesia ke orang-orang sekitar kalian? Mari, kita perkenalkan dan ajak orang di sekitar dengan membuat sebuah proyek.

Tujuan Proyek

Memperkenalkan dan mengajak untuk melestarikan tradisi atau budaya Indonesia pada siswa kelas 2.

Kriteria Proyek

1. Dilakukan secara berkelompok.
2. Setiap kelompok terlibat dalam presentasi.

Alat dan Bahan

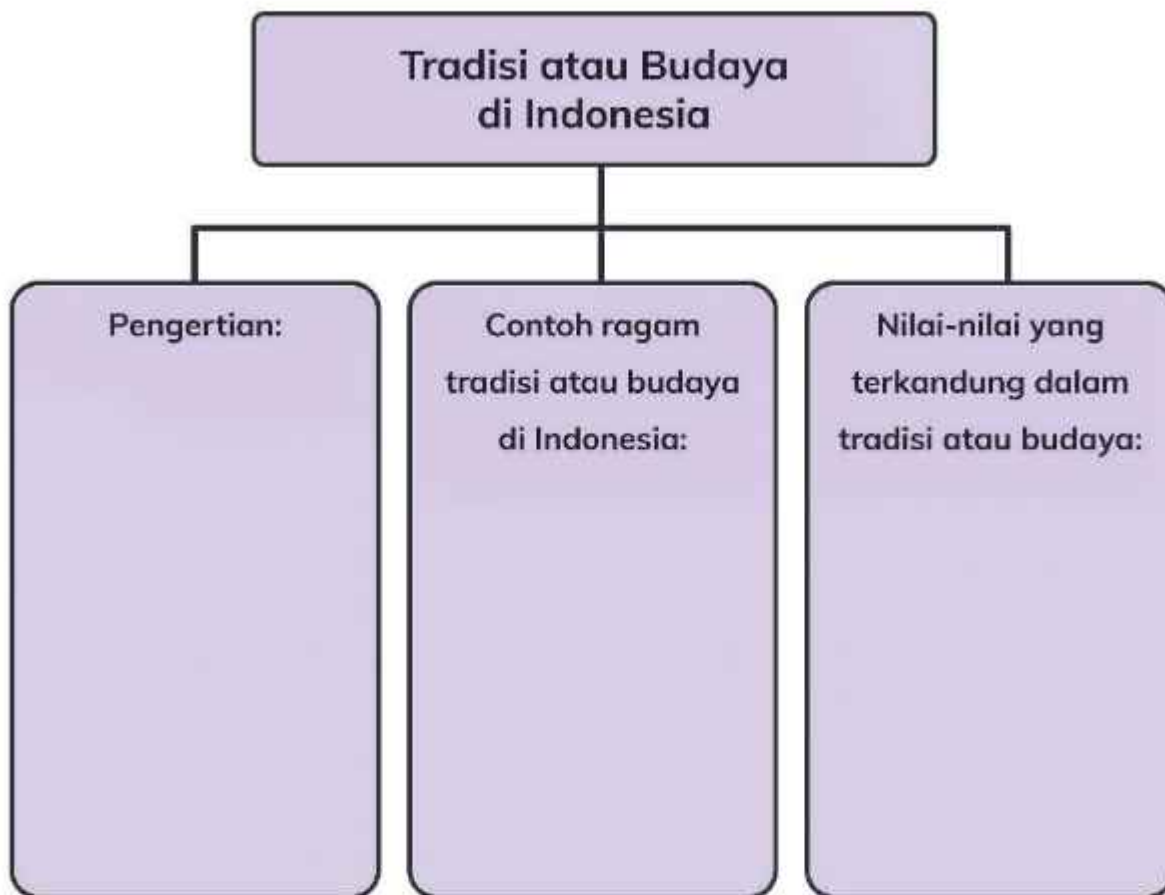
1. Alat tulis
2. Alat mewarnai

Berikut langkah-langkah pembuatan proyek.

1. Buatlah salah ilustrasi mengenai salah satu tradisi yang ada di daerah tempat tinggal kalian.
2. Tambahkan informasi pada gambar mengenai tradisi tersebut. Kalian dapat berdiskusi dengan guru untuk menentukan informasi apa saja yang akan ditulis.
3. Gunakan kreativitas dalam kelompok untuk membuat karya yang menarik.
4. Karya tersebut akan kalian presentasikan kepada adik kelas kalian nantinya.
5. Bagian-bagian yang akan dipersentasikan adalah:
 - a. salam pembuka dan perkenalan;
 - b. tujuan dan judul presentasi;
 - c. isi presentasi;
 - d. memperkenalkan tradisi atau budaya;
 - e. ajakan melestarikan tradisi atau budaya;
 - f. simpulan;
 - g. salam penutup.
6. Bagi peran presentasi dalam kelompok dan berlatihlah terlebih dahulu.
7. Guru kalian akan memandu untuk persiapan presentasi kepada siswa kelas 2.



Peta Konsep



Uji Pemahaman

A. Tradisi keluarga dan masyarakat

1. Jelaskan pemahaman kalian tentang pengertian tradisi atau budaya!
2. Sebutkan 3 contoh tradisi yang ada di sekitar kalian!

B. Sejarah Tradisi atau Budaya di Indonesia

1. Jelaskan satu buah tradisi yang kalian ketahui!
2. Mengapa tradisi tersebut muncul?
3. Apa nilai baik dari tradisi tersebut?
4. Berikan pendapat kalian tentang tradisi tumpengan di Jawa Barat! Sebelumnya bacalah terlebih dahulu teks berikut.

Tumpengan di Jawa Barat

Kampung Cikondang berlokasi di Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Setiap pergantian tahun, kampung ini melakukan tradisi yang disebut tumpengan. Acara ini bertujuan untuk mensyukuri nikmat yang diberikan berupa hasil panen yang melimpah.

Dalam tradisi ini, masyarakat juga mendoakan para leluhur, mendoakan keselamatan, dan juga kesejahteraan. Di dalam acara tersebut disajikan makanan tradisional berupa tumpeng. Tumpeng adalah nasi yang dihidangkan dalam bentuk seperti kerucut, dilengkapi dengan lauk-pauk.

5. Bacalah teks tentang “Hari Raya Nyepi di Bali” berikut ini.

Hari Raya Nyepi di Bali

Di Bali pada saat Nyepi, setiap orang Hindu akan melakukan puasa. Saat puasa, mereka tidak boleh beraktivitas seperti biasa dan harus tinggal di rumah tanpa menyalakan lampu atau benda elektronik lainnya. Pada hari raya Nyepi ini seluruh Bali diliburkan.



Kosakata Baru

leluhur: nenek moyang

Tujuannya untuk menghargai Bali sebagai tanah suci umat Hindu. Sekolah, pasar, tempat perbelanjaan, dan semua bentuk layanan diliburkan. Hanya layanan penting seperti rumah sakit atau kantor polisi yang tetap bekerja seperti biasa.

Studi kasus:

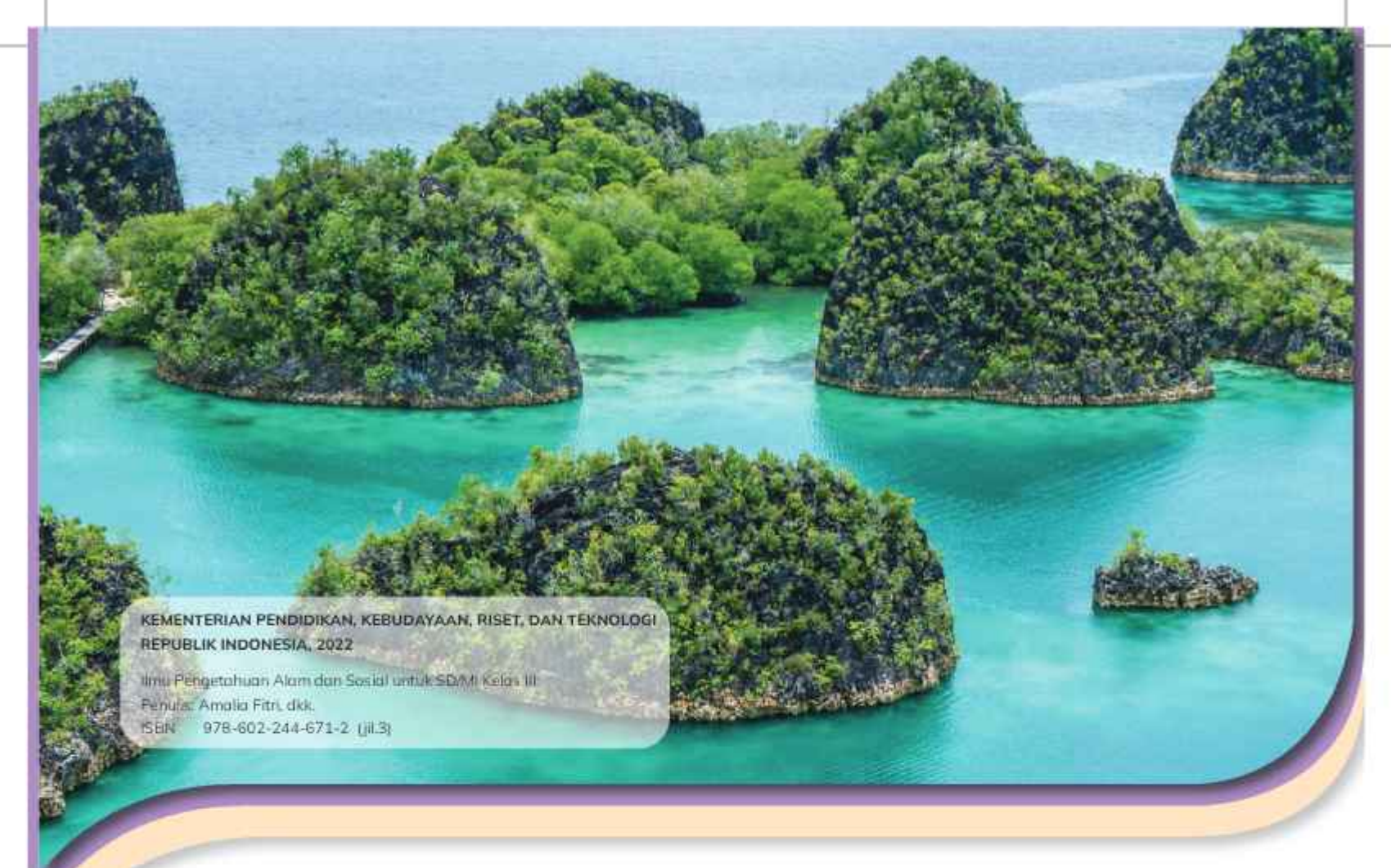
Kalian sedang berlibur di Bali. Ternyata bertepatan dengan hari raya Nyepi. Apa yang sebaiknya kalian lakukan?

C. Nilai-Nilai Tradisi di Indonesia

Gambarlah ilustrasi dari nilai positif tradisi di Indonesia dengan memilih salah satu tema:

1. cinta damai;
2. persahabatan;
3. disiplin.

Kalian juga dapat membuatnya dalam bentuk lagu, puisi, atau karya lain yang kalian minati.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas III
Penulis: Amalia Fitri, dkk.
ISBN 978-602-244-671-2 (jil.3)

Bab 8

Bentang Alam Indonesia

Pernahkah kalian terpikirkan betapa luasnya negara kita dari Sabang sampai Merauke? Setiap wilayah memiliki kebiasaan yang khas dan menjadi keunikan tersendiri bagi masyarakat Indonesia. Apakah kondisi alam memiliki pengaruh terhadap kebiasaan masyarakatnya? Mari, kita cari tahu bersama!

Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi ragam bentang alam di daerah kalian.
2. Mengenal karakter tempat dengan bentang alam yang berbeda.
3. Mendeskripsikan bentuk adaptasi kita di lingkungan kita.

Topik A: Ragam Bentang Alam di Indonesia

Pertanyaan Esensial

1. Apakah yang membedakan dataran rendah dan dataran tinggi?
2. Bagaimana masyarakat di dataran rendah dan tinggi memenuhi kebutuhan hidupnya?



Sumber: [shutterstock.com/dennywaves](https://www.shutterstock.com/dennywaves)

Lihatlah permukaan destinasi wisata Labuan Bajo di Nusa Tenggara Timur pada gambar pembuka topik ini. Menurut kalian bagaimana bentuk permukaannya? Apakah terlihat rata? Tentunya nampak tidak rata. Nah, kenampakan alam seperti itu disebut bentang alam. **Bentang alam adalah hamparan alam dengan aneka ragam bentuk permukaan bumi.** Ada beberapa jenis bentang alam seperti gunung, sawah, ladang, lembah, hutan, sungai, laut, pantai, dan selat.

Bentang alam sendiri terdiri dari wilayah daratan dan perairan. Pada pembelajaran kali ini, kita akan belajar mengenai dua wilayah dataran. Ada dataran tinggi dan dataran rendah. Seperti apakah kedua dataran tersebut?



Mari Mencari Tahu

Yuk, kita melakukan wawancara mengenai bentang alam. Minta lembar kerja kepada guru kalian. Lakukan kegiatan wawancara dengan langkah-langkah berikut.



1. Sebelum memulai, tanyakan kepada guru kalian sopan santun saat melakukan wawancara.
2. Kalian bisa melakukan wawancara pada kepala sekolah, guru, atau staf sekolah.
3. Carilah informasi mengenai perbedaan dataran tinggi dan dataran rendah dengan menanyakan pertanyaan berikut:
 - a. Apakah Bapak/Ibu pernah mengunjungi dataran tinggi atau dataran rendah?
 - b. Apa nama tempat yang Bapak/Ibu datangi?
 - c. Apa yang dirasakan Bapak/Ibu saat berada di sana?
 - d. Pakaian apa yang cocok untuk digunakan di sana?
 - e. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana bentuk rumah di sana?
 - f. Menurut Bapak/Ibu apa perbedaan saat berada di dataran tinggi dan dataran rendah?
4. Tuliskan hasil wawancara pada lembar kerja!
5. Jangan lupa untuk menceritakan hasil wawancara kalian pada guru dan teman-teman kalian di kelas.

Dataran Tinggi dan Dataran Rendah



Dataran Tinggi

- Memiliki ketinggian lebih dari 500 meter di atas permukaan laut.
- Biasanya bersuhu dingin dan sejuk

Dataran Rendah

- Memiliki ketinggian 0-200 meter di atas permukaan laut.
- Umumnya berhawa panas dan manusia mudah merasa gerah

Dataran dibedakan menjadi dua, yaitu dataran tinggi dan dataran rendah. Dataran rendah menyediakan tempat bagi manusia, misalnya untuk bertani dan bertempat tinggal. Dataran rendah banyak terdapat di daerah pesisir, sementara dataran tinggi di pegunungan. Dataran rendah di Indonesia terdapat di pantai timur Sumatra, pantai utara Jawa, pantai selatan Kalimantan, Papua bagian barat dan selatan, serta daerah hilir sungai-sungai besar.

Dataran tinggi selalu menarik perhatian karena udaranya sejuk dan hasil pertaniannya yang khas. Dataran tinggi banyak terdapat di dekat pegunungan misalnya Dataran Tinggi Dieng (Jawa Tengah), Dataran Tinggi Gayo (Aceh), Dataran Tinggi Karo (Sumatera Utara), Dataran Tinggi Toraja (Sulawesi Selatan). Dataran ini biasanya subur sehingga padat penduduknya.



Lakukan Bersama

Berkumpullah dengan kelompok yang sudah dibagi oleh guru kalian. Lakukanlah kegiatan berikut dengan saksama.

1. Pelajari gambar bentang alam wilayah dataran tinggi dan dataran rendah berikut.



2. Bandingkan ketinggian di antara dataran tinggi dan dataran rendah tersebut.
3. Salinlah tabel berikut pada buku tugas kalian.

Ciri-ciri	Dataran Tinggi	Dataran Rendah
Pekerjaan Khas Masyarakat		
Manfaat Wilayah		

4. Diskusikan pertanyaan berikut:
 - a. Apa pekerjaan khas masyarakat di dataran tinggi dan dataran rendah?
 - b. Apa yang dapat dimanfaatkan dari wilayah dataran tinggi dan dataran rendah?
5. Tuliskan hasilnya dalam tabel pada buku tugas kalian.
6. Guru kalian akan memandu untuk kegiatan diskusi.



Mari Refleksikan

1. Setelah mempelajari topik ini, bagaimana menurut kalian bentuk permukaan Bumi?
2. Apakah yang membedakan dataran rendah dan dataran tinggi?
3. Bagaimana masyarakat di dataran rendah dan tinggi memenuhi kebutuhan hidupnya?
4. Bentang alam apa saja yang pernah kalian kunjungi?
5. Apa yang akan kalian rasakan dan lihat ketika berada di dataran tinggi?
6. Apa yang akan kalian rasakan dan lihat ketika berada di dataran rendah?



Belajar Lebih Lanjut

Pernahkah kalian menggambar pemandangan alam yang indah? Pengetahuan tentang bentang alam memberikan wawasan pada kita bagaimana menggambar dengan indah. Setiap bentang alam akan memberikan pemandangan unik dan indah dengan cirinya masing-masing. Perbedaan apa saja yang kalian lihat?





Memilih Tantangan

Apakah kalian masih penasaran dengan bentuk alam yang ada di sekitar lingkungan kalian? Cobalah lakukan aktivitas berikut.

1. Amati lingkungan sekitar kalian. Bentang alam apa sajakah yang ada disana?
2. Termasuk dataran apa daerah kalian tinggal?
3. Bagaimana kondisi suhu udara di sana?
4. Pakaian apa yang cocok untuk digunakan di sana?
5. Apa pekerjaan yang banyak ditemukan di sana?
6. Apakah ada kaitan pertanyaan nomor 3-5 dengan kondisi bentang alam daerahmu?



Apa yang Sudah Aku Pelajari

1. Bentang alam adalah hamparan alam dengan aneka ragam bentuk permukaan Bumi.
2. Bentuk permukaan Bumi kita tidaklah rata dan mulus. Ada daerah yang menonjol, cekung, terisi oleh air, dan ada yang kering.
3. Dataran tinggi dan dataran rendah ditentukan berdasarkan ketinggiannya dari permukaan laut.
4. Dataran tinggi umumnya berhawa sejuk. Biasanya dimanfaatkan untuk objek wisata, perkebunan seperti teh, cengkeh, sayuran, dan buah-buahan.
5. Suhu di dataran rendah biasanya panas dan tumbuhan yang bisa hidup di dataran rendah padi dan tumbuhan palawija.
6. Dataran rendah dapat dimanfaatkan untuk peternakan, pertanian, perumahan dan perindustrian.

Topik B: Adaptasi Kita di Daerah dengan Bentang Alam Berbeda

Pertanyaan Esensial

1. Mengapa di gunung manusia merasa kedinginan?
2. Bagaimana adaptasi manusia terhadap perbedaan bentang alam?
3. Apakah manusia mudah beradaptasi dengan bentang alam yang berbeda?



Sumber: [shutterstock.com/sydeen](https://www.shutterstock.com/sydeen)

Setiap makhluk hidup yang berada di permukaan Bumi akan selalu beradaptasi dengan lingkungan. Adaptasi artinya penyesuaian diri setiap makhluk hidup terhadap suatu keadaan. Tentunya hal ini menjadi salah satu strategi bagi setiap makhluk hidup untuk tetap bertahan hidup.

Orang lama atau orang yang terbiasa tinggal di tempat yang panas, pasti perlu penyesuaian jika berada di tempat yang dingin. Orang yang tinggal di pesisir, pasti terbiasa dengan makanan laut dan udara yang lembab. Namun, saat berada di pegunungan, ia perlu beradaptasi dengan makanan dan kondisi udara di sana. Lalu, dalam hal apa saja manusia perlu menyesuaikan dirinya? Mari, kita pelajari bersama.



Mari Mencari Tahu

Kita akan mencoba mencari tahu bagaimana manusia beradaptasi dengan lingkungannya melalui teks berjudul “Adaptasi Manusia”. Catatlah informasi penting yang kalian dapatkan pada teks di buku tugas. Tanyakan kepada guru kalian jika ada yang tidak kalian mengerti.

Adaptasi Manusia

Adaptasi adalah cara makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan hidup di mana mereka tinggal. Adaptasi ini diperlukan oleh makhluk hidup, karena Bumi memiliki macam-macam kondisi lingkungan. Misalnya, di Gunung Jayawijaya Papua. Di sana suhunya sangat dingin serta banyak terdapat air dan es. Kondisi ini berlainan dengan daerah gurun. Di sana suhunya panas, gersang, dan sulit untuk mendapatkan air.



Kosakata Baru

adaptasi: penyesuaian diri setiap makhluk hidup terhadap suatu keadaan



Sumber: pixabay.com/223202



Sumber: freepik.com/wirestock

Manusia memiliki akal dan pikiran sebagai alat untuk beradaptasi dengan berbagai lingkungan yang ada. Akal dan pikiran manusia ini digunakan untuk mencari cara sehingga manusia dapat melakukan perubahan pada lingkungan agar sesuai dengan kebutuhannya.

Pada saat berada di dataran tinggi Gunung Jayawijaya Papua maka ia menggunakan jaket tebal untuk menghangatkan tubuh agar bisa bertahan hidup dan beradaptasi dengan kondisi alam.

Rumah penduduk yang berada di daerah rawan gempa, diupayakan menggunakan struktur bangunan yang tahan gempa dan tidak mudah retak. Untuk penduduk di kawasan rawan banjir bangunan harus dibuat lebih tinggi dari daratan atau dibuat bertingkat. Ini adalah upaya manusia beradaptasi dengan keadaan alamnya.



Sumber: republika.co.id



Lakukan Bersama

1. Setelah selesai membaca teks tersebut, diskusikan pertanyaan berikut dengan teman kalian.
 - a. Mengapa proses adaptasi diperlukan dalam sebuah lingkungan?
 - b. Mengapa manusia dapat beradaptasi?
 - c. Apa yang terjadi jika manusia tidak bisa beradaptasi dengan lingkungannya?
 - d. Adakah bentuk-bentuk adaptasi manusia lainnya yang kalian ketahui?
2. Bersiaplah untuk melakukan diskusi bersama kelompok kalian.



Mari Refleksikan

1. Apa hubungan bentang alam dengan adaptasi yang dilakukan manusia?
2. Bagaimana penyesuaian kalian di daerah tempat tinggal kalian?
3. Jika kalian berasal dari dataran rendah dan hendak bepergian ke dataran tinggi, apa yang perlu kalian persiapkan?
4. Jika kalian berasal dari dataran tinggi dan hendak bepergian ke dataran rendah, apa yang perlu kalian persiapkan?
5. Apakah kalian mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan teman-teman? Mengapa?
6. Bagaimana cara kalian beradaptasi dengan lingkungan kelas yang baru di kelas 4 nanti?



Belajar Lebih Lanjut

Orang-orang yang tinggal di daerah sangat dingin, seperti di Greenland dekat Kutub Utara, memiliki pilihan makanan yang sangat khas. Masyarakat Greenland memerlukan banyak makan daging untuk menjaga tubuh mereka tetap hangat. Mereka biasanya mendapatkannya dari ikan paus, anjing laut, rusa, atau burung.

Sementara di dataran rendah, kuliner khas biasanya berkarakter menyegarkan sehingga membuat tubuh orang-orang yang mengonsumsinya tidak cepat menghangat. Misalnya, es dan buah-buahan yang banyak terlihat di area pantai.



Sumber: [shutterstock.com/jonas tufvesson](https://www.shutterstock.com/jonas-tufvesson)



Apa yang Sudah Aku Pelajari

1. Adaptasi adalah upaya penyesuaian diri setiap makhluk hidup terhadap kondisi lingkungannya.
2. Adaptasi manusia dengan keadaan alam misalnya rumah penduduk yang berada di daerah rawan gempa, diupayakan menggunakan struktur yang tahan gempa dan tidak mudah retak.

3. Dengan kita mengetahui keadaan alam, kita dapat mempersiapkan diri lebih awal untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Topik C: Pengaruh Bentang Alam dengan Keberagaman Budaya

Pertanyaan Esensial

1. Apakah bentuk rumah dipengaruhi dengan kondisi bentang alam?
2. Mengapa bentang alam memengaruhi ragam budaya?



Sumber: [shutterstock.com/Photographer253](https://www.shutterstock.com/Photographer253)



Sumber: [shutterstock.com/CVancollie](https://www.shutterstock.com/CVancollie)

Pernahkah kalian melihat bentuk rumah yang berada di dataran tinggi dan dataran rendah berbeda? Dengan kondisi bentang alam Indonesia yang berbeda-beda dari Sabang sampai Merauke, tentu saja memengaruhi keberagaman budaya. Menurut para ilmuwan, tempat tinggal itu dapat memengaruhi kebiasaan suatu masyarakat.

Contohnya rumah adat Mbaru Niang di wilayah Pulau Flores. Atapnya berbentuk kerucut, tinggi, dan terbuat dari daun lontar. Fungsinya untuk mengalirkan air hujan dan menahan udara hangat keluar bangunan. Mirip seperti rumah adat “honai” di Papua. Dinding rumah ini juga tidak memiliki jendela. Fungsinya sama, agar membuat dalam rumah tetap hangat. Nah, sekarang kalian tahu kan pengaruh tempat tinggal dengan budaya masyarakatnya?



Mari Mencari Tahu

Seperti apa pengaruh kondisi bentang alam di daerah kalian? Mari cari tahu dan ceritakan sesuai dengan langkah-langkah berikut.

1. Siapkan kertas HVS dan peralatan mewarnai. Kalian juga bisa membuat dalam buku gambar jika ada.
2. Gambarlah bentang alam yang ada di sekeliling kalian beserta keterangannya.
3. Kalian juga bisa menambahkan dengan karakter pekerjaan khas di sana. Misalnya, menambahkan petani, nelayan, usaha kuliner, pemandu wisata, dan lain sebagainya.
4. Jika sudah, jelaskan gambar yang kalian buat kepada teman sebangku kalian.



Lakukan Bersama

Nah, sekarang kita main peran yuk. Berkumpullah dengan kelompok kalian yang sudah disepakati bersama guru. Pelajari instruksi berikut sebelum memulai kegiatan.

1. Guru kalian akan membagi tema yang berbeda-beda untuk setiap kelompok.
2. Diskusikan kebiasaan orang-orang di daerah tersebut yang berhubungan dengan:

- a. pekerjaan;
 - b. makanan;
 - c. kondisi cuaca.
3. Kalian bersama teman kelompok akan bermain peran mengenai kebiasaan tersebut.
 4. Buatlah pembagian peran dan berlatihlah sebelum tampil. Gunakan media atau properti drama jika dibutuhkan.



Mari Refleksikan

1. Hal baru apa yang kalian pelajari mengenai daerah kalian?
2. Ciri khas apa saja yang ada di daerah kalian?
3. Apakah menurut kalian ciri khas tersebut bisa juga ditemukan di daerah lain? Mengapa?



Belajar Lebih Lanjut

Di Indonesia, suku-suku yang mendiami kawasan pegunungan tinggi di Papua mempunyai rumah tradisional yang bernama rumah honai. Di dalam rumah honai biasanya orang suku Dani membuat perapian untuk memasak yang sekaligus bisa menghangatkan suhu ruangan. Rumah honai ini dibuat tanpa jendela, dan atap yang rendah. Selain itu, atap rumah honai dari jerami atau ilalang. Tujuannya adalah untuk menjaga dan memerangkap panas agar penghuni tidak kedinginan.



Sumber: [shutterstock.com/inru17](https://www.shutterstock.com/inru17)

Bentuk rumah honai di Papua ini mirip dengan struktur igloo yang dibuat oleh orang-orang Eskimo yang tinggal di Kutub Utara. Struktur membulat akan membuat udara dalam ruangan berputar, sehingga menjaga suhu tetap sama. Dengan demikian, orang-orang yang tinggal di dalamnya akan lebih nyaman.



Sumber: [shutterstock.com/smit](https://www.shutterstock.com/smit)



Sumber: osc.medcom.id

Suku Bajo yang mendiami kawasan pesisir Wakatobi, Sulawesi Tenggara bermata pencaharian sebagai nelayan. Mereka membangun rumah, berupa rumah panggung terapung. Hal ini bertujuan agar mereka dengan tempat bekerja dan memudahkan akses menuju perahu.

Sementara rumah-rumah di dataran rendah dengan area terbuka membuat pemiliknya bisa menikmati semilir angin. Sebagian dibuat sangat tertutup sehingga bisa dipasang pendingin udara. Beberapa rumah atau perumahan malah memiliki kolam renang sebagai tempat beraktivitas bersama keluarga atau warga perumahan yang nyaman.



Rumah dengan Kolam Renang

Foto: pixabay.com/Mampu



Rumah dengan Areal Terbuka

Foto: tomanini.com/Anjungan DKI Jakarta



Kosakata Baru

kawasan: daerah yang memiliki ciri khas tertentu atau berdasarkan pengelompokan fungsional kegiatan tertentu
semilir: sepoi-sepoi



Apa yang Sudah Aku Pelajari

1. Tempat tinggal dapat memengaruhi kebiasaan suatu masyarakat.
2. Bentuk rumah juga dapat dipengaruhi oleh kondisi bentang alam, tujuannya adalah untuk beradaptasi.
3. Kondisi alam Indonesia yang luas dan beragam menyebabkan rumah-rumah tradisional di Indonesia juga beragam.
4. Ini adalah salah satu bukti cara masyarakat dulu beradaptasi dengan kondisi alamnya.



Proyek Belajar

Sebagai proyek belajar, mari kita mencoba membuat miniatur rumah sesuai dengan kondisi lingkunganmu. Manfaatkan bahan-bahan bekas yang ada disekitar untuk membuat proyek ini.

Tujuan Proyek

Membuat miniatur rumah sesuai adaptasi bentang alam di daerah.

Kriteria Proyek

1. Miniatur bisa berupa:
 - a. maket;
 - b. buku timbul atau buku 3D;
 - c. kolase;
 - d. bentuk yang lain sesuai kreativitas kalian.
2. Sertakan dalam miniatur tersebut miniatur rumah dan orang dengan pakaian khas.
3. Tuliskan informasi singkat pada proyek yang kalian buat seperti:



- a. nama daerah;
- b. fungsi rumah;
- c. mata pencaharian yang khas.

Langkah-Langkah Membuat Miniatur Sederhana

1. Kumpulkan informasi mengenai rumah sesuai dengan bentang alam sekitar. Kalian bisa mencarinya di buku, perpustakaan, atau secara daring. Jangan lupa minta bimbingan orang dewasa jika kalian mencari tahu secara daring.
2. Tuliskan informasi yang kalian dapatkan pada buku tugas.
3. Tentukan rumah seperti apa yang akan kalian buat berdasarkan daerah kalian.
4. Buatlah sketsa miniatur pada buku tugas.
5. Kumpulkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
6. Buatlah miniatur sesuai sketsa dan kriteria.

Presentasi Proyek

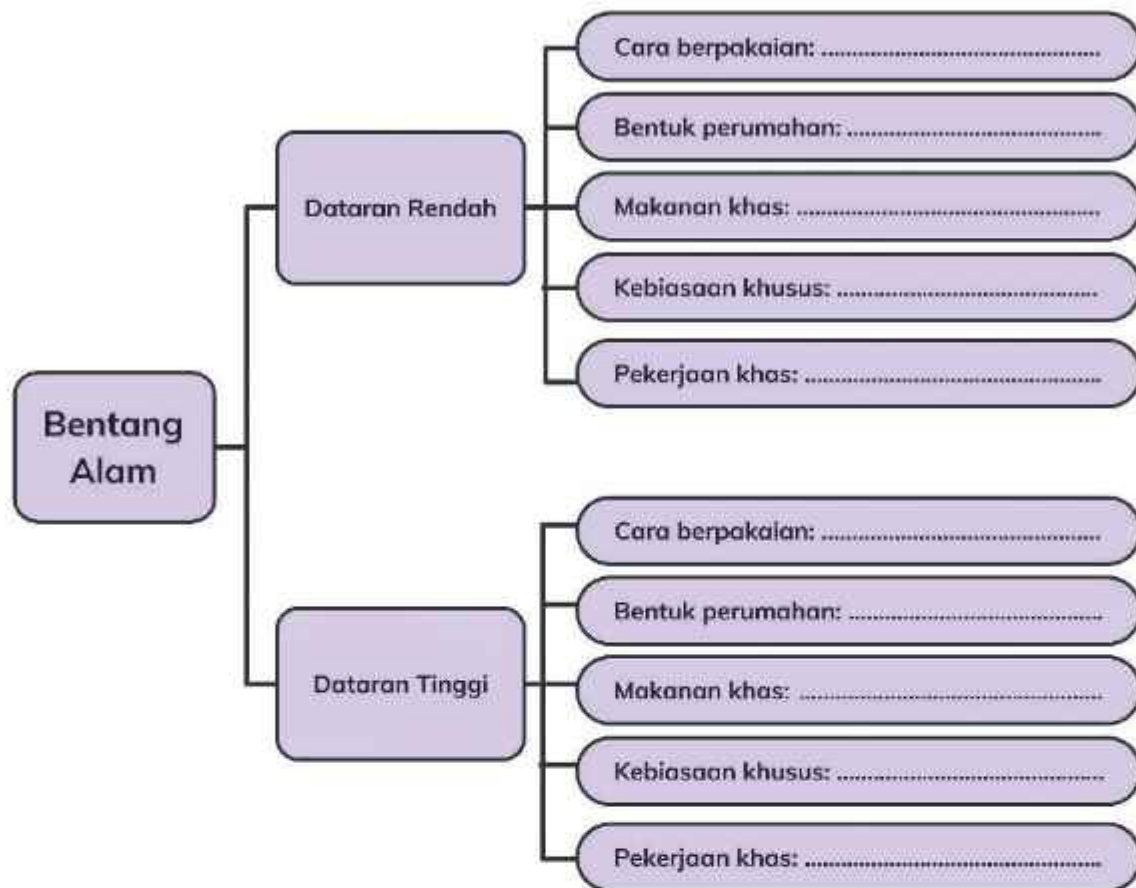
1. Guru kalian akan memandu untuk persiapan presentasi.
2. Pastikan kalian sudah menyelesaikan miniatur dan melengkapi jurnal.
3. Berlatihlah dahulu sebelum melakukan presentasi.

Refleksi Kegiatan Proyek

1. Apa pengalaman menarik yang kalian dapatkan saat membuat alat ini?
2. Apa hambatan yang kalian dapatkan saat melakukan proyek ini?
3. Apakah kalian puas dengan hasil proyek yang kalian buat? Mengapa?
4. Apa yang bisa kalian lakukan ke depannya agar bisa memberikan hasil yang lebih baik?
5. Apa yang bisa kalian pelajari saat membuat proyek ini?
6. Apa yang bisa kalian lakukan dengan mempelajari ragam bentang alam?



Peta Konsep



Uji Pemahaman

1. Buatlah tabel perbandingan dataran rendah dan dataran tinggi dengan perbedaan ciri-ciri:
 - a. lokasi;
 - b. sumber daya alam;
 - c. pemanfaatan wilayah;
 - d. mata pencaharian penduduk.
2. Guru kalian akan memandu dalam pembuatan tabelnya.
3. Apa perbedaan bentuk adaptasi manusia yang tinggal di pesisir dan pegunungan?

4. Pilihlah salah satu bentang alam, bisa pesisir atau pegunungan. Ceritakan kebiasaan orang-orang di daerah tersebut yang berhubungan dengan:
 - a. pekerjaan;
 - b. makanan;
 - c. kondisi cuaca.

Daftar Pustaka

Sumber Buku

- Chris Woodford. 2007. *Segala Hal Tentang:Energi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dineen, Jacqueline. 2007. *Listrik*. Jakarta: Grolier International Inc.
- Dineen, Jacqueline. 2007. *Minyak, Gas, dan Batu Bara*. Jakarta: Grolier International Inc.
- Hasna, Amira Naura. 2018. *Sistem Ekologi*. Yogyakarta: Istana Media.
- Hwa, Kwa Siew, Goh Sao-Ee, Teo Gwan Wai Lan, Koh Siew Luan. 2010. *My Pals are Here! Science 4A*. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Judge, Zulfikar dan Marissa Nurizka. *Peranan Hukum Adat Sasi Laut dalam Melindungi Kelestarian Lingkungan di Desa Eti Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat*. Lex Jurnalica Vol. 6 No.1, Desember 2008.
- Leng, Ho Peck. 2017. *Marshall Cavendish Activity book Stage 3*. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Hwa, Kwa Siew, et.al. 2010. *My Pals Are Here! Science Teacher's Book*. Malaysia: Marshall Cavendish Education.
- Mintarjo, Sri. 2014. *Ensiklopedia Geografi Subtansi Geografi*. Klaten: PT Cempaka Putih.
- Mintarjo, Sri. 2018. *Subtansi Geografi*. Karanganom: Cempaka Putih.
- Morrison, Karen. 2008. *International Science Workbook 1*. London: Hodder Education.

- Nadesul, Hendrawan. 2007. *Cara Mudah Mengalahkan Demam Berdarah*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- P., Anindhita. 2019. *Daur Hidup Ayam*. Solo: Tiga Serangkai
- Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bungo Nomor 6 Tahun 2014 tentang Rukun Warga dan Rukun Tetangga.
- Prasetyo Hermawan, Yuri dan Sri Astuti. 2017. *Ekpresi Bentuk Klimatik Tropis Arsitektur Tradisional Nusantara Dalam Regionalisme*. Bandung. Pusat Litbang Perumahan dan Permukiman.
- Priyanto, Sugeng. 2018. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Paket C Tingkatan V Modul Tema 1 Modul Tema 1: Etika Roda Pemerintahan*. Direktorat.
- Rahayu, Dwi A., Jannah, Miftahul. 2019. *DNA Barcode Hewan dan Tumbuhan Indonesia*. Jakarta: Yayasan Inspirasi Ide Berdaya.
- Setyaningsih, Umi dan Yulianto Bambang Setyadi. *Implementasi Nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Surakarta pada Tahun Pelajaran 2016/2017*. Civic Education and Social Science Journal (CESSJ) Volume 1, Nomor 1, Juni 2019.
- Sudarti. 2010. *Adaptasi Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin
- Susanti, Yusi. 2016. *Adaptasi makhluk Hidup Terhadap Lingkungan*. Bekasi: Terang Mulia Abadi.
- Susilo, Edi dkk. 2017. *Adaptasi Manusia Ketahanan Pangan dan Jaminan Sosia Sumberdaya*. Malang: UB Media.
- The Korean Society of Elementary Science Education, Jeon Young Seok. 2018. *Seri Edukasi Britannica: Gaya dan Energi*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

The Korean Society of Elementary Science Education, Shing Dong Hoon. 2019. *Seri Edukasi Britannica: Lingkungan*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Trimanto. 2018. *Jelajah Jawa Timur*. Surakarta: Borobudur Inspira Nusantara.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Wahyudi Agus, dan Novia. Tak Kenal maka Tak Sayang. 2018. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan.

Sumber dari Internet

<https://www.dkfindout.com/us/science/forces-and-motion/>. Diunduh tanggal 17 Juni 2020.

<https://www.nationalgeographic.com/animals/facts-pictures/>. Diunduh tanggal 5 Oktober 2020.

<https://a-z-animals.com/animals/>. Diunduh pada tanggal 6 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.com/animals/2020/06/surprising-ways-animals-give-birth-live-young/>. Diunduh pada 5 Oktober 2020.

https://depts.washington.edu/oldenlab/wordpress/wp-content/uploads/2015/09/Carassius_auratus_Safer_2014.pdf Diunduh pada 6 Oktober 2020.

<https://www.perfectbee.com/learn-about-bees/the-science-of-bees/honey-bee-life-cycle> Diunduh pada 7 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/animal/elephant-mammal/Reproduction-and-life-cycle> Diunduh pada 7 Oktober 2020.

https://animaldiversity.org/accounts/Sphyrna_lewini/ Diunduh pada 6 November 2020.

<https://crownridgetigers.com/extinct-tigers> Diunduh pada 7 November 2020.

<https://www.nationalgeographic.org/article/symbiosis-art-living-together/3rd-grade/> Diunduh pada 28 Juni 2020.

https://www.canr.msu.edu/news/pond_plants_are_a_vital_part_of_a_balanced_aquatic_ecosystem#:~:text=Aquatic%20plants%20benefits%20include%3A,nutrient%20availability%20slowing%20algae%20blooms.&text=Many%20water%20plants%20not%20only,pollutants%20and%20heavy%20metals%20too Diunduh pada 30 Juni 2020.

<https://www.sciencelearn.org.nz/resources/439-river-ecosystems>
Diunduh pada 24 September 2020.

<https://www.forests4orangutans.org/orangutans/> Diunduh pada 25 September 2020.

<https://kids.britannica.com/kids/article/symbiosis/400286#:~:text=Symbiosis%20is%20a%20close%20relationship,mutualism%2C%20commensalism%2C%20and%20parasitism>. Diakses pada 28 Juni 2020.

<https://stemlibrarylab.org/how-it-works/> Diunduh pada 28 Juni 2020.

https://www.energy.gov/sites/prod/files/2017/07/f35/Energy_Literacy.pdf, Diunduh 11 Agustus 2020.

https://www.energy.gov/sites/prod/files/2014/06/f16/basics_energydetectives.pdf Diunduh 11 Agustus 2020.

https://www.michigan.gov/documents/cis/CIS_EO_EEK_3rd_1_184505_7.pdf Diunduh 11 Agustus 2020.

<https://www.esri.com/~media/Files/Pdfs/news/arcnews/fall2014/fall-2014.pdf> Diunduh 11 Agustus 2020.

<http://eprints.itn.ac.id/4489/9/jurnal%20okk.pdf> Diunduh pada 4 Februari 2021.

<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/15/080000269/bhinneka-tunggal-ika-arti-dan-maknanya> Diunduh pada 6 Februari 2021.

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/06/110000369/bhinneka-tunggal-ika--makna-dan-implementasi?page=all>
Diunduh tanggal 6 Februari 2021.

https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/765/jbptunikompp-gdl-elanurlail-38247-9-unikom_e-2.pdf Diunduh pada 6 Juni 2021.

[https://jabar.inews.id/berita/upacara-sere-taun-bentuk-syukur-masyarakat-kuningan-di-bidang pertanian#:~:text=Upacara%20Seren%20Taun%20merupakan%20salah,dan%20tahun%20yang%20akan%20datang](https://jabar.inews.id/berita/upacara-sere-taun-bentuk-syukur-masyarakat-kuningan-di-bidang-pertanian#:~:text=Upacara%20Seren%20Taun%20merupakan%20salah,dan%20tahun%20yang%20akan%20datang) Diunduh pada 6 Juni 2021.

<https://brainly.co.id/tugas/27760475> Diunduh tanggal 20 Juni 2021.

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/25/150459069/kearifan-lokal-definisi-ciri-ciri-dan-contohnya> Diunduh pada 20 Juni 2021.

http://file.upi.edu/Direktori/DUALMODES/TEMPAT_RUANG_DAN_SISTEM_SOSIAL/BBM_5.pdf. Diunduh pada Februari 2021.

<https://www.britannica.com/animal/animal> Diunduh pada 24 April 2021.

<https://genpi.id/tradisi-cuci-negeri-soya-bersihkan-hati-bersihkan-negeri/> Diunduh pada 11 November 2021.

Sumber Gambar

https://www.freepik.com/free-photo/street-with-trees_960805.htm#page=1&query=sidewalk&position=18

https://www.freepik.com/free-photo/colorful-playground-yard-park-sunset_10137098.htm#page=1&query=playground&position=2

<https://www.shutterstock.com/image-photo/traditional-javanese-joglo-house-rumah-1881596071>

<https://pixabay.com/photos/sponge-sea-nature-marine-wildlife-2758309/>

<https://pixabay.com/photos/jellyfish-genova-aquarium-genoa-4064588/>

<https://pixabay.com/photos/harbour-fish-coral-895507/>

<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/land-planarian-photographed-moving-over-old-1353678122>

<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/earthwormthreadwormsparasite-on-black-backgroundcopy-space-1604185180>

<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/ascariasis-disease-caused-by-parasitic-roundworm-730748662>

<https://pixabay.com/photos/shells-sand-beach-vacation-792912/>

<https://pixabay.com/photos/snail-snail-shell-slow-animal-405384/>

<https://pixabay.com/photos/cuttlefish-fish-sea-creatures-800340/>

<https://pixabay.com/photos/crab-crustacean-sea-ocean-water-79156/>

<https://pixabay.com/photos/araneus-garden-spider-insect-spider-4505737/>

<https://pixabay.com/photos/caelifera-grasshopper-63086/>
<https://pixabay.com/photos/shrimp-crustaceans-sea-seafood-727214/>
<https://pixabay.com/photos/animal-starfish-beach-coast-1851289/>
<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/single-fresh-raw-european-eel-isolated-102173890>
<https://pixabay.com/photos/fish-swim-water-animal-underwater-3322230/>
<https://pixabay.com/photos/hyla-meridionalis-the-frog-796466/>
<https://pixabay.com/photos/snake-morocco-snake-charmer-place-1758994/>
<https://pixabay.com/photos/crocodile-africa-natural-park-2732850/>
<https://pixabay.com/photos/amphibian-turtle-animal-armor-blur-1850190/>
<https://pixabay.com/photos/lizard-reptile-forest-dragon-nature-2427248/>
<https://pixabay.com/photos/eagle-fly-bird-symbol-american-864725/>
<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/large-white-heavy-duck-known-america-1177853200>
<https://pixabay.com/photos/cock-farm-village-chicken-polygamy-2522623/>
<https://pixabay.com/photos/cats-drinking-milk-cat-face-205604/>
https://www.freepik.com/free-photo/man-milking-cow_973574.htm#page=2&query=milking%20cow&position=31
<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/portrait-beagle-dog-during-walk-spring-1728808825>

<https://pixabay.com/photos/poodle-dog-pet-cute-play-charming-3608143/>

<https://pixabay.com/photos/labrador-labradorka-puppy-805860/>

<https://pixabay.com/photos/chihuahua-sobel-dog-grass-466236/>

<https://pixabay.com/photos/pug-meadow-dog-2035675/>

<https://pixabay.com/photos/bulldog-puppy-dog-animal-cute-pet-2144110/>

<https://pixabay.com/photos/rottweiler-animals-pet-dog-rush-5277384/>

<https://pixabay.com/photos/shiba-inu-dog-shiba-inu-japanese-944510/>

<https://pixabay.com/photos/dog-dachshund-pet-animal-portrait-5379499/>

<https://pixabay.com/images/id-1064497/>

https://www.freepik.com/premium-photo/young-sumatran-tiger-standing-amidst-nature_6972390.htm#page=1&query=sumatran%20tiger&position=30

https://www.freepik.com/premium-photo/bright-new-alcove-with-red-tile-roof-multicolored-low-fence-green-lawn-playground-kindergarten-perfect-place-happy-games-recreation-entertainment-constructed-with-love-care_8050444.htm

<https://pixabay.com/photos/dragonfly-insect-black-blue-eyes-1644619/>

<https://pixabay.com/photos/butterfly-insect-garden-swallowtail-144053/>

<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/sandalwood-farm-farming-chandan-india-1319101478>

<https://www.flickr.com/photos/148835878@N08/35588831274/>

<https://www.flickr.com/photos/best/281345410/in/photolist-qRYbW-2kqket8-c2nxRh-c2nDAs-a9JuEY-24m9fV1-6E1tE9-Hi7nSy-24m9cqL-6aZYZu-22EZpTs-Hi7Gxj-hVSbWN-Hi7A5j-25n8Bs9-cWW9aL-6k3ZL-FLGtgP-f1MXy2-Hi7Rbb-8XFobb-22EZj8j-24m8JnC-e74PCi-FLGjLi-Hi7HyN-kv8WDJ-5Ssf3A-cuPmju-2fp6hYX-gQpKL-pVvpMJ-24m9dKE-8VEqXd-aWhMCX-qzXak3-244S24x-8VBxvp-hVSTgh-Hi7Fh3-nGNVQY-z2iGbD-bpoXnS-8VEprh-c1YUzC-244Sck4-8VBsm6-8VBqia-bpoKcC-8VEwp7>

https://www.freepik.com/premium-photo/green-bottlefly_6439189.htm

https://www.freepik.com/free-photo/butterfly-wild_4191349.htm

https://www.freepik.com/free-photo/baby-elephant-playing-with-its-mother-middle-grassy-fields-african-jungles_10073793.htm

https://www.freepik.com/free-photo/close-up-paddy-rice-plant_4833162.htm

https://www.freepik.com/premium-photo/swamp-morning-glory-white-background_4054035.htm

https://www.freepik.com/free-vector/human-life-cycle-set_5972384.htm

https://www.freepik.com/free-vector/pregnancy-process-design_1095964.htm

<https://pixabay.com/images/id-3281232/>

https://www.freepik.com/free-photo/red-white-cat-i-white-studio_9405869.htm

https://www.freepik.com/free-photo/readhead-cat-sitting_11062857.htm

https://www.freepik.com/premium-vector/tomato-stage-growth-planting-process-tomato-from-seeds-sprout-ripe-vegetable-illustration-agricultural-plant-life-cycle-stage-growth-infographic-set-white-background_9961682.htm

https://www.freepik.com/free-vector/vector-fresh-tomatoes-flat-style-healthy-vegetable-food-organic-ripe-fresh-natural-illustration_10603598.htm

https://www.freepik.com/premium-photo/mosquito-larvae-water-white-background_3313276.htm

https://www.freepik.com/premium-photo/mosquito-isolated-white_4876837.htm

https://www.freepik.com/free-vector/diagram-showing-life-cycle-sea-turtle_5934349.htm

https://www.freepik.com/premium-vector/child-growth-dog-growing-aging-concept-from-baby-puppy-aged-man-old-pet-character-illustration-set-cycle-life-from-childhood-elderly-isolated-background_7171259.htm

<https://pixabay.com/photos/seaturtle-turtle-tortoise-nature-4538611/>

https://www.freepik.com/premium-photo/wasp-spider-argiope-bruennichi-with-her-prey-nature-macro-with-sunset-light_5800814.htm#page=2&query=spider+and+prey&position=13

https://www.freepik.com/premium-photo/cow-calf-green-meadow-farm-animal_9065971.htm#page=1&query=cow%20and%20calves&position=10

https://www.freepik.com/premium-photo/lioness-her-cubs-big-rock_10383186.htm

https://www.freepik.com/premium-photo/gold-fish-goldfish-floating-swimming-underwater-fresh-aquarium-tank_10646205.htm#page=2&query=gold+fish&position=47

https://www.freepik.com/premium-photo/close-up-yellow-chicks-floor_9106618.htm#page=2&query=hen+and+chick&position=41

https://www.freepik.com/premium-photo/wild-proboscis-monkey-nasalis-larvatus-rainforest-borneo-malaysia_7780556.htm#page=1&query=%20proboscis%20monkey&position=38

https://www.freepik.com/free-photo/beautiful-shot-public-park-toowoomba-queensland-australia_10303083.htm#page=1&query=park&position=49

<https://old.nowjakarta.co.id/museum-wayang-puppet-museum/>

https://www.freepik.com/free-photo/beautiful-shot-green-valley-with-high-rocks-steep-hills-cloudy-grey-gloomy-sky_10860809.htm

https://www.freepik.com/free-photo/lake-with-trees-sides_996649.htm

<https://pixabay.com/images/id-439881/>

<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/serang-banten-indonesia-31-january-2021-1906538767>

https://www.freepik.com/free-vector/city-park_1243164.htm

<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/top-view-manado-city-indonesia-1461419558>

<https://www.pexels.com/photo/people-planting-on-field-3232602/>

https://www.freepik.com/free-photo/charming-yellow-house-with-wooden-windows-green-grassy-garden_9185325.htm

https://www.freepik.com/free-photo/park-with-wooden-pathway-benches_968520.htm

https://www.freepik.com/premium-photo/empty-highway-with-cityscape-skyline-shenzhen-china_5313000.htm

<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/bali-indonesia-july-20-2019-traditional-1699248967>

<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/padar-island-komodo-national-park-indonesia-681533020>

<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/mount-bromo-javaapr-06-visitors-taking-186923072>

<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/greenland-may-8-2017-kulusuk-village-768334153>

<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/real-snow-igloo-house-winter-carpathian-1232942446>

<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/pyramid-shaped-wae-rebo-traditional-village-1221808348>

https://www.freepik.com/free-photo/beautiful-view-camels-desert-captured-day-light-morocco_9185114.htm

https://www.freepik.com/premium-photo/painemo-island-blue-lagoon-aja-ampat-west-papua-indonesia_12082260.htm

<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/papua-indonesia-09252018-traditional-house-honai-1662993622>

<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/floating-houses-tempe-lake-209844634>

<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/takengon-central-aceh-april-20-2019-1429925639>

<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/aerial-view-goods-warehouse-logistics-center-1473854546>

Profil Penulis



Nama Lengkap : Amalia Fitri
Instansi : SD Mutiara Bunda Bandung
Bidang Keahlian : Sains Dasar dan Pengembangan Kurikulum

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Sains, SD Mutiara Bunda Bandung (2018- sekarang)
2. Tim Pengembang Kurikulum, SD Mutiara Bunda (2020-sekarang)
3. Curriculum Designer, Freelance (2020-sekarang)
4. QA Executive, System Integration, PT Nutrifood Indonesia (2014-2018)
5. Pengajar Muda, Gerakan Indonesia Mengajar (2013-2014)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S1 Kimia, Institut Teknologi Bandung (2008-2012)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penulis



Nama Lengkap : Anggayudha Ananda Rasa
Instansi : Sekolah Integrasi Digital
Bidang Keahlian : Pengajaran, desain dan pembuatan media ajar

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Kepala pengembang media ajar, Sekolah Integrasi Digital (2019-sekarang)
2. Kepala program pengembangan guru, Sekolah Cikal (2019)
3. Kepala Sekolah, Ibad Ar Rahman Islamic Boarding School (2016-2018)
4. Guru IPA, Ibad Ar Rahman Islamic Boarding School (2016-2018)
5. Tutor IPA, Conscience Education (2008-2015)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Pennsylvania University, 2015
2. Institut Teknologi Bandung, 2011

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Bermain Bersama Hujan*, 2019
2. *Buat Senyawamu Sendiri Melalui IONIKIMIA*, 2016
3. *FUNDORA: Petualangan Belajar Dora bersama Empat Sekawan*, 2015
4. *Math Block: Melatih Sensori sambil Belajar Matematika*, 2014
5. *Math Quest: Belajar Persamaan Melalui Permainan*, 2014
6. *Ragam Permainan Matematika yang Menyenangkan*, 2014

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penulis



Nama Lengkap : Aghnia Mega Safira
Instansi : Praktisi, Depok
Bidang Keahlian : Penulisan, pelatihan, pengembangan media belajar

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Fasilitator dan Trainer, *Freelance* (2018-sekarang)
2. Pengembang Media Belajar, *Freelance* (2018-sekarang)
3. Penulis, *Freelance* (2017-sekarang)
4. Talent Management & Organizational Development, PT Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk (2017-2018)
5. Development Officer, Yayasan Gerakan Indonesia Mengajar (2016-2017)
6. Pengajar Muda, Yayasan Gerakan Indonesia Mengajar (2015-2016)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S1 Ilmu Komunikasi, Universitas Sebelas Maret (2010-2015)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penulis



Nama Lengkap : Rosdiana Rachma Ginanjarsari
Instansi : SD Mutiara Bunda Bandung
Bidang Keahlian : Pendidikan Dasar

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Wali Kelas, SD Mutiara Bunda Bandung (2019-sekarang)
2. Guru Kelas, SD Mutiara Bunda Bandung (2018-2019)
3. Freelance Content Writer, Sribulancer (2017-2019)
4. Karyawan, CV. Hijau Mulia (2016-2017)
5. Freelance Content Writer, CV. Hijau Mulia (Januari 2016-Juni 2016)
6. Karyawan, PT. Famili Ekokultura (Januari 2016-April 2016)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S1 Agroteknologi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2011-2015)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penulis



Nama Lengkap : Aminah Tul Zahroh
Instansi : Al Azhar Academy
Bidang Keahlian : Trainer dan pengembang kurikulum

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Penyusun Modul Pelatihan Kurikulum, Modul Capaian Pembelajaran di Sekolah Penggerak (2021)
2. Penyusun Modul Pelatihan Kurikulum, Modul Capaian Pelayanan di Sekolah Penggerak (2021)
3. Trainer (2018-sekarang)
4. Konsultan Pendidikan (2018-sekarang)
5. Kepala Sekolah Al Ihsan Islamic School (2017-2018)
6. Pengajar Muda, Gerakan Indonesia Mengajar (2015-2016)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S1 PGSD Universitas Muhammadiyah Jakarta

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penelaah



Nama Lengkap : Fitriyawati Gojali S.Si, S.Pd.SD
Instansi : SD GagasCeria
Bidang Keahlian : Matematika dan IPA

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru kelas dan tim pengembang kurikulum sosial (2018-sekarang)
2. Guru LSU (Learning Support Unit) untuk kelas 1 s.d kelas 5 (2015 - 2018)
3. Guru Kelas dan Koordinator Matematika kelas 1 s.d kelas 6 (2010-2013)
4. Mitra guru homeschooling untuk PAUD dan tingkat Sekolah Dasar, Pengembang kurikulum dan lesson plan, (2013 - 2015)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan /Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Universitas Terbuka (2018-2021)
2. S1 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Program Studi Matematika/UNPAD Bandung (2003-2008)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Tentang Informasi Penting Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Think Pair Share* Di Kelas Lima Tahun Ajaran 2019-2020 (Terbit tahun 2019)

Profil Penelaah



Nama Lengkap : Petrus Tumijan, M.Pd.
Instansi : BPK PENABUR Jakarta
Bidang Keahlian : Matematika dan IPA

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Kasi Kurikulum dan Perbukuan SDK PENABUR Jakarta (2014-sekarang)
2. Koordinator Matematika & IT PENABUR Jakarta (2009-2014)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Pascasarjana/Jurusan Pendidikan Dasar/Universitas Negeri Jakarta (2017-2020)
2. S1: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Program Studi Pendidikan Matematika/STKIP Jakarta (2000-2004)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. *Ayo Belajar Matematika Kelas 1-6* (2016)
2. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 4-6* (2016)
3. *Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan Kelas 1-6* (2017)
4. *Seni Budaya dan Prakarya Kelas 1-6* (2017)
5. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas 1-6* (2020)
6. *Informatika Kelas 1-6* (2020)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Development of Moodle Base E-Learning as The Innovative Attempt in Increasing Natural Science Learning Achivement on Simple Electric Circuit Materials For Elementary School* (2018)
2. *Effect of Project and Audio Visual Learning Models on Creativity of War Dance in Elementary School Grade 6 Students* (2018)
3. *Analysis of The Feasibility of Let's Learn Mathematics Grade IV Textbook as A Source of Student Learning* (2019)
4. *Development of Integrated STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) Projects For Science Teaching Materials To Increase Elementary Students Science Literacy* (2019)

Profil Editor



Nama Lengkap : Mely Rizki Suryanita, S.S., M.Hum.
Instansi : Praktisi, Bandung
Bidang Keahlian : Bahasa dan Sastra Indonesia, Linguistik

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Freelance Penulis dan Editor (2011-sekarang)
2. Freelance Editor ALC (As-Syfa Learning Center) (2019-sekarang)
3. PT Grafindo Media Pratama (2010 –2018)
4. PT Sygma Examedia Arkanleema (1 Februari 2010 - 30 Mei 2010)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia (2006-2010)
2. S2 Linguistik, Universitas Pendidikan Indonesia (2018-2020)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Narkoba No, Way* (2013)
2. *Modul Cerdas Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 1* (2019)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Analysis of Thematic Roles in Acquisition of Active and Passive Sentence on Four-Year-Old Children* (2020)
2. Semantik Kognitif Penggunaan Metafora dalam Kumpulan Cerpen Teman Duduk Karya Daoed Joesoef (2019)

Profil Ilustrator



Nama Lengkap : Abdulaziz Hafidhurrahman
Instansi : Yayasan Guru Belajar
Bidang Keahlian : Ilustrasi, Desain Grafis

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Desainer Grafis, Yayasan Guru Belajar (2020-Sekarang)
2. Koordinator Divisi, Hawtn Creativa (2018-Sekarang)
3. Konten Kreator, Tatarumah.id (2019)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka (2018-Sekarang)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Ilustrator



Nama Lengkap : Rizky Ramadhina
Instansi : PT.Sekolah Integrasi Digital
Bidang Keahlian : Ilustrasi, Desain grafis

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

Ilustrator Sekolah.mu (2019-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S1 Desain Komunikasi Visual, Universitas Indraprasta PGRI (2016-2020)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Desainer



Nama Lengkap : Maria Katarina Yuliani
Instansi : Praktisi, Bandung
Bidang Keahlian : Desain Grafis

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Owner of Tiny Treats (Hampers, Invitation & Souvenir)(2017-sekarang)
2. Graphic Designer, Vanilla Hampers (2018-sekarang)
3. Freelance Graphic Designer (2016-sekarang)
4. Administration, Grand Royal Wedding Expo (2011-2019)
5. Graphic Designer & Personal Assistant, Apps Authority Pte Ltd (2017)
6. Marketing, The Club Gading Mas (2016)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Shanghai International Studies University (2015-2016)
2. S1 Desain Komunikasi Visual, Maranatha Christian University (2011-2015)
3. SMA St. Aloysius 2 (2009-2011)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada